



**PT Semen Gresik (Persero) Tbk
Dan Entitas Anak/*And Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

(Unaudited)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011 /
For the period ended September 30, 2012 and 2011

**PT Semen Gresik (Persero) Tbk
dan entitas anak/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian (tidak diaudit)
periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011/
*Consolidated financial statements (unaudited)
the period ended September 30, 2012 and 2011*



PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Dwi Soetjipto	Name
Alamat kantor	Gedung Utama Semen Gresik Jl. Veteran, Gresik, Jawa Timur	Office address
Alamat domisili	Jl. Awikoen A-11 Gresik, Jawa Timur	Domicile as stated
Telepon Jabatan	031-3981732 Direktur Utama/President Director	Telephone Position
2. Nama	Ahyanizzaman	Name
Alamat kantor	Gedung Utama Semen Gresik Jl. Veteran, Gresik, Jawa Timur	Office address
Alamat domisili	Jl. Awikoen A-10 Gresik, Jawa Timur	Domicile as stated
Telepon Jabatan	031-3981732 Direktur Keuangan/Finance Director	Telephone Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Semen Gresik (Persero) Tbk ("Perseroan") dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

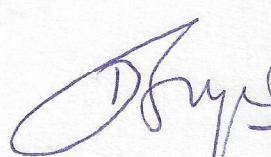
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Semen Gresik (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiaries;
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the period ended 30 September 2012 and 2011 have been prepared and presented in accordance with the Indonesian financial accounting standards;
- a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Gresik, 29 Oktober 2012

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Dwi Soetjipto
Direktur Utama/President Director


Ahyanizzaman
Direktur Keuangan/Finance Director



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011**

Daftar Isi/Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-134	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
September 30, 2012 and December 31, 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2.817.788.510	2e,4	3.375.645.424	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	99.017.630	2e,4,18	53.360.843	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	316.618.808	2e,5	253.083.974	Short-term investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp57.332.057 (31 Desember 2011: Rp57.664.709)				Trade receivables, net of of allowance of impairment of Rp57,332,057 (December 31, 2011: Rp57,664,709)
- Pihak ketiga	1.821.699.502	2g,6	1.456.557.511	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	446.567.791	2d,2g,6,40	371.920.427	Related parties -
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp5.443.655 (31 Desember 2011: Rp5.492.515)				Other receivables, net of of allowance of impairment of Rp5,443,655 (December 31, 2011: Rp5,492,515)
- Pihak ketiga	38.342.428	2g,7	29.289.465	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	26.289.953	2d,2g,7,40	6.409.500	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat sebesar Rp60.568.869 (31 Desember 2011: Rp51.865.413)	2.202.240.504	2h,8	2.006.660.281	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventory of Rp60,568,869 (December 31, 2011: Rp51,865,413)
Uang muka	81.974.920	9	49.496.351	Advances
Beban dibayar di muka	36.755.147	10	26.177.709	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	19.387.353	2r,11a	17.543.366	Prepaid taxes
Total aset lancar	7.906.682.546		7.646.144.851	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	119.663.288	2r,11d	106.488.455	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	92.317.533	2j,12	80.193.127	Investments in associates
Properti investasi - bersih	41.706.986	2i,13	25.582.074	Investment property - net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan deplesi sebesar Rp7.209.059.216 (31 Desember 2011: Rp6.777.895.104)	13.893.210.162	2k,2l,14	11.640.692.117	Fixed assets, net of accumulated depreciation and depletion of Rp7,209,059,216 (December 31, 2011: Rp6,777,895,104)
Beban tangguhan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp22.152.908 (31 Desember 2011: Rp19.206.953)	81.533.259	2m,15	22.867.212	Deferred charges, net of accumulated amortization of Rp22,152,908 (December 31, 2011: Rp19,206,953)
Uang muka pembangunan pabrik baru	53.785.308	16	121.606.274	Advances for construction of new plants
Aset lain-lain	20.729.182	17	18.028.657	Other assets
Total aset tidak lancar	14.302.945.718		12.015.457.916	Total non-current assets
TOTAL ASET	22.209.628.264		19.661.602.767	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
September 30, 2012, December 31, 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2.458.000	18a	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	1.044.826.436	21	782.830.034	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	443.381.480	2d,21,40	399.732.437	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	378.533.426	22a	460.784.658	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	61.523.774	2d,22a,40	182.349.136	Related parties -
Beban akrual	686.249.934	23	655.983.834	Accrued expenses
Utang pajak	418.881.606	2r, 11b	290.107.526	Taxes payable
Uang muka penjualan	12.466.313	24	39.559.992	Sales advances
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
- Pinjaman bank	10.265.491	18b	37.743.871	Bank loans -
- Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-	2d, 19a,40	1.790.930	Loans from the Government of the Republic of Indonesia
- Utang bunga dan denda	9.925.287	2d, 19b,40	19.381.110	Interest and penalties payable -
- Liabilitas sewa pembiayaan	18.584.332	21,20	18.873.667	Finance lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek	3.087.096.079		2.889.137.195	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3.984.273	2r, 11d	1.470.571	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	327.271.440	2n,27	269.376.924	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
- Pinjaman bank	2.590.068.799	18b	1.737.579.882	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	62.100.070	21,20	75.897.554	Finance lease liabilities -
Liabilitas jangka panjang lainnya	88.599.617	22b	73.043.662	Others non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	3.072.024.199		2.157.368.593	Total non-current liabilities
Total liabilitas	6.159.120.278		5.046.505.788	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.931.520.000 saham	593.152.000	29	593.152.000	Issued and fully paid 5,931,520,000 shares
Tambahan modal disetor	1.458.257.900	30	1.458.257.900	Additional paid-in capital
Keuntungan belum direalisasi atas investasi efek	2.355.635	2f,5	5.820.801	Unrealized gain on investment in securities
Cadangan lindung nilai arus kas	1.885	2o,32	3.697	Cash flow hedge reserve
Saldo laba - dicadangkan	253.338.000	31	253.338.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum dicadangkan	13.580.697.477	31	12.154.058.233	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.887.802.897		14.464.630.631	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	162.705.089	28a	150.466.348	Non-controlling interests
Total ekuitas	16.050.507.986		14.615.096.979	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	22.209.628.264		19.661.602.767	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Pendapatan	13.667.315.056	2q,33	11.610.807.844	Revenue
Beban pokok pendapatan	(7.260.293.171)	2q,34	(6.328.078.077)	Cost of revenue
Laba bruto	6.407.021.885		5.282.729.767	Gross profit
Beban penjualan	(1.208.741.382)	35a	(1.026.485.968)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(979.099.870)	35b	(854.177.391)	General and administration expenses
Pendapatan operasi lainnya	56.058.617	35c	30.455.838	Other operating income
Laba usaha	4.275.239.250		3.432.522.246	Operating income
Pendapatan keuangan	140.427.950	36a	162.523.692	Finance income
Biaya keuangan	(18.014.580)	36b	(20.178.260)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi	17.393.486	2j,12	8.583.717	Equity in income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	4.415.046.106		3.583.451.395	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	1.000.605.203	2r,11c	795.438.585	Income tax expense
Laba periode berjalan	3.414.440.903		2.788.012.810	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Profit attributable to :
Pemilik entitas induk	3.389.360.129		2.761.007.622	Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	25.080.774	28b	27.005.188	Non-controlling interest
	3.414.440.903		2.788.012.810	
Laba per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	571	2u,38	465	Basic earnings per share, attributable to Equity holders of parent entity (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Laba periode berjalan	3.414.440.903		2.788.012.810	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain - setelah pajak				Other comprehensive income - net of tax
Perubahan neto nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual	(3.465.166)	37	3.324.900	Net changes in fair value of available-for-sale investments in securities
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(1.812)	37	576.945	Net movement on cash flow hedges
Pendapatan/(beban) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(3.466.978)	37	3.901.845	Others comprehensive income/ (expense) for the period, net of tax
Total laba komprehensif periode berjalan, setelah pajak	3.410.973.925		2.791.914.655	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	3.385.893.151		2.764.909.467	Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	25.080.774	28b	27.005.188	Non-controlling interest
	3.410.973.925		2.791.914.655	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan belum direalisasi atas pemilikan efek/ <i>Unrealized gain on investment in securities</i>		Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedge reserve</i>	Saldo laba <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						dicadangkan/ <i>appropriated</i>	belum dicadangkan/ <i>unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2010 (<i>Audited</i>)	593.152.000	1.458.257.900	5.457.500	(4.965.035)	253.338.000	9.701.198.248	12.006.438.613	133.314.275	12.139.752.888	<i>Balance at December 31, 2010 (Audited)</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	2.761.007.622	2.761.007.622	27.005.188	2.788.012.810	<i>Profit for the period</i>
Keuntungan belum direalisasi atas kepemilikan efek	-	-	3.324.900	-	-	-	3.324.900	-	3.324.900	<i>Unrealized gain on investment in securities</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	4.950.579	-	-	4.950.579	-	4.950.579	<i>Cash Flow Hedge - Reserve</i>
Dividen	2t,31	-	-	-	-	(1.472.581.786)	(1.472.581.786)	(12.678.667)	(1.485.260.453)	<i>Dividends</i>
Saldo 30 September 2011 (<i>Unaudited</i>)	593.152.000	1.458.257.900	8.782.400	(14.456)	253.338.000	10.989.624.084	13.303.139.928	147.640.796	13.450.780.724	<i>Balance at September 30, 2011 (Unaudited)</i>
Saldo 31 Desember 2011 (<i>Audited</i>)	593.152.000	1.458.257.900	5.820.801	3.697	253.338.000	12.154.058.233	14.464.630.631	150.466.348	14.615.096.979	<i>Balance at December 31, 2011 (Audited)</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	3.389.360.129	3.389.360.129	25.080.774	3.414.440.903	<i>Profit for the period</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	755.400	755.400	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Keuntungan belum direalisasi atas kepemilikan efek	-	-	(3.465.166)	-	-	-	(3.465.166)	-	(3.465.166)	<i>Unrealized gain on investment in securities</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	(1.812)	-	-	(1.812)	-	(1.812)	<i>Cash Flow Hedge - Reserve</i>
Dividen	2t,31	-	-	-	-	(1.962.720.885)	(1.962.720.885)	(13.597.433)	(1.976.318.318)	<i>Dividends</i>
Saldo 30 September 2012 (<i>Unaudited</i>)	593.152.000	1.458.257.900	2.355.635	1.885	253.338.000	13.580.697.477	15.887.802.897	162.705.089	16.050.507.986	<i>Balance at September 30, 2012 (Unaudited)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	13.200.764.676	11.603.153.935	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7.383.239.244)	(6.734.288.300)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.426.227.995)	(1.163.664.460)	Payments to employees
Penghasilan bunga yang diterima (Penempatan)/pencairan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	140.427.950 (45.656.787)	162.523.692 63.553.405	Interest income received (Placement)/withdrawal of restricted cash and cash equivalents
Pembayaran pajak penghasilan	(913.359.001)	(807.601.424)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(27.470.403)	(21.136.013)	Payment of interest and finance charges
Penerimaan lainnya, neto	7.550.744	35.256.360	Others receipts, net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.552.789.940	3.137.797.195	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Aset tetap :			Fixed Assets :
Pembelian aset tetap	(2.656.165.871)	(3.032.553.465)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	30.350.604	-	Proceeds from sales of fixed assets
Uang muka pembangunan pabrik baru	(37.451.858)	(121.563.653)	Advances for constructions of new plants
Penambahan beban tangguhan - neto	(58.157.846)	(36.840.985)	Additions to deferred charges - net
Penempatan investasi jangka pendek-neto	(67.000.000)	(52.000.000)	Placement of short-term investments-net
Dividen yang diterima	3.046.810	2.238.531	Dividends received
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.785.378.161)	(3.240.719.572)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pinjaman :			Loans :
Pembayaran kembali pinjaman bank	(81.075.214)	(12.469.475)	Repayment of bank loans
Penerimaan pinjaman bank	748.002.588	724.387.569	Proceeds from bank loans
Pembayaran kembali pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	(1.790.930)	(5.694.908)	Repayment of loan from the Government of the Republic of Indonesia
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(14.086.819)	(22.365.785)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran dividen :			Payment of dividends :
Pemilik entitas induk	(1.962.720.885)	(1.472.581.786)	Equity holders of parent entity
Kepentingan non pengendali	(13.597.433)	(12.678.667)	Non-controlling interest
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.325.268.693)	(801.403.052)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	(557.856.914)	(904.325.429)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	3.375.645.424	3.664.278.065	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir periode	2.817.788.510	2.759.952.636	Cash and cash equivalents at the end of the period
Komponen kas setara kas terdiri dari:			Components of cash and cash equivalents:
Kas	3.342.525	3.752.226	Cash on hand
Bank	236.935.985	213.628.720	Cash in banks
Deposito berjangka	2.577.510.000	2.542.571.690	Time deposits
	2.817.788.510	2.759.952.636	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Semen Gresik (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953 dengan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 41. Pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 132 tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H. No. 81 tanggal 24 Oktober 1969. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir antara lain mengenai tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 01 tanggal 2 Juli 2010 dibuat dihadapan Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah didaftarkan dan dicatat di dalam database sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-20157 tanggal 6 Agustus 2010.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan entitas anak meliputi berbagai kegiatan industri, namun kegiatan utamanya adalah dalam sektor industri semen. Lokasi pabrik semen Perseroan dan entitas anak berada di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Indarung di Sumatera Barat serta Pangkep di Sulawesi Selatan. Hasil produksi Perseroan dan entitas anak dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1957.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perseroan, Komite Audit, Kepala Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Mahendra Siregar
Komisaris	Achmad Jazidie
Komisaris	-
Komisaris	Sumaryanto Widayatin
Komisaris Independen	Hadi Waluyo
Komisaris Independen	Djawahir Adnan
Komisaris Independen	Setia Purwaka
Direksi	
Direktur Utama	Dwi Soetjipto
Direktur Keuangan	Ahyanizzaman
Direktur Produksi	Suparni
Direktur Pemasaran	Amat Pria Darma
Direktur Litbang dan Operasional	Suharto
Direktur Sumber Daya Manusia	Bambang Sugeng SI
Direktur Pengembangan Usaha dan Strategi Bisnis	Erizal Bakar

1. GENERAL

PT Semen Gresik (Persero) Tbk (the "Company") was established on March 25, 1953 as NV Pabrik Semen Gresik based on Notarial Deed No. 41 of Raden Mr. Soewandi. On April 17, 1961, NV Pabrik Semen Gresik was transformed into a state enterprise (Persero) by Government Regulation No. 132 year 1961, and subsequently became PT Semen Gresik (Persero) by virtue of Notarial Deed No. 81 dated October 24, 1969 of J.N. Siregar, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently among others concerning the duties and authority of Directors and Board of Commissioners based on Deed of Statement of Resolution of a General Meeting of Shareholders of the Company No. 01 dated July 2, 2010 made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. This amendment has been registered and recorded in the administration database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.10-20157 dated August 6, 2010.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries is to engage in various industrial activities, primarily in the cement sector. The Company's and its subsidiaries' cement plants are located at Gresik and Tuban in East Java, Indarung in West Sumatera and Pangkep in South Sulawesi. The Company's and its subsidiaries' products are marketed domestically and internationally.

The Company's head office is located at Jl. Veteran, Gresik 61122, East Java. The Company commenced commercial operations on August 7, 1957.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, member of Audit Committee, Head of Internal Audit, and Corporate Secretary as at September 30, 2012 and 2011 were as follows:

	30 September/ September 30, 2011
Board of Commissioners	
	President Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner
Directors	
	President Director
	Finance Director
	Production Director
	Marketing Director
	R&D and Operation Director
	Human Resource Director
	Strategy and Business Development Director

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011	
Komite Audit *)			Audit Committee
Ketua	Setia Purwaka	Achmad Jazidie	Chairman
Anggota	Achmad Jazidie	Sahat Pardede	Member
Anggota	Sahat Pardede	Nina Diyanti Anwar	Member
Anggota	Vita Silvira	-	Member
Kepala Audit Internal	Satriyo	Satriyo	Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Agung Wiharto	Sunardi Prionomurti	Corporate Secretary

*) Lihat catatan 42

*) See Note 42.

Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan dan entitas anak mempunyai 6.517 (30 September 2011: 6.260) karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan dan entitas anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp1.334.263.512 (30 September 2011: Rp1.182.403.494). Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp47.363.693 (30 September 2011: Rp35.526.547).

As at September 30, 2012, the Company and its subsidiaries had 6,517 (September 30, 2011: 6,260) employees. Total employee costs for the period ended September 30, 2012 amounted to Rp1,334,263,512 (September 30, 2011: Rp1,182,403,494). Remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors for the period ended September 30, 2012 amounted to Rp47,363,693 (September 30, 2011: Rp35,526,547).

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The Company's ownership interests in consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
					30 September/ September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2011 (Audited)
PT Semen Padang ("SP")	Inderung, Sumatera Barat/ West Sumatera	Produsen semen/ Cement manufacturing	99,99%	1913	4.326.316.654	3.755.498.310
PT Sepatim Batamtama ("SB") 85% saham dimiliki SP/85% owned by SP	Batam, Riau	Pengantongan semen dan distribusi/Cement packing and distribution	85,00%	1994	23.957.761	24.753.140
PT Bima Sepaja Abadi ("BSA") 80% saham dimiliki SP/80% owned by SP	Tanjung Priok, Jakarta	Pengantongan semen dan distribusi/Cement packing and distribution	80,00%	1996	107.719.691	96.716.903
PT Semen Tonasa ("ST")	Pangkep, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Produsen semen/ Cement manufacturing	99,99%	1968	6.816.164.758	5.374.843.616
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Tuban, Jawa Timur/ East Java	Penambangan batu kapur dan tanah liat/ Limestone and clay mining	55,00%	1992	318.870.520	237.644.769
PT Industri Kemasan Semen Gresik ("IKSG")	Tuban, Jawa Timur/ East Java	Produsen kantong semen/ Cement bag manufacturing	60,00%	1994	190.657.992	172.853.938
PT Kawasan Industri Gresik ("KIG")	Gresik, Jawa Timur/ East Java	Pengembangan kawasan industri/Industrial real estate	65,00%	1991	230.001.806	156.930.860
PT SGG Energi Prima (SEP)	Gresik, Jawa Timur/ East Java	Pertambangan, perdagangan dan pengangkutan Batubara/ Mining, trade and coal transportations	97,00%	2012	24.841.353	-
PT SGG Prima Beton (SPB)	Gresik, Jawa Timur/ East Java	Produksi beton siap pakai/ Ready mix concrete	99,99%	2012	61.398.147	-

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Perseroan mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 859/KMK. 01/1987 tanggal 23 Desember 1987, juncto Keputusan Menteri Keuangan No. 1548/KMK. 013/1990 tanggal 4 Desember 1990 untuk menawarkan saham kepada masyarakat. Pada tanggal 4 Juli 1991, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") menyetujui pencatatan saham sebanyak 70.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Mei 1995, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia) menyetujui pencatatan tambahan 78.288.000 saham Perseroan. Pada tanggal 20 Juli 1995, BAPEPAM-LK menyetujui Penawaran Umum Terbatas sejumlah 444.864.000 saham biasa dengan dasar tiga saham baru untuk setiap saham yang beredar.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, Perseroan telah melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1:10. Jumlah lembar saham Perseroan yang beredar setelah pelaksanaan pemecahan saham tersebut menjadi sebesar 5.931.520.000 lembar saham dengan harga pasar saham awal setelah pelaksanaan pemecahan saham tersebut adalah Rp5.000 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 30 September 2012, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 5.931.520.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perseroan mendirikan PT SGG Energi Prima (SEP), berdasarkan Akta Notaris No. 281, Notaris Slamet Wahyudi SH, dan ditetapkan Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Februari 2012. Perseroan memiliki 97,00% kepemilikan saham di SEP.

Pada tanggal 11 April 2012, Perseroan mendirikan PT SGG Prima Beton (SPB), berdasarkan Akta Notaris No. 73, Notaris Slamet Wahyudi SH, dan ditetapkan Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 25 Mei 2012. Perseroan memiliki 99,99% kepemilikan saham di SPB.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 29 Oktober 2012.

1. GENERAL (continued)

The Company obtained the approval of the Minister of Finance in decision No. 859/KMK.01/1987 dated December 23, 1987, as amended by Decree No. 1548/KMK.013/1990 dated December 4, 1990, to offer its share to the public. On July 4, 1991, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") agreed to an initial public offering of 70,000,000 of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.

On May 30, 1995, the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now merged as the Indonesian Stock Exchange) approved the additional listing of 78,288,000 of the Company's shares. On July 20, 1995, BAPEPAM-LK agreed to a rights issue of 444,864,000 common shares on a three to one basis.

On August 7, 2007 the Company executed a stock split with a ratio 1:10. Total issued shares after the stock split became 5,931,520,000 shares with an opening share price after exercising the stock split of Rp5,000 (full Rupiah amount).

As at September 30, 2012, all of the Company's 5,931,520,000 outstanding shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 29, 2011, the Company established PT SGG Energi Prima (SEP), based on Notarial Deed No. 281, Notary of Slamet Wahyudi SH, and declared by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated 29 February 2012. The Company has 97,00% share ownership in SEP.

On April 11, 2012, the Company established PT SGG Prima Beton (SPB), based on Notarial Deed No. 73, Notary of Slamet Wahyudi SH, and declared by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated 25 Mei 2012. The Company has 99,99% share ownership in SPB.

These consolidated financial statements were completed and authorised for issue by the Company's Management on October 29, 2012.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2012. Berikut ini PSAK baru yang dapat berdampak pada penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan :

- PSAK No. 60 (2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" menggantikan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Standar ini mensyaratkan beragam tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perseroan dan entitas anak terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perseroan dan entitas anak mengelola risiko-risiko tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by BAPEPAM-LK.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended September 30, 2012 and 2011 and are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised financial accounting standards which effective from January 1, 2012. The following new PSAK may impact to the presentation and disclosure of the financial statements :

- PSAK No. 60 (2010) "Financial Instruments: Disclosures" which supersedes PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". This standard requires various additional disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and its subsidiaries are exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company and its subsidiaries manage those risks.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 61 (2010) "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah". PSAK ini memberikan pedoman penerapan akuntansi dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.

Penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang akan diterapkan berikut tidak mengakibatkan perubahan yang substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak memiliki pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun tahun lalu:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang fungsional.

- PSAK No. 13 (2011), "Properti Investasi"

PSAK ini diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi termasuk untuk pengukuran hak atas properti investasi dalam sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang disediakan untuk lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor.

- PSAK No. 16 (2011), "Aset Tetap"

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policy (continued)

- PSAK No. 61 (2010) "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance". The PSAK provides guidance on applying accounting for, and in the disclosure of, government grants and in the disclosure of other forms of government assistance.

The adoption of these new and revised prospective standards and interpretations are not to result in substantial changes to the Company's and its subsidiaries accounting policies and will not have material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current or prior years:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a functional currency.

- PSAK No. 13 (2011), "Investment Property"

The PSAK shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property include the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease.

- PSAK No. 16 (2011), "Property, Plant and Equipment"

The PSAK prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its property, plant and equipment and its changes. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomi yang dihasilkan dari jasa tersebut.

- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"

PSAK ini menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"

PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"

PSAK revisi ini diterapkan untuk akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup.

- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policy (continued)

- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

The revised PSAK establish the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

- PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"

The PSAK determines borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that form the cost of that asset. Other borrowing costs are recognised as an expense.

- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases"

The PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

- PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities for the General Mining"

The revised PSAK is applied for accounting of general mining in relation with stripping activity and environmental management activity.

- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat"
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi-Insentif"
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policy (continued)

- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"

The revised PSAK establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

The PSAK establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK 50 (Revised 2010): "Financial Instruments: Presentation." Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures".

- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"

The revised PSAK prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- ISAK No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate"
- ISAK No. 23, "Operating Leases-Incentives"
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- ISAK No. 25, "Land Rights"
- ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan entitas anak kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Perseroan dan entitas anak yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas anak disesuaikan, jika diperlukan, untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan dan entitas anak.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities of the Company and its subsidiaries are eliminated. Unrealized loss, if any, is also eliminated unless the transactions provide evidence of an impairment of the assets transferred. Accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

The business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the considerations transferred and the amount recognized for non controlling interest over the net identified assets and liabilities is recorded as goodwill. If the considerations lower than the fair value of the net assets of subsidiary acquired, the difference is recognized in statement of income.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 ketentuan umum No. 10 tentang Pihak Berelasi tanggal 25 Juni 2012.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya."

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

f. Investasi efek

Investasi efek merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan di catatan 20.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

d. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with regulation of Bapepam-LK. No. VIII.G.7 general provision No. 10 on related parties dated June 25, 2012.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 40 to the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For consolidated statements of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

f. Investments in securities

Investments in securities represent financial instruments which classified as available for sale financial assets. Accounting policies for financial instruments are described in note 20.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan di catatan 2o.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan bahan penolong dan suku cadang milik Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat (setelah dikurangi persediaan pengamanan) dihitung sebagai berikut:

	Persentase penyisihan/ Percentage of provision
Ada pemakaian dalam tahun berjalan	-
Ada pemakaian dalam 1 - 5 tahun	10%
Ada pemakaian dalam 5 - 10 tahun	25%
Tidak ada pemakaian selama lebih dari 10 tahun terakhir	50%

Persediaan tanah pada entitas anak (KIG), dinilai berdasarkan nilai perolehan yang meliputi biaya perolehan, biaya pematangan tanah dan alokasi biaya fasilitas umum lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Trade receivables and other receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in note 2o.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Indirect materials and spare parts owned by the Company and its subsidiaries are classified into several categories. The provision for obsolete and slow moving inventories (net of safety stock) is determined as follows:

Used during the current year
Used in 1 - 5 years
Used in 5 - 10 years
Unused for more than 10 years

The cost of land inventory of a subsidiary (KIG) includes the acquisition cost, land development costs and an allocation of the cost of common amenities to the entire development.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai entitas anak (KIG) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 15 dan 35 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment property

The investment properties consist of land, buildings and infrastructure, which are held by a subsidiary (KIG) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 15 and 35 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease with another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment property includes properties in progress that will be used as investment property in the future.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Perseroan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi pada entitas asosiasi tersebut termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Perseroan dan entitas anak atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi. Bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca-akuisisi, diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Perseroan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dan entitas anak dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dan entitas anak pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in associates

Associates are all entities over which the Company and subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a directly or indirectly shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Company and its subsidiaries' investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Company and its subsidiaries share of their associates post acquisition profits or losses is recognized in the income statement and their share of post acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Company and subsidiaries' share of losses in an associate or exceed its interest in the associates, including any other unsecured receivable, the Company and its subsidiaries do not recognize for the losses unless they have incurred obligation or made payments on behalf of associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the consolidated statement of income.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiaries and their associates are eliminated to the extent of the Company and subsidiaries' interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes estimated costs of dismantling and removing of the item and restoring the site on which the asset is located.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya legal untuk mendapatkan hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan, jalan, jembatan dan Pelabuhan	15 - 35
Mesin-mesin	2 - 35
Alat-alat berat dan kendaraan	5 - 10
Perlengkapan dan peralatan kantor	2 - 8

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Legal costs to obtain land rights when land was first acquired is recognized as part of the cost of land.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of income as incurred.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation (except for mining properties) is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings, roads, bridges and harbors
Machinery
Heavy equipment and vehicles
Furniture and office equipment

Mining properties are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of income in the year in which the asset is derecognized.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Biaya perolehan atas aset dalam penyelesaian termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets and depreciation (continued)

The costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each end of reporting period. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was no adjustment required.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan/atau entitas anak sebagai lessee

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perseroan dan/atau entitas anak sebagai lessor

Untuk sewa menyewa operasi, Perseroan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Company and/or its subsidiaries as a lessee

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in their statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of income. Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.
- ii) Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and/or its subsidiaries as a lessor

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries present assets subject to operating leases in their statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Beban tanggungan

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Biaya legal terkait perpanjangan atau perbaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan di amortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Deferred charges

Certain expenditures which have benefits of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the period of the expected benefit.

Legal costs related to the extension or renewal rights to land are recognized as an intangible asset and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

n. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service.

Pension and other post-employment benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's and its subsidiaries' regulations, whichever benefit is higher.

The Company and its subsidiaries have post-employment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company and its subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' services in the current and prior periods.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)

1. Liabilitas pasca-kerja

a) Program Imbalan Pasti

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk:

- i) Program Pensiun Imbalan Pasti - Perseroan dan entitas anak (SP dan ST) menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan dan entitas anak (SP dan ST). Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan dan entitas anak yang dihitung secara aktuarial.
- ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan lain-lain.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuarial independen menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits liabilities (continued)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

1. Post-employment obligations

a) Defined Benefits Plans

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits in the form of:

- i) *Defined Benefit Pension Plans* - the Company and its subsidiaries (SP and ST) have defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's and subsidiaries' (SP and ST) regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employees' basic pensionable salaries and the Company's and its subsidiaries' contributions computed on an actuarial basis.
- ii) *Other defined benefit plans* in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and others.

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit liabilities are calculated by an independent actuary using the *projected unit credit* method.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

1. Liabilitas pasca-kerja (lanjutan)

a) Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (*experience adjustments*) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

b) Program Iuran Pasti

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan dan entitas anak (SP dan ST). Perseroan dan entitas anak (SP dan ST) mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits liabilities (continued)

**1. Post-employment obligations
(continued)**

a) Defined Benefits Plans (continued)

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the consolidated statements of income over the average remaining service lives of the respective employees.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

b) Defined Contribution Plans

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company and its subsidiaries (SP and ST). The Company and its subsidiaries (SP and ST) recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

2. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan dan entitas anak (SP dan ST) memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

o. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pedagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits liabilities (continued)

2. Other long-term employee benefits

The Company and its subsidiaries (SP and ST) provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. These obligations are valued by an independent actuary.

o. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

As of September 30, 2012 and 2011, the Company and its subsidiaries did not have the financial assets measured at fair value through profit or loss.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [*Held To Maturity* ("HTM")]

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan HTM.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available For Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables (continued)*

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

- *Investments Held To Maturity ("HTM")*

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company and its subsidiaries have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of September 30, 2012 and 2011, the Company and its subsidiaries did not have the HTM financial assets.

- *Financial Assets Available For Sale ("AFS")*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the consolidated statement of income.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available For Sale* ("AFS")] (lanjutan)

Perseroan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai AFS yaitu:

- Investasi saham dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dan tidak tersedia nilai wajarnya dinyatakan sebesar biaya perolehan.
- Investasi Reksadana dan Sukuk Negara RI yang nilai wajarnya tersedia dicatat sebesar nilai wajarnya.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial Assets Available For Sale* ("AFS") (continued)

The Company has investments classified as AFS which are:

- *Investments in share of stock in which the equity interest is less than 20% that do not have readily determinable fair value are carried at cost.*
- *Investment in Mutual Funds and Sukuk Negara RI that have readily determinable fair value are carried at fair value.*

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of loans and borrowings including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- *financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

As of September 30, 2012 and 2011, the Company and its subsidiaries did not have the financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company and its subsidiaries' financial liabilities are classified as loans and borrowings.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

4. The fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Company and its subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets are carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets are carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of income.

- AFS financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of income - reclassified from equity to the consolidated statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the consolidated statement of income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

• Aset keuangan AFS (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

• AFS financial assets (continued)

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "finance income" account in the consolidated statements of income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of income.

7. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

8. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

**7. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of income.

8. Hedge accounting

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

8. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

8. Hedge accounting (continued)

Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of income.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statement of income when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statement of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

p. Foreign currency transactions and balances

The accounting records of the Company and its subsidiaries are maintained in Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated using the closing exchange rate is determined by Bank Indonesia at end of reporting period.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2012 dan 2011:

	30 September/ September 30, 2012 (angka penuh/ full amount)	31 Desember/ December 31, 2011 (angka penuh/ full amount)	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9.588	9.068	US Dollar 1/Rp
1 EUR	12.407	11.739	EUR 1/Rp
1 Dolar Singapura (SGD)	7.826	6.974	SG Dollar 1/Rp
100 JPY	12.364	11.680	JPY 100/Rp
1 GBP	15.586	13.969	GBP 1/Rp
1 AUD	10.038	9.203	AUD 1/Rp
1 SEK	1.472	1.314	SEK 1/Rp
1 CHF	10.251	9.636	CHF 1/Rp
1 DKK	1.664	1.579	DKK 1/Rp

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan atas jasa penambangan dan peledakan diakui pada saat jasa telah diserahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

Below are the major exchange rates used for translation as at September 30, 2012 and 2011:

q. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Revenue from mining and blasting services is recognized when the service is rendered.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Entitas anak (KIG) mengakui penjualan bangunan rumah dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya dengan menggunakan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi: proses penjualan telah selesai; harga jual akan tertagih; tagihan KIG tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan KIG telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan KIG tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan bangunan tersebut.

Penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan syarat jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual, harga jual akan tertagih, tagihan KIG tidak subordinasi terhadap pinjaman lain, proses pengembangan tanah telah selesai, dan hanya kapling tanah saja yang dijual.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

r. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pendapatan sewa yang diperoleh entitas anak (KIG) dikenakan pajak penghasilan final.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

A subsidiary (KIG) recognizes the sale of houses and other similar types of buildings, and land using the full accrual method, if all of the following criteria are satisfied: a sale is consummated, the selling price is collectible, KIG's receivable is not subject to future subordination to other loans which will be obtained by the buyer, and KIG has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and KIG does not have a substantial continuing involvement with the property.

Sales of land without buildings are recognized provided that down payments from customers are a minimum of 20% of the sales price, the sales proceeds are considered to be collectible, KIG's receivable will not be subordinated in the future, and that only land is sold.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

r. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate. The rental income earned by a subsidiary (KIG) is subject to final tax.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan dan entitas anak mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

s. Modal saham yang diperoleh kembali

Imbalan yang diberikan sehubungan dengan transaksi pembelian kembali modal saham (saham treasury), termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (setelah dikurangi pajak penghasilan terkait), dicatat sebagai "Modal yang diperoleh kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perseroan atau entitas anak sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut diterbitkan kembali, selisih lebih imbalan yang diterima (dikurangi biaya tambahan dan dampak perpajakan penghasilan atas transaksi tersebut) atas nilai tercatat modal yang diperoleh kembali dicatat sebagai "Tambahan Modal disetor" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perseroan atau entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company and its subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

s. Treasury stock

The consideration given in the buy back of capital stock (treasury shares) transactions, including the additional costs that are directly attributable (net of related income taxes) are recorded as "treasury stock" and are presented as a reduction of equity attributable to equity owners of the Company or its subsidiaries up to the stock canceled or reissued. When the shares are reissued, the excess of consideration received (less any additional costs and the impact of income tax on the transaction) over carrying value of treasury stock is recorded as "Additional Paid-in Capital" included in equity attributable to equity owners of the Company or its subsidiaries.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang sejalan dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi Perseroan diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat kebijakan strategis.

w. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decisions of the Board of Director with the approval from the Board of Commissioners.

u. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Ordinary shares may be issued, or the number of the ordinary shares outstanding may be reduced, without a corresponding change in cash flow or other assets or liabilities. Such changes may take the form of stock dividends, stock bonuses, stock splits or reverse stock splits. For the purpose of earnings per share calculations, such changes are considered as if the events had occurred at the beginning of the earliest year presented in the consolidated financial statements.

v. Segment information

The operating segment is reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operational decision-makers. Board of Directors of the Company are identified as the chief operational decision-makers, who are responsible to allocate resources, assess the performance of operating segments and make strategic policy.

w. Other assets

Other assets are presented at carrying value i.e. acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 years.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Impairment of non financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Impairment of non financial assets
(continued)**

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, asset, liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that required a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability, affected in future period.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut :

a. Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada catatan 20.

Sewa

Perseroan dan entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perseroan dan entitas anak bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perseroan dan entitas anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa bangunan, kapal laut, kendaraan dan peralatan kantor tertentu. Perseroan dan entitas anak telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan di Perseroan dan entitas anak sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below :

a. Judgements

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 20.

Lease

The Company and its subsidiaries have entered into lease agreements where the Company and its subsidiaries act as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Company and its subsidiaries evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Company and its subsidiaries entered into a lease of buildings, ships, vehicles and certain office equipment. The Company and its subsidiaries had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Company and its subsidiaries, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 20.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anak. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perseroan dan entitas anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan dan entitas anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

a. Judgements (continued)

The allowance of impairment of receivables

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi

Penyusutan dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen, dan sebagainya. Nilai sisa pabrik juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat pabrik dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 27.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Estimation

Depreciation and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market, etc. Residual value of the plant is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the plant and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the equipment.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Note 14.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 27.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan entitas anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan entitas anak membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyisihan Persediaan Usang dan Bergerak Lambat

Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Estimation (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and its subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 11.

Provision for Obsolete and Slow Moving Inventories

Provision for obsolete and slow moving inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22b.

Kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset tetap

Kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset tetap diakui dalam tahun dimana terjadinya jika estimasi yang memadai terhadap nilai wajar dapat dibuat. Pengakuan kewajiban tersebut mensyaratkan estimasi terhadap biaya untuk restorasi/membongkar untuk setiap lokasi dan berdasarkan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dari restorasi/pembongkaran di masa depan, didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang mencerminkan penelaahan pasar saat ini untuk nilai waktu dari uang dan, dimana sesuai, risiko tertentu dari kewajiban. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22b.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Estimation (continued)

Provision for quarry restoration

The Company and its subsidiaries assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required. Further details are disclosed in Note 22b.

Obligation for dismantling and removal of fixed assets

Obligation for dismantling and removal of fixed assets recognized in the year in which the occurrence if reasonable estimates of fair value can be created. Recognition of liabilities requires estimation of the cost for restoration / dismantling for each location and based on the best estimate of the expenditure required to settle the liabilities of the restoration / dismantling in the future, discounted using a pre-tax rate that reflects current market study for the time value of money and, where appropriate, certain risks of liability. Further details are disclosed in Note 22b.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Kas	3.342.525	2.089.209	Cash on hand
Bank	335.953.615	185.136.182	Cash in banks
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	2.789.510.000	3.336.780.876	Time and call deposits
	<u>3.128.806.140</u>	<u>3.524.006.267</u>	
Dikurangi :			Less:
Investasi jangka pendek :			Short-term investments :
Deposito dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan			Time deposits with maturities of more than three months
Rupiah :			Rupiah :
Pihak ketiga:			Third parties :
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104.000.000	95.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	93.000.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	15.000.000	-	PT Bank Muamalat Tbk
	<u>212.000.000</u>	<u>95.000.000</u>	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 18b dan 40a)			Restricted cash and cash equivalents (Note 18b and 40a)
Rupiah :			Rupiah :
Pihak berelasi :			Related parties :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.368.500	43.195.599	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.572.716	9.545.630	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>98.941.216</u>	<u>52.741.229</u>	
Dolar Amerika Serikat :			United States Dollar :
Pihak berelasi :			Related parties :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.803	609.435	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro :			Euro :
Pihak berelasi :			Related parties :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.611	10.179	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>99.017.630</u>	<u>53.360.843</u>	
	<u>2.817.788.510</u>	<u>3.375.645.424</u>	

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri atas (a) kas entitas anak (SP) sebesar Rp35.543.826, termasuk pendapatan bunga sebesar Rp5.543.826 (31 Desember 2011: Rp31.623.291, termasuk pendapatan bunga sebesar Rp1.623.291) sehubungan dengan permasalahan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (Catatan 42a) dan (b) rekening penampungan entitas anak (ST) sebesar Rp46.824.675, USD6.654 dan EUR1.016 (31 Desember 2011: Rp11.572.308, USD67.207 dan EUR867) dalam rangka pendanaan untuk pembangunan pabrik semen dan pembangkit listrik (Catatan 18b).

Restricted cash and cash equivalents in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consist of (a) a subsidiary (SP)'s cash in bank amount of Rp35,543,826, included interest income of Rp5,543,826 (December 31, 2011: Rp31,623,291, included interest income of Rp1,623,291) in relation with a Domestic Letter of Credit (LC) issue (Note 42a) and (b) a subsidiary (ST)'s escrow accounts amount of Rp46,824,675, USD6,654 and EUR1.016 (December 31, 2011: Rp11,572,308, USD67,207 and EUR867) in connection with financing for the constructions of cement and power plants (Note 18b).

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *margin deposit* yang digunakan sebagai jaminan fasilitas LC dan bank garansi di entitas anak (SP dan UTSG) (Catatan 18a).

a. Kas

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)
Rupiah	3.341.097	2.087.858
Dolar Amerika Serikat	1.428	1.351
	<u>3.342.525</u>	<u>2.089.209</u>

b. Bank

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)
Rupiah :		
Pihak ketiga :		
PT Bank Central Asia Tbk	35.593.735	8.207.556
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19.664.866	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.383.797	15.374.731
PT Bank Mega Tbk	3.562.723	11.543.388
PT Bank Permata Tbk	1.931.697	1.268.978
PT Bank Nagari	1.521.011	809.175
PT Bank Jatim	946.793	352.558
PT Bank Sulsel	460.819	669.835
Deutsche Bank, Surabaya	125.457	125.505
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.007	269.478
Citibank, Surabaya	7.881	120.087
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	839	1.102
	<u>79.249.625</u>	<u>38.742.393</u>
Pihak berelasi :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	182.186.772	106.224.512
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.339.623	23.423.421
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.442.833	4.455.605
PT Bank Bukopin Tbk	5.907.837	6.167.574
PT Bank Syariah Mandiri	64.996	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.143	3.553
	<u>241.946.204</u>	<u>140.274.665</u>
	<u>321.195.829</u>	<u>179.017.058</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Restricted cash and cash equivalents in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents a margin deposit for collateral of LC facility and bank guarantee in subsidiaries (SP and UTSG) (Note 18a).

a. Cash on hand

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)
Rupiah	3.341.097	2.087.858
United States Dollars	1.428	1.351
	<u>3.342.525</u>	<u>2.089.209</u>

b. Cash in banks

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)
Rupiah :		
Third parties :		
PT Bank Central Asia Tbk	35.593.735	8.207.556
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19.664.866	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.383.797	15.374.731
PT Bank Mega Tbk	3.562.723	11.543.388
PT Bank Permata Tbk	1.931.697	1.268.978
PT Bank Nagari	1.521.011	809.175
PT Bank Jatim	946.793	352.558
PT Bank Sulsel	460.819	669.835
Deutsche Bank, Surabaya	125.457	125.505
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.007	269.478
Citibank, Surabaya	7.881	120.087
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	839	1.102
	<u>79.249.625</u>	<u>38.742.393</u>
Related parties :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	182.186.772	106.224.512
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.339.623	23.423.421
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.442.833	4.455.605
PT Bank Bukopin Tbk	5.907.837	6.167.574
PT Bank Syariah Mandiri	64.996	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.143	3.553
	<u>241.946.204</u>	<u>140.274.665</u>
	<u>321.195.829</u>	<u>179.017.058</u>

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Bank (lanjutan)

b. Cash in banks (continued)

	30 September / September 30, 2012	31 Desember / December 31, 2011	
	<i>(Unaudited)</i>	<i>(Audited)</i>	
Dolar Amerika Serikat :			<i>United States Dollars :</i>
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	652.074	248.196	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	20.847	19.792	<i>Others</i> <i>(below Rp 100,000 each)</i>
	<u>672.921</u>	<u>267.988</u>	
Pihak berelasi :			<i>Related parties :</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.530.906	3.391.336	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	295.445	64.578	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.710	4.085	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>6.830.061</u>	<u>3.459.999</u>	
	<u>7.502.982</u>	<u>3.727.987</u>	
Euro :			<i>Euro :</i>
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	537.588	530.611	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<u>537.588</u>	<u>530.611</u>	
Pihak berelasi :			<i>Related parties :</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.420.808	1.709.050	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	296.408	99.642	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>6.717.216</u>	<u>1.808.692</u>	
	<u>7.254.804</u>	<u>2.339.303</u>	
Dolar Singapura :			<i>Singapore Dollars :</i>
Pihak berelasi :			<i>Related parties :</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	51.834	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>335.953.615</u>	<u>185.136.182</u>	

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Deposito berjangka dan call deposits

c. Time and call deposits

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Rupiah :			Rupiah :
Pihak ketiga :			Third parties :
PT Bank Nagari	220.000.000	170.000.000	PT Bank Nagari
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	174.000.000	110.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	154.050.000	132.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	148.000.000	5.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	143.700.000	121.600.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jatim	61.000.000	84.000.000	PT Bank Jatim
PT Bank Muamalat Tbk	39.000.000	-	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	27.500.000	10.500.000	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	21.000.000	6.500.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	21.000.000	2.000.000	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	8.000.000	7.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Syariah	8.000.000	5.005.920	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Sulsel	7.000.000	7.000.000	PT Bank Sulsel
PT Bank Mega Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	12.100.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	-	10.500.000	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
	<u>1.033.250.000</u>	<u>684.205.920</u>	
Pihak berelasi :			Related parties :
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	533.100.000	723.810.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	422.400.000	580.400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	308.560.000	718.830.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	222.000.000	199.500.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	207.000.000	383.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	45.200.000	39.700.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Syariah Bukopin	10.000.000	5.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Syariah BRI	8.000.000	2.334.956	PT Bank Syariah BRI
	<u>1.756.260.000</u>	<u>2.652.574.956</u>	
	<u>2.789.510.000</u>	<u>3.336.780.876</u>	

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan call deposits adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time and call deposits are as follows:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Rupiah	4,25% - 8,75%	3,90% - 8,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,50%	2,00% - 2,75%	United States Dollars
Euro	0,15% - 0,20%	0,15% - 0,20%	Euro

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Deposito dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan (Catatan 4)	212.000.000	95.000.000	<i>Time deposits with maturities of more than three months (Note 4)</i>
Reksadana	102.355.635	155.820.801	<i>Mutual Fund</i>
Kepemilikan saham dibawah 20% - PT Eternit Gresik	1.861.173	1.861.173	<i>Share ownership less than 20% - PT Eternit Gresik</i>
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	402.000	402.000	<i>PT Sumatera Utara Perkasa Semen</i>
	316.618.808	253.083.974	

Pada bulan Mei 2011, Perseroan menempatkan investasi di reksadana sebesar Rp50.000.000 atau 50.000.000 unit dengan aset dasar (*underlying asset*) Sukuk Negara RI SR003 sebesar 50.000 unit.

In May 2011, the Company placed an investment of Rp50,000,000 or 50,000,000 units of mutual funds for which the underlying asset is Sukuk Negara RI SR003 (Government Islamic Securities) for 50,000 units.

Pada bulan Januari 2011, Perseroan menempatkan investasi di reksadana sebesar Rp50.000.000 atau 50.000.000 unit dengan aset dasar (*underlying asset*) Sukuk Negara RI SR002 sebesar 50.000 unit.

In January 2011, the Company placed an investment of Rp50,000,000 or 50,000,000 units of a mutual fund for which the underlying asset is Sukuk Negara RI SR002 (Government Islamic Securities) of 50,000 units.

Pada bulan Nopember 2009, Perseroan menempatkan investasi di reksadana sebesar Rp50.000.000 atau 50.000.000 unit dengan aset dasar (*underlying asset*) Sukuk Negara RI SR001.

In November 2009, the Company placed an investment of Rp50,000,000 or in 50,000,000 units of a mutual fund for which the underlying asset is Sukuk Negara RI SR001 (Government Islamic Securities).

Berikut ini rincian nilai wajar reksadana dan sukuk pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 (sebelum memperhitungkan pajak atas *capital gain*):

Below is details of fair value of mutual fund and Islamic bond as at September 30, 2012 and December 31, 2011 (before calculation of taxes on capital gains):

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Reksadana TRAM Terproteksi Lestari V	52.036.506	52.222.221	<i>Reksadana TRAM Terproteksi Lestari V</i>
Reksadana TRIM Terproteksi Lestari IV	51.008.454	52.471.799	<i>Reksadana TRIM Terproteksi Lestari IV</i>
Danareksa Proteksi Melati III	-	52.488.000	<i>Danareksa Proteksi Melati III</i>
	103.044.960	157.182.020	

Untuk tujuan pengelompokan instrumen keuangan, investasi di reksadana, Sukuk Negara RI, dan investasi saham kurang dari 20% dan tidak mempunyai pengaruh signifikan dikelompokkan sebagai investasi AFS, sedangkan deposito dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

For the purpose of financial instrument classification, investment in mutual fund, sukuk Negara RI, and investment in shares less than 20% and has no significant influences are classified as AFS investment, while time deposits are classified as loans and receivables.

Penjelasan mengenai investasi jangka pendek pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 40.

Further detail of short-term investments in related parties is disclosed in Note 40.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1.871.532.728	1.506.017.654	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5.192.248	4.910.648	<i>United States Dollars</i>
	<u>1.876.724.976</u>	<u>1.510.928.302</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(55.025.474)	(54.370.791)	<i>Allowance for impairment</i>
	<u>1.821.699.502</u>	<u>1.456.557.511</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Rupiah	448.874.374	375.214.345	<i>Rupiah</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(2.306.583)	(3.293.918)	<i>Allowance for impairment</i>
	<u>446.567.791</u>	<u>371.920.427</u>	
	<u>2.268.267.293</u>	<u>1.828.477.938</u>	

Penyisihan penurunan nilai kepada pihak berelasi merupakan penyisihan penurunan nilai atas piutang yang bersaldo lama kepada PT Igaras dan PT Varia Usaha Beton.

The allowance for impairment to related parties represents an allowance for long overdue receivables from PT Igaras and PT Varia Usaha Beton.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 40.

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 40.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Lancar	2.140.264.356	1.643.569.280	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 45 hari	96.772.153	153.236.162	<i>1 - 45 days</i>
46 - 135 hari	24.257.845	27.359.951	<i>46 - 135 days</i>
136 - 365 hari	20.654.838	17.360.490	<i>136 - 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	43.650.158	44.616.764	<i>Over 365 days</i>
	<u>2.325.599.350</u>	<u>1.886.142.647</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(57.332.057)	(57.664.709)	<i>Allowance for impairment</i>
	<u>2.268.267.293</u>	<u>1.828.477.938</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Saldo awal	57.664.709	65.406.865	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan	(332.652)	(7.742.156)	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>57.332.057</u>	<u>57.664.709</u>	<i>Ending balance</i>

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Sebagian besar piutang usaha dijamin dengan jaminan berupa bank garansi, deposito berjangka, asuransi kredit, dan harta berwujud (tanah, bangunan dan kendaraan bermotor).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

A portion of trade receivables is collateralized by bank guarantees, time deposits, credit insurance, and tangible assets (land, buildings and vehicles).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Pihak ketiga	43.325.574	34.260.302	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(4.983.146)</u>	<u>(4.970.837)</u>	<i>Less: Allowance for impairment</i>
	38.342.428	29.289.465	
Pihak berelasi	26.750.462	6.931.178	<i>Related parties</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(460.509)</u>	<u>(521.678)</u>	<i>Less: Allowance for impairment</i>
	26.289.953	6.409.500	
	64.632.381	35.698.965	

7. OTHER RECEIVABLES

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Bahan baku dan penolong	763.736.879	975.954.209	<i>Raw and indirect materials</i>
Suku cadang	704.550.937	626.343.152	<i>Spare parts</i>
Barang dalam proses	469.192.249	336.795.717	<i>Work in process</i>
Barang jadi	234.312.469	77.017.820	<i>Finished goods</i>
Barang dalam perjalanan	87.841.054	40.140.064	<i>Goods in transit</i>
Tanah	<u>3.175.785</u>	<u>2.274.732</u>	<i>Land</i>
	2.262.809.373	2.058.525.694	
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	<u>(60.568.869)</u>	<u>(51.865.413)</u>	<i>Less: Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
	2.202.240.504	2.006.660.281	

8. INVENTORIES

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang dan bergerak lambat.

Persediaan tanah merupakan tanah siap jual dan fasilitas umum yang dimiliki oleh entitas anak (KIG).

Mutasi penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)
Saldo awal	51.865.413
Penambahan	8.703.456
Saldo akhir	60.568.869

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank tertentu seperti yang dijelaskan dalam Catatan 18.

Pada tanggal 30 September 2012, persediaan Perseroan dan entitas anak, kecuali persediaan tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.013.614.928 (tidak termasuk ST yang mengasuransikan persediaan dan aset tetapnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD10.000.000 dan Rp5.671.820.809). Menurut pendapat manajemen Perseroan dan entitas anak, nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. UANG MUKA

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)
Pembelian lokal	24.056.678
Pembelian impor	23.100.767
Lainnya	34.817.475
	81.974.920

8. INVENTORIES (continued)

The management of the Company and its subsidiaries believe that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Land inventory represents a subsidiary's (KIG) available for sale land and public facilities.

The movement in the provision for obsolete and slow moving inventories is as follows:

	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
	50.700.807	Beginning balance
	1.164.606	Additions
	51.865.413	Ending balance

As at September 30, 2012 and December 31, 2011, certain inventories are pledged as collateral for bank loans as described in Note 18.

As at September 30, 2012, inventories of the Company and its subsidiaries, except for land, are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, and other risks with a total coverage of Rp1.013,614,928 (excluding ST which insured its inventories and fixed assets with a total coverage of USD10,000,000 and Rp5,671,820,809). The management of the Company and its subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. ADVANCES

	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
	10.861.357	Domestic purchases
	18.332.259	Imports
	20.302.735	Others
	49.496.351	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Asuransi	23.525.094	18.863.737	Insurance
Sewa	10.255.651	5.855.852	Rent
Lainnya	2.974.402	1.458.120	Others
	36.755.147	26.177.709	

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Entitas anak			Subsidiaries
PPH badan	11.165.220	2.839.104	Corporate Income tax
Pajak Pertambahan Nilai	8.222.133	14.704.262	Value Added Tax
	19.387.353	17.543.366	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Perseroan			The Company
PPH badan	152.658.179	101.241.710	Corporate Income tax
Utang pajak lain			Other taxes payable
PPH Pasal 21	1.242.360	650.499	Income tax Article 21
PPH Pasal 22	6.456.276	1.947.355	Income tax Article 22
PPH Pasal 23 dan 26	-	2.567.076	Income tax Articles 23 and 26
Pajak Pertambahan Nilai	39.577.900	12.559.589	Value Added Tax
	199.934.715	118.966.229	
Entitas anak			Subsidiaries
PPH badan	102.858.547	64.553.255	Corporate Income tax
Utang pajak lain			Other taxes payable
PPH Pasal 21	8.627.473	21.133.307	Income tax Article 21
PPH Pasal 22	2.167.194	1.864.622	Income tax Article 22
PPH Pasal 23 dan 26	2.297.431	1.522.486	Income tax Articles 23 and 26
Pajak penghasilan final	8.339.516	5.845.661	Final income tax
Pajak Bumi dan Bangunan	4.807.693	2.653.097	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	89.849.037	73.568.869	Value Added Tax
	218.946.891	171.141.297	
	418.881.606	290.107.526	

Perseroan telah ditunjuk sebagai Wajib Pajak Pungut ("WAPU") berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor : 85/PMK.03/2012 tentang Penunjukan Badan Usaha Milik Negara sebagai WAPU Pajak Pertambahan Nilai oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 20 Juni 2012, yang berlaku efektif per tanggal 1 Juli 2012.

The Company has been appointed as the tax collector ("WAPU") based on the Ministry of Finance regulation (PMK) Number: 85/PMK.03/2012 concerning the appointment of State Owned Enterprises as WAPU VAT by Directorate General of Taxes (DGT) on June 20, 2012, the effective as of July 1, 2012.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Utang pajak pertambahan nilai termasuk estimasi penyisihan yang dibuat SP sebesar Rp41.452.329 untuk denda atas keterlambatan pelaporan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2003 dan 2002. Penyisihan ini dibuat karena dalam suratnya tertanggal 9 Maret 2006, Direktorat Jenderal Pajak mengkonfirmasi bahwa tidak adanya surat permohonan resmi untuk perpanjangan izin sentralisasi pajak pertambahan nilai dapat menyebabkan SP dianggap menerapkan desentralisasi dalam administrasi pajak pertambahan nilai.

Penyisihan pajak tersebut di atas telah dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya dan manajemen berpendapat bahwa dalam hal pemeriksaan pajak, jumlah-jumlah ini memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari denda pajak yang potensial pada SP.

c. Beban pajak penghasilan

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Perseroan			The Company
Kini	607.315.595	473.520.022	Current
Tangguhan	(11.501.564)	(3.382.635)	Deferred
	<u>595.814.031</u>	<u>470.137.387</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	403.950.741	361.904.023	Current
Tangguhan	840.431	(36.602.825)	Deferred
	<u>404.791.172</u>	<u>325.301.198</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1.011.266.336	835.424.045	Current
Tangguhan	(10.661.133)	(39.985.460)	Deferred
	<u>1.000.605.203</u>	<u>795.438.585</u>	

Sesuai dengan surat dari Kepala Kantor Wilayah Wajib Pajak Besar KPP BUMN No. S-7971/WPJ.19/KP.03/2011 tanggal 9 Agustus 2011, butir 5, Perseroan telah memenuhi persyaratan memperoleh penurunan tarif PPh Badan sebesar 5% berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2007.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Value added tax payable includes SP's provision for tax penalties amounting to Rp41,452,329 arising from the late reporting of value added tax for 2003 and 2002. This provision was made based on a letter dated March 9, 2006 in which the Directorate General of Taxation confirmed that in the absence of a formal application letter for extension of centralization for its value added tax administration, SP would be deemed as applying decentralization for value added tax purposes.

The above tax provision amounts have been recognized in prior years' consolidated financial statements and management believes that in the event of tax audits, these amounts are adequate to cover any potential tax penalties which might be imposed on SP.

c. Income tax expense

Based on a letter from the Head of Kantor Wilayah Wajib Pajak Besar KPP BUMN No. S-7971/WPJ.19/KP.03/2011 dated August 9, 2011, point 5, the Company has met the requirements to obtain a reduced income tax rate by 5% in accordance with the Government Regulation No. 81 Year 2007.

The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable income and current tax expense for the period ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	4.415.046.106	3.583.451.395	Consolidated income before income tax
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.598.285.918)	(1.277.307.973)	Subsidiaries' income before income tax
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(17.393.486)	(8.583.717)	Equity in net income of associates
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>37.252.569</u>	<u>25.407.796</u>	Adjusted for consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>2.836.619.271</u>	<u>2.322.967.501</u>	Income before income tax - the Company
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Perbedaan nilai buku fiskal dan komersial atas aset tetap	5.633.644	10.460.763	Differences between fiscal and commercial net book value of fixed assets
Kesejahteraan karyawan	4.314.419	33.739.837	Employee welfare
Penyisihan promosi peningkatan penjualan	690.988	17.407.098	Provision for sales promotion expense
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(100.599.124)	(146.749.416)	Income subject to final tax, recorded on a net of tax basis
Pendapatan pra-operasi	114.473.972	-	Pre-operating income
Lain-lain	<u>103.471.734</u>	<u>105.236.026</u>	Others
	<u>127.985.633</u>	<u>20.094.308</u>	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan nilai buku fiskal dan komersial atas aset tetap dan beban tangguhan	21.628.334	18.402.889	Differences between fiscal and commercial net book value of fixed assets and deferred charges
Aset sewa	(153.275)	1.291.667	Leased assets
Liabilitas imbalan kerja	21.875.394	7.788.922	Employee benefits liabilities
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	8.703.456	1.583.268	Provision for obsolete and slow moving inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	(142.441)	(311.579)	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan untuk beban restorasi	(1.119.293)	(798.933)	Provision for restoration expenses
Gaji yang dikapitalisasi	4.776.672	(35.264.096)	Capitalized salary expenses
Tunjangan produktivitas dan uang jasa	(34.547.688)	(383.551)	Productivity allowances and incentive
Penyisihan lainnya	<u>50.951.913</u>	<u>32.229.714</u>	Other provisions
	<u>71.973.072</u>	<u>24.538.301</u>	
Laba kena pajak - Perseroan	3.036.577.976	2.367.600.110	Taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan Perseroan - kini	607.315.595	473.520.022	Income tax expense the Company - current
Beban pajak penghasilan entitas anak - kini	<u>403.950.741</u>	<u>361.904.023</u>	Income tax expense subsidiaries - current
	<u>1.011.266.336</u>	<u>835.424.045</u>	

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statements of income and income tax expense calculated using prevailing tax rates on the consolidated income before income tax is as follows:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	4.415.046.106	3.583.451.395	Consolidated income before income tax
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.598.285.918)	(1.277.307.973)	Subsidiaries' income before income tax
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(17.393.486)	(8.583.717)	Equity in net income of associates
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	37.252.569	25.407.796	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>2.836.619.271</u>	<u>2.322.967.501</u>	Company's income before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	567.323.854	464.593.500	Tax calculated at statutory rate
Pendapatan yang telah dipotong pajak final	(20.119.825)	(29.349.883)	Income subject to final tax
Pendapatan pra-operasi	22.894.794	-	Pre-operating income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22.822.157	33.368.745	Non deductible expenses
Dampak bagian laba entitas asosiasi	2.893.051	1.525.025	Impact of equity in net income of associates
Beban pajak penghasilan - Perseroan	<u>595.814.031</u>	<u>470.137.387</u>	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan - entitas anak	<u>404.791.172</u>	<u>325.301.198</u>	Income tax expense - subsidiaries
	<u>1.000.605.203</u>	<u>795.438.585</u>	

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu, untuk tahun-tahun pajak sebelum 2008. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under Indonesian taxation laws. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier, for tax years prior to 2008. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax assets and liabilities - net

	31 Desember/ December 31, 2011 (Audited)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income	30 September/ September 30, 2012 (Unaudited)	
Aset pajak tangguhan - neto				Deferred tax assets - net
Perseroan				The Company
Aset tetap	(4.773.797)	4.806.413	32.616	Fixed assets
Aset sewa	2.113.237	(30.655)	2.082.582	Leased assets
Beban tangguhan	(1.787.954)	(480.747)	(2.268.701)	Deferred charges
Liabilitas imbalan kerja	16.632.670	4.375.079	21.007.749	Employee benefits liabilities
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	8.496.842	1.740.691	10.237.533	Provision for obsolete and slow moving inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.610.574	(28.488)	1.582.086	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan untuk beban restorasi	4.440.106	(223.859)	4.216.247	Provision for restoration expense
Biaya gaji yang dikapitalisasi	(18.646.552)	955.334	(17.691.218)	Capitalized salary expense
Tunjangan produktivitas dan uang jasa	38.311.987	(6.909.538)	31.402.449	Productivity allowances and incentive compensation
Penyisihan lain-lain	(3.490.449)	7.297.334	3.806.885	Other provisions
	<u>42.906.664</u>	<u>11.501.564</u>	<u>54.408.228</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Aset tetap	(69.440.339)	1.545.668	(67.894.671)	Fixed assets
Aset sewa	472.444	(513.460)	(41.016)	Leased assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	12.265.993	(182.288)	12.083.705	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	45.835.483	9.024.350	54.859.833	Employee benefits liabilities
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	5.147.358	-	5.147.358	Provision for obsolete and slow moving inventories
Tunjangan produktivitas dan uang jasa	55.164.628	(8.128.609)	47.036.019	Productivity allowances and incentive compensation
Penyisihan lain-lain	14.136.223	(72.391)	14.063.832	Other provisions
	<u>63.581.790</u>	<u>1.673.270</u>	<u>65.255.060</u>	
Total aset pajak tangguhan - neto	<u>106.488.454</u>	<u>13.174.834</u>	<u>119.663.288</u>	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto				Deferred tax liabilities, net
Entitas anak				Subsidiaries
Aset tetap	(3.358.746)	(2.474.520)	(5.833.266)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	95.375	(39.181)	56.194	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	609.135	-	609.135	Allowance for impairment of receivables
Tunjangan produktivitas dan uang jasa	1.183.664	-	1.183.664	Productivity allowances and incentive compensation
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	<u>(1.470.572)</u>	<u>(2.513.701)</u>	<u>(3.984.273)</u>	Total deferred tax liabilities, net
Manfaat pajak tangguhan - neto		<u>10.661.133</u>		Deferred tax expense - net

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Perseroan

Pada tanggal 30 April 2004, Perseroan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan badan tahun 2000 sejumlah Rp21.363.466. Pengembalian kelebihan pajak tersebut diterima pada tanggal 4 Mei 2004. Sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak tersebut, Perseroan telah mengajukan gugatan kepada kantor pajak untuk memberikan bunga atas keterlambatan pembayaran kelebihan bayar pajak tersebut.

Pada tanggal 15 Juli 2005, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan gugatan pembayaran bunga oleh Perseroan tersebut sebesar Rp8.118.117. Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2005, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan memori peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung RI. Sehubungan dengan hal tersebut pada tanggal 22 Desember 2005 Perseroan telah mengajukan kontra memori.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 8/B/PK/PJK/2006, yang menolak permohonan peninjauan kembali dari Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima pembayaran bunga tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak.

UTSG

Pada tanggal 26 Agustus 2011, entitas anak (UTSG) menerima surat tagihan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak berkaitan dengan denda pajak penghasilan pasal 25 sebesar Rp178.917 dan telah dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

11. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

The Company

On April 30, 2004, the Company received a corporate income tax assessment for the year 2000 confirming an overpayment of Rp21,363,466. The refund was received on May 4, 2004. In relation to such tax overpayment, the Company filed a claim to the tax office for interest in relation to the delayed refund of such tax amount.

On July 15, 2005, the Tax Court approved the Company's request for its interest claim of Rp8,118,117. On October 10, 2005 the Directorate General of Taxation filed a memorandum for judicial review of the Tax Court's decision with the Supreme Court. On December 22, 2005 the Company filed a counter to such memorandum.

On June 30, 2010, the Supreme Court issued a decision No. 8/B/PK/PJK/2006, which refused the judicial review appeal of the Directorate General of Taxation. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the interest payment from the Directorate General of Taxation.

UTSG

On August 26, 2011, the subsidiary (UTSG) received tax bill from the Directorate General of Taxation for under payment of income tax article 25 amount of Rp178,917, which has been recorded in the current year's consolidated statement of income.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nama entitas asosiasi/ Name of associate	Saldo 31 Desember 2011/ Balance at December 31, 2011 (Audited)	Bagian laba/ Equity in net income	Dividen/ Dividends	Saldo 30 September 2012/ Balance at September 30, 2012 (Unaudited)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Perseroan/The Company					
PT Swadaya Graha	19.079.366	708.721	(790.421)	18.997.666	25,00%
PT Varia Usaha	59.175.216	17.824.236	(4.478.659)	72.520.793	24,95%
Entitas anak/Subsidiary (SP)					
PT Igaras	1.938.545	(1.139.471)	-	799.074	12,00%
	80.193.127	17.393.486	(5.269.080)	92.317.533	

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Entitas asosiasi/Associated companies

Jenis Usaha/Nature of business

- PT Swadaya Graha
- PT Varia Usaha
- PT Igarar

Kontraktor dan persewaan alat-alat berat/
Contractor and lessor of heavy equipment

Jasa distribusi dan pengangkutan/*Distribution and
transportation services*

Distribusi semen/*Cement distribution*

Rincian total aset dan liabilitas pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, serta total pendapatan dan laba periode jalan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari masing-masing entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of total assets and liabilities as of September 30, 2012 and December 31, 2011, total revenues and income for the period then ended of respective associates are as follows:

30 September/September 30, 2012 (Unaudited)				
Nama entitas asosiasi/ Name of associate	Total aset/ Total asset	Total liabilitas/ Total liability	Pendapatan/ Revenue	Laba periode jalan/ Income for the period
<i>Perseroan/The Company</i>				
PT Swadaya Graha	352.224.045	275.781.712	475.276.749	2.834.883
PT Varia Usaha	1.115.797.699	782.565.011	2.506.587.544	71.360.022
<i>Entitas anak/Subsidiary (SP)</i>				
PT Igarar	108.221.328	101.562.382	85.708.162	3.815.835
	1.576.243.072	1.159.909.105	3.067.572.455	78.010.740
31 Desember/December 31, 2011 (Audited)				
Nama entitas asosiasi/ Name of associate	Total aset/ Total asset	Total liabilitas/ Total liability	Pendapatan/ Revenue	Laba periode jalan/ Income for the period
<i>Perseroan/The Company</i>				
PT Swadaya Graha	324.391.699	248.074.234	629.466.244	9.033.387
PT Varia Usaha	836.283.243	586.478.075	2.855.395.812	47.168.101
<i>Entitas anak/Subsidiary (SP)</i>				
PT Igarar	92.008.119	75.853.579	279.567.086	6.191.249
	1.252.683.061	910.405.888	3.764.429.142	62.392.737

Persentase kepemilikan entitas anak (SP) pada PT Igarar lebih kecil dari 20% namun kepemilikan tersebut diklasifikasi sebagai investasi pada entitas asosiasi karena SP mempunyai pengaruh signifikan pada PT Igarar melalui Koperasi Keluarga Besar Semen Padang.

The percentage ownership of the subsidiary (SP) in PT Igarar is less than 20%, but such ownership is classified as investments in associates as the SP has a significant influence on PT Igarar through Koperasi Keluarga Besar Semen Padang.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTY

MUTASI	31 Desember/ December 31,				30 September/ September 30,	MOVEMENTS
	2011 (Audited)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	3.335.667	-	(429.442)	-	2.906.225	Land
Bangunan dan prasarana	47.072.092	-	-	-	47.072.092	Buildings and infrastructure
Properti investasi dalam penyelesaian bangunan dan prasarana	-	14.472.388	-	4.337.544	18.809.932	Investment properties in progress Buildings and infrastructure
	50.407.759	14.472.388	(429.442)	4.337.544	68.788.249	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	24.825.685	2.255.578	-	-	27.081.263	Buildings and infrastructure
	24.825.685	2.255.578	-	-	27.081.263	
Nilai buku neto	25.582.074				41.706.986	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2009, entitas anak (KIG) melakukan penilaian atas properti investasi tersebut di atas dengan nilai wajar sebesar Rp43.770.149. Manajemen meyakini tidak terdapat perubahan signifikan terhadap nilai wajar tersebut pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

As of December 31, 2009, the subsidiary (KIG) performed valuation of the above-mentioned investment property which resulted in the fair value of Rp43,770,149. Management believes there are no significant changes in the fair value as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

MUTASI	31 Desember/ December 31,				30 September/ September 30,	MOVEMENTS
	2011 (Audited)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	151.483.834	-	(47.250)	-	151.436.584	Land
Tanah pertambangan	113.050.369	3.332.700	-	-	116.383.069	Mining properties
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	2.408.854.348	3.701.389	(3.872.299)	136.612.713	2.545.296.151	Buildings, roads, bridges and harbors
Mesin-mesin	6.957.020.511	161.509.713	(65.602.172)	3.358.281.136	10.411.209.188	Machinery Heavy equipment and vehicles
Alat-alat berat dan kendaraan	763.802.954	30.222.198	(1.699.756)	-	792.325.396	vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	398.437.224	15.996.935	-	5.070.376	419.504.535	Furniture and office equipment
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Tanah	68.861.496	62.454.443	-	(10.664.193)	120.651.746	Land
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	299.261.112	367.676.019	-	(159.487.090)	507.450.041	Buildings, roads, bridges and harbors
Mesin-mesin	650.259.950	455.836.363	-	24.201.070	1.130.297.383	Machinery
Kendaraan dan alat berat	6.639.660	34.578.423	-	(3.647.558)	37.570.525	Vehicles
Perlengkapan	195.433.173	49.599.386	-	(3.442.593)	241.589.966	Equipment
Pabrik semen	5.597.337.515	1.112.461.443	-	(3.351.261.406)	3.358.537.552	Cement plants
Pembangkit tenaga listrik	628.938.872	464.620.188	-	-	1.093.559.060	Power plants
	18.239.381.018	2.761.989.200	(71.221.477)	(4.337.545)	20.925.811.196	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

MUTASI (lanjutan)	31 Desember/ December 31,				30 September/ September 30,		MOVEMENTS (continued)
	2011 (Audited)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	2012 (Unaudited)		
Harga perolehan (lanjutan)							Acquisition cost (continued)
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Bangunan	66.450.334	-	-	-	66.450.334		Buildings
Kapal dan kendaraan	108.673.096	-	(2.748.021)	-	105.925.075		Vessels and vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.082.773	-	-	-	4.082.773		Furniture and office equipment
	<u>179.206.203</u>	<u>-</u>	<u>(2.748.021)</u>	<u>-</u>	<u>176.458.182</u>		
	<u>18.418.587.221</u>	<u>2.761.989.200</u>	<u>(73.969.498)</u>	<u>(4.337.545)</u>	<u>21.102.269.378</u>		
Akumulasi penyusutan dan deplesi:							Accumulated depreciation and depletion
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah pertambangan	78.679.072	3.282.941	-	-	81.962.013		Mining properties
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	1.384.860.141	86.160.623	(3.836.461)	-	1.467.184.303		Buildings, roads, bridges and harbors
Mesin-mesin	4.351.196.345	329.982.901	(65.588.159)	-	4.615.591.087		Machinery
Alat-alat berat dan kendaraan	551.257.007	41.468.800	(1.699.756)	1.554.515	592.580.566		Heavy equipment and vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	316.522.425	26.533.662	-	394.087	343.450.174		Furniture and office equipment
	<u>6.682.514.990</u>	<u>487.428.927</u>	<u>(71.124.376)</u>	<u>1.948.602</u>	<u>7.100.768.143</u>		
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Bangunan	24.212.719	3.739.983	-	-	27.952.702		Buildings
Kapal dan kendaraan	68.463.080	10.687.889	(2.748.021)	-	76.402.948		Vessels and vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	2.704.314	1.231.109	-	-	3.935.423		Furniture and office equipment
	<u>95.380.113</u>	<u>15.658.981</u>	<u>(2.748.021)</u>	<u>-</u>	<u>108.291.073</u>		
	<u>6.777.895.103</u>	<u>503.087.908</u>	<u>(73.872.397)</u>	<u>1.948.602</u>	<u>7.209.059.216</u>		
Nilai buku neto	<u>11.640.692.118</u>				<u>13.893.210.162</u>		Net book value

Beban penyusutan dan deplesi aset tetap dan properti investasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and depletion expense of fixed assets and investment property was allocated as follows:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Beban pabrikasi	469.220.199	368.581.663	Manufacturing cost
Beban usaha	36.123.288	30.638.171	Operating expenses
Aset dalam penyelesaian-Pabrik semen	1.948.601	1.635.213	Construction in progress-cement plant
	<u>507.292.088</u>	<u>400.855.047</u>	

Hak atas tanah Perseroan dan entitas anak berupa Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku antara tahun 2012 hingga 2032. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Company and its subsidiaries' land represents freehold land ("SHM") and land-use rights ("SHGB"). The SHGB will expire between 2012 and 2032. Management believes that the SHGB are extendable.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012 tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	12% - 99%	2012 - 2013	<i>Buildings, roads, bridges, and harbors</i>
Mesin-mesin	12% - 95%	2012 - 2013	<i>Machinery</i>
Perlengkapan	85%	2012 - 2013	<i>Equipment</i>
Pabrik semen	97%	2012	<i>Cement plants</i>
Pembangkit tenaga listrik	93%	2012 - 2013	<i>Power plants</i>

Biaya perolehan pembangunan pabrik semen dan pembangkit listrik termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar Rp362.460.413 (31 Desember 2011: Rp209.236.074) dan selisih kurs mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengadaan peralatan utama sebesar Rp93.560.150 (31 Desember 2011: Rp93.417.007). Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan amortisasi biaya transaksi atas pinjaman bank.

The completion stage of construction in progress as of September 30, 2012 is as follows:

The construction costs of cement and power plants include capitalized borrowing costs of Rp362,460,413 (December 31, 2011: Rp209,236,074) and foreign currency exchange differences arose from hedging commitments for the procurement of main equipment Rp93,560,150 (December 31, 2011: Rp93,417,007). Borrowing costs consist of interest expense and amortization of transaction costs on bank borrowings.

Penambahan aset tetap yang berasal dari transaksi non kas aktivitas investasi dan pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebagai berikut :

Addition of fixed assets from a non-cash transactions in investing and financing activities for period ended September 30, 2012 and 2011, are as follows:

- Kapitalisasi beban pinjaman yang belum dibayar sebesar Rp198.804.427 dan Rp90.473.059.
- Reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp105.272.824 dan Rp89.375.840.

- *Capitalization of unpaid borrowing costs of Rp198,804,427 and Rp90,473,059, respectively.*

- *Reclassification of project advances of Rp105,272,824 and Rp89,375,840, respectively.*

Aset tetap tertentu yang dimiliki entitas anak (ST) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *non-cash loan* dan fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Bank Sindikasi (Catatan 18).

Certain fixed assets owned by a subsidiary (ST) are used as collateral for non-cash loan facilities and credit investment facilities obtained from Syndication of Banks (Note 18).

Aset tetap tertentu yang dimiliki entitas anak (UTSG) dengan nilai perolehan sebesar Rp174.490.624 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

Certain fixed assets owned by a subsidiary (UTSG) with acquisition costs of Rp174,490,624 are used as collateral for long-term bank loans (Note 18).

Aset tetap yang tidak digunakan terdiri dari bangunan dan mesin dengan jumlah biaya perolehan dan akumulasi penyusutan pada tanggal 30 September 2012 adalah masing-masing sebesar Rp76.026.614 dan Rp74.107.268 (31 Desember 2011: Rp142.781.395 dan Rp140.857.004).

Fixed assets not used in operations consist of buildings and machinery with total acquisition costs and accumulated depreciation as of September 30, 2012 of Rp76,026,614 and Rp74,107,268, respectively (December 31, 2011: Rp142,781,395 and Rp140,857,004).

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2012 Perseroan melakukan penjualan mesin tertentu Pabrik Gresik II yang sudah tidak dioperasikan, dengan nilai perolehan Rp69.354.185 dan akumulasi penyusutan Rp69.354.185. Hasil penjualan neto setelah dikurangi nilai buku aset diakui sebagai keuntungan penjualan aset tetap dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2012 sebesar Rp30.009.091.

Pada tahun 2011 Perseroan melakukan penjualan mesin tertentu Pabrik Gresik II yang sudah tidak dioperasikan, dengan nilai perolehan Rp24.833.198 dan akumulasi penyusutan Rp24.788.662. Hasil penjualan neto setelah dikurangi nilai buku aset diakui sebagai keuntungan penjualan aset tetap dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011 sebesar Rp32.863.531.

Pada tahun 2011 entitas anak (UTSG) melakukan penjualan alat berat dengan nilai perolehan Rp5.998.732 dan akumulasi penyusutan Rp5.998.732. Hasil penjualan neto sebesar Rp762.251 diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011.

Pada tanggal 19 April 2011 dan 8 Desember 2010, SP telah menerima sebagian pembayaran dari PT Asuransi Jasindo atas klaim sehubungan dengan kerusakan pada sebagian bangunan dan mesin pabrik karena gempa bulan September 2009 masing-masing sebesar Rp7.001.477 dan Rp10.000.000 yang telah diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011 dan 2010.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasindo, PT Wahana Tata, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Staco Jasapratama, PT Berdikari Insurance, PT Allianz Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Panji Rama Otomotif dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp21.360.705.790 (tidak termasuk ST) pada tanggal 30 September 2012. ST mengasuransikan persediaan dan aset tetapnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD10.000.000 dan Rp5.671.820.809 pada tanggal 30 September 2012.

Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

Proyek Tuban IV telah beroperasi secara komersial sejak Juli 2012.

14. FIXED ASSETS (continued)

In 2012 the Company sold certain machinery of Gresik II plant that is not operated with the acquisition cost and accumulated depreciation of Rp69,354,185 and Rp69,354,185, respectively. The net proceeds for the sales after deducted by the book value of the assets is recognized as a gain on sale of fixed assets in 2012 consolidated statement of income amount of Rp30,009,091.

In 2011 the Company sold certain machinery of Gresik II plant that is not operated with the acquisition cost and accumulated depreciation of Rp24,833,198 and Rp24,788,662, respectively. The net proceeds for the sales after deducted by the book value of the assets is recognized as a gain on sale of fixed assets in 2011 consolidated statement of income amount of Rp32,863,531.

In 2011 a subsidiary (UTSG) sold heavy equipment with acquisition cost of Rp5,998,732 and accumulated depreciation of Rp5,998,732. The net proceeds from the sale of Rp762,251 is recognized in 2011 consolidated statement of income.

On April 19, 2011 and December 8, 2010, SP had received partial payments from PT Asuransi Jasindo in relation to the claim for damage on a portion of building and machinery due to earthquake in September 2009 in the amounts of Rp7,001,477 and Rp10,000,000, respectively, which were recognized as other income in the 2011 and 2010 consolidated statement of income.

Fixed assets, excluding land, were insured by PT Asuransi Jasindo, PT Wahana Tata, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Staco Jasapratama, PT Berdikari Insurance, PT Allianz Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Panji Rama Otomotif for a total coverage of Rp21,360,705,790 (excluding ST) as of September 30, 2012. ST insured its inventories and fixed assets for a total coverage of USD10,000,000 and Rp5,671,820,809 as of September 30, 2012.

Management of the Company and its subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire, disaster and other risks.

Tuban IV project has been operated commercially on July 2012.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN TANGGUHAN

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Beban perbaikan pabrik dan alat berat	58.157.846	-	Repairs of plant and heavy equipment
Pengurusan hak atas tanah	13.458.216	13.458.216	Land rights processing
Sewa jangka panjang	11.334.498	7.880.343	Long-term prepaid rent
Implementasi perangkat lunak	9.177.904	9.177.904	Software implementation
Instalasi listrik dan telepon	8.290.507	8.290.507	Telephone and electrical installation
Lain-lain	3.267.196	3.267.195	Others
	<u>103.686.167</u>	<u>42.074.165</u>	
Akumulasi amortisasi	<u>(22.152.908)</u>	<u>(19.206.953)</u>	Accumulated amortization
	<u>81.533.259</u>	<u>22.867.212</u>	

15. DEFERRED CHARGES

Implementasi perangkat lunak merupakan implementasi sistem informasi akuntansi dan manajemen Perseroan yang biayanya ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun.

The cost of software implementation represents the implementation of the Company's accounting and management information system which cost has been deferred and is being amortized over five years.

Biaya pengurusan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama lima sampai dua puluh tahun.

The cost of land rights is deferred and amortized over periods of five to twenty years.

Biaya instalasi telepon dan listrik diamortisasi selama lima tahun.

The cost of telephone and electrical installations are amortized over five years.

Sewa jangka panjang merupakan biaya sewa tanah yang diamortisasi selama dua puluh tahun.

Long-term prepaid rent represents land rental, which amounts are amortized over twenty years.

Amortisasi beban tangguhan berjumlah Rp3.517.981 dan Rp3.745.449 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Amortization of deferred charges amounted to Rp3,517,981 and Rp3,745,449 for the period ended September 30, 2012 and 2011, respectively.

16. UANG MUKA PEMBANGUNAN PABRIK BARU

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Pembangkit Listrik	45.274.041	78.448.503	Power Plants
Pabrik Semen Tonasa V	8.511.267	28.544.535	Tonasa V Cement Plant
Pabrik Semen Tuban IV	-	14.613.236	Tuban IV Cement Plant
	<u>53.785.308</u>	<u>121.606.274</u>	

16. ADVANCES FOR CONSTRUCTION OF NEW PLANTS

Akun ini merupakan uang muka pembelian barang modal kepada beberapa pemasok sehubungan dengan pembangunan pabrik semen baru dan pembangkit listrik di Perseroan dan anak perusahaan (ST) (Catatan 39c dan 39d). Akun ini akan direklasifikasi ke dalam aset dalam penyelesaian pada saat pengiriman peralatan kepada Perseroan dan entitas anak (ST).

This account represents advances for capital expenditures to several suppliers in connection with the construction of new cement plants and power plants for the Company and a subsidiary (ST) (Notes 39c and 39d). This account will be reclassified into construction in progress upon delivery of the related equipment to the Company and a subsidiary (ST).

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Tanah untuk pengembangan	12.352.481	11.993.836	Land for development
Piutang jangka panjang	3.630.985	3.736.685	Long-term receivables
Jaminan	2.016.948	2.016.948	Security deposits
Lainnya	2.728.768	281.188	Others
	20.729.182	18.028.657	

18. PINJAMAN BANK

18. BANK LOANS

a. Jangka pendek

a. Short-term

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pihak - pihak berelasi: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.458.000	-	Pihak - pihak berelasi: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2.458.000	-	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. Perseroan

1. The Company

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas *non-cash loan* (NCL) dalam bentuk *letter of credit* (LC) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai fasilitas maksimum sebesar setara USD50.000.000 dan *sub limit* fasilitas *trust receipt* (TR) sebesar setara USD25.000.000. Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan barang yang diimpor/dibeli dengan menggunakan fasilitas ini dan/atau bank garansi yang dimiliki Perseroan. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 27 Juni 2013.

On October 31, 2001, the Company entered into a *non-cash loan* (NCL) facilities agreement in the form of a *letter of credit* (LC) facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for a maximum equivalent amount of USD50,000,000 and a *sub limit* trust receipts (TR) facility of equivalent USD25,000,000. These facilities were secured by the fiduciary transfer of the imported/purchased goods acquired using these facilities and/or bank guarantees of the Company. The facilities have been extended several times and most recently have been extended up to June 27, 2013.

Pada tanggal 30 September 2012, nilai LC yang telah diterbitkan dan masih berjalan berdasarkan fasilitas ini adalah USD525.184, EUR5.476.008. Tidak terdapat fasilitas LC yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2012.

As at September 30, 2012, the outstanding LC amounts under this facility were USD525,184, EUR5,476,008. There are no amounts under this facility which are due and unpaid as of September 30, 2012.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

1. Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2010 Perseroan mengadakan perjanjian fasilitas NCL berupa fasilitas LC dan SKBDN dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai maksimum fasilitas sebesar setara USD85.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pengadaan mesin, peralatan dan penunjang untuk pembangunan pabrik semen Tuban IV. Jangka waktu fasilitas ini ditetapkan sejak tanggal 20 Januari 2010 sampai dengan tanggal 19 Januari 2013 dan dijamin secara fidusia dengan mesin-mesin, peralatan dan penunjangnya yang pengadaannya menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 30 September 2012, nilai LC yang telah diterbitkan dan masih berjalan berdasarkan fasilitas ini adalah EUR182.500, dan SEK1.811.400. Tidak terdapat fasilitas LC yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2012.

Fasilitas ini mensyaratkan Perseroan untuk memelihara rasio keuangan tertentu dan kewajiban untuk melapor antara lain jika Perseroan mengumumkan atau membayar dividen, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, menggadaikan sahamnya, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain. Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perseroan mendapat fasilitas *Standby Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp1.000.000.000, fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2013.

2. PT Semen Tonasa (ST)

Pada tanggal 28 Juni 2011, ST menandatangani addendum IX (sembilan) dari perjanjian fasilitas NCL dalam bentuk letter of credit (LC) impor, SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) dan Bank Garansi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai fasilitas maksimal sebesar USD7.000.000 ekuivalen Rupiah dengan sub *limit* fasilitas TR sebesar USD3.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2013 dan dijamin secara fidusia dengan barang-barang yang dibeli/diimpor dan hipotik tanah di Pangkep. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu, bahan bakar dan suku cadang.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

1. The Company (continued)

On January 20, 2010 the Company entered into a NCL facilities inform of LC facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for a maximum equivalent amount of USD85,000,000. This facility is used for the purchase of machinery, equipment and supporting for the construction of the Tuban IV cement plant. This facility is effective for the period from January 20, 2010 to January 19, 2013 and secured by a fiduciary transfer of machinery, equipment and supporting acquired using this facility.

As at September 30, 2012, the outstanding LC amounts under this facility were EUR182,500, and SEK1,811,400. There are no amounts under this facility which are due and unpaid as of September 30, 2012.

These facilities require the Company to maintain certain financial ratios and require the Company to report among others when the Company declares or pays dividends, provides loans to third parties, pledges its shares, grants guarantees or pledges its assets to any other parties. As of September 30, 2012, the Company is in compliance with all of the financial covenants.

On August 2, 2012, the Company obtained Standby Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of Rp1.000.000.000, this facility will mature on August 2, 2013

2. PT Semen Tonasa (ST)

On June 28, 2011, ST entered into the ninth addendum to the non-cash loan (NCL) facilities in the form of import LC, Domestic LC (SKBDN- sight/usance/UPAS) and bank guarantee facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk involving a maximum facility amount of USD7,000,000 and a sub limit trust receipts (TR) facility of USD3,500,000. The facilities are due to expire on June 27, 2013. These facilities are secured by the fiduciary transfer of the related purchased/imported goods and a mortgage over a land-right located in Pangkep. The purpose of this facility is to provide guarantees and financing for the purchase of raw materials, supporting materials, fuel and spare parts.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

2. PT Semen Tonasa (ST) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012, nilai LC yang telah diterbitkan dan masih berjalan berdasarkan fasilitas ini adalah USD1.862.930 Rp2.569.305.200 dan EUR1.888.450. Tidak terdapat fasilitas LC yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2012.

Pada tanggal 22 Juni 2011, ST menandatangani perjanjian jasa pelayanan transaksi *treasury* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian valuta asing secara *today*, *tomorrow* dan *forward* dengan nilai fasilitas maksimal USD12.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2013 dan dijamin dengan *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas lainnya (kecuali fasilitas kredit bank sindikasi). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kepentingan lindung nilai atas aktivitas ekspor/impor ST.

Fasilitas ini membatasi ST, antara lain, untuk memperoleh (atau memberikan) fasilitas kredit atau pinjaman lain dari (atau kepada) pihak ketiga dengan atau tanpa jaminan kecuali pinjaman yang dilakukan dalam rangka kegiatan operasional normal ST maupun pinjaman sehubungan dengan kredit sindikasi Proyek Pembangunan Pabrik Semen Tonasa V dan Pembangkit Listrik.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. Perseroan

Pada 29 Juni 2009, Perseroan menandatangani perjanjian penyediaan dan pengelolaan untuk transaksi LC/ Standby LC dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar USD15.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 27 Desember 2012.

Pada tanggal 30 September 2012, nilai LC yang telah diterbitkan dan masih berjalan berdasarkan fasilitas ini adalah USD629.994, dan EUR2.947.060. Tidak terdapat fasilitas LC yang telah jatuh tempo dan masih belum dibayar pada tanggal 30 September 2012.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

2. PT Semen Tonasa (ST) (continued)

As at September 30, 2012, the outstanding LC amounts under this facility were USD1,862,930, Rp2,569,305,200, and EUR1,888,450. There are no amounts under this facility which are due and unpaid as of September 30, 2012.

On June 22, 2011, ST entered into a treasury line agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. for sell and purchase transaction of foreign exchange currency today, tomorrow and forward involving a maximum facility of USD12,000,000 (full amount). The facility is due to expire on June 27, 2013. This facility is secured by cross collateral and cross default with others facilities (excluded credit facility from syndicated banks). The purpose of this facility is for ST's hedging transaction of export/import activity.

These facilities restrict ST to, among others, obtain (or provide) other loan facilities from (to) third parties with or without collateral except for borrowing (or lending) in the ordinary course of business and borrowing (or lending) under the syndicated loan facilities for the construction of Tonasa V Cement Plant and Power Plants.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. The Company

On June 29, 2009, the Company entered into an agreement for "supply and management for LC/Standby LC and domestic LC (SKBDN)" with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for a maximum facility of USD15,000,000. The facilities had been extended several times and most recently have been extended up to December 27, 2012.

As at September 30, 2012, the outstanding LC amounts under this facility were USD629,994, and EUR2,947,060. There are no amounts under this facility which are due and unpaid as of September 30, 2012.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Jangka pendek (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

1. Perseroan (lanjutan)

Fasilitas ini mensyaratkan Perseroan untuk memelihara rasio keuangan tertentu dan kewajiban untuk melapor antara lain jika Perseroan mengumumkan atau membayar dividen, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, menggadaikan sahamnya, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain. Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan

2. PT Semen Padang (SP)

Pada tahun 2007, SP menandatangani perjanjian fasilitas pembukaan LC dan fasilitas *Foreign Exchange Line* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan barang, bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang diimpor/dibeli dengan fasilitas ini. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 16 April 2013 dengan nilai maksimal fasilitas masing-masing sebesar USD15.000.000 dan USD5.000.000.

Atas setiap pembukaan LC, SP diwajibkan untuk menyetor *margin deposit* sebesar 10% dari nilai nominal LC yang dibuka.

Fasilitas ini mensyaratkan SP untuk memelihara rasio keuangan tertentu dan kewajiban melapor apabila terjadi perubahan susunan direksi dan komisaris, dan modal dan susunan pemegang saham, dan melakukan pembayaran dividen, fasilitas kredit dan/atau pinjaman dari pihak lain. Pada tanggal 30 September 2012, SP telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2012, nilai LC yang telah diterbitkan dan masih berjalan berdasarkan fasilitas ini adalah EUR9.134.900, dan USD2.930.865. Tidak terdapat fasilitas LC yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2012.

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

1. The Company (continued)

These facilities require the Company to maintain certain financial ratios and require the Company to report among others when the Company declares or pays dividends, provides loans to third parties, pledges its shares, grants guarantees or pledges its assets to any other parties. As of September 30, 2012, the Company is in compliance with all of the financial covenants.

2. PT Semen Padang (SP)

In 2007, SP entered into an agreement for LC and foreign exchange line facilities with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. These facilities are secured by the fiduciary transfer of goods, raw materials, supporting materials and spare parts imported/purchased utilizing these facilities. The facilities had been extended several times and most recently have been extended up to April 16, 2013 and currently involve maximum facilities of USD15,000,000 and USD5,000,000, respectively.

SP is required to make margin deposits of 10% of the nominal amounts of LCs issued under such facilities.

These facilities require SP to maintain certain financial ratios and to report changes in the Boards of Directors and Commissioners, share capital and shareholders, and payments of dividends, and credit facilities and/or loans obtained from other parties. As of September 30, 2012, SP is in compliance with all of the financial covenants.

As at September 30, 2012, the outstanding LC amounts under this facility were EUR9,134,900, and USD2,930,865. There are no amounts under this facility which are due and unpaid as of September 30, 2012.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perseroan

Pada tanggal 3 September 2009, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas penanguhan jaminan impor dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan nilai fasilitas maksimum sebesar USD10.494.360 dan EUR33.363.647 untuk pembukaan LC dalam rangka impor mesin dan peralatan untuk pembangunan pabrik semen Tuban IV. Fasilitas ini jatuh tempo 31 Desember 2012 dan dijamin dengan barang yang diimpor/dibeli dengan menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas ini mensyaratkan Perseroan untuk memelihara rasio keuangan tertentu dan kewajiban untuk melapor antara lain jika Perseroan mengumumkan atau membayar dividen, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, menggadaikan sahamnya, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain. Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan

Pada tanggal 30 September 2012, nilai LC yang telah diterbitkan dan masih berjalan berdasarkan fasilitas ini adalah EUR1.149.147. Tidak terdapat fasilitas LC yang telah jatuh tempo dan masih belum dibayar pada tanggal 30 September 2012.

b. Jangka panjang

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)
Pinjaman bank :		
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.256.835	75.212.050
	58.256.835	75.212.050
Pihak berelasi		
Bank Sindikasi	2.515.460.592	1.690.763.263
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.961.780	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.655.083	9.348.440
	2.542.077.455	1.700.111.703
	2.600.334.290	1.775.323.753
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(10.265.491)	(37.743.871)
	2.590.068.799	1.737.579.882

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

On September 3, 2009, the Company entered into an agreement for a "deferred import guarantee" facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for maximum amounts of USD10,494,360 and EUR33,363,647, which facility is used for opening LCs in connection with the purchase of imported machinery and equipment for construction of the Tuban IV cement plant. This facility will expire on December 31, 2012 and is secured by the imported goods acquired using this facility.

These facilities require the Company to maintain certain financial ratios and require the Company to report among others when the Company declares or pays dividends, provides loans to third parties, pledges its shares, grants guarantees or pledges its assets to any other parties. As of September 30, 2012, the Company is in compliance with all of the financial covenants.

As at September 30, 2012, the outstanding LC amounts under this facility were EUR1,149,147. There are no amounts under this facility which are due and unpaid as of September 30, 2012.

b. Long-term

Bank loans:
Related parties:
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pihak - pihak berelasi
Syndicated Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Less current portion

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Bank Sindikasi

PT Semen Tonasa (ST)

Sehubungan dengan pembangunan pabrik semen Tonasa V ("Tonasa V") dan pembangkit listrik 2x35 megawatt ("Pembangkit Listrik"), pada tanggal 22 Juni 2009, ST menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selaku Pimpinan Sindikasi), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Jatim, dan PT Bank Sulawesi Selatan (selanjutnya disebut sebagai Bank Sindikasi) dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp3.547.000.000 atau 68% dari jumlah nilai investasi untuk Tonasa V dan Pembangkit Listrik.

Fasilitas kredit tersebut terdiri dari:

1. Fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum Rp3.166.000.000. Fasilitas ini termasuk fasilitas NCL dalam bentuk fasilitas LC dan/atau SKBDN
2. Fasilitas kredit investasi bunga masa konstruksi sebesar maksimum Rp381.000.000. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk melunasi 68% dari beban bunga selama masa tenggang sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit sindikasi tersebut.

Fasilitas kredit sindikasi tersebut dijamin dengan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin, dan peralatan milik ST. Fasilitas tersebut juga mendapat jaminan berupa *corporate guarantee*, *cash deficit guarantee*, dan *cost overrun guarantee* dari Perseroan.

Bank Sindikasi mengenakan bunga mengambang sebesar *prime lending rate* dari masing-masing Bank Sindikasi yang pada tanggal 30 September 2012 berkisar antara 10,27% sampai dengan 10,66% (31 Desember 2011: berkisar antara 10,27% sampai dengan 10,66%) per tahun. Pembayaran pokok kredit sindikasi akan dilakukan secara cicilan triwulanan mulai Maret 2013 sampai dengan Juli 2019.

Fasilitas ini mensyaratkan ST untuk memelihara rasio keuangan tertentu dan kewajiban melapor antara lain perubahan susunan direksi dan atau komisaris serta susunan modal dan pemegang saham ST. Pada tanggal 30 September 2012, ST telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

Syndicated Banks

PT Semen Tonasa (ST)

In relation to the construction of Tonasa V cement plant ("Tonasa V") and two 35 megawatt power plants ("Power Plant"), on June 22, 2009, ST entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (as Lead Bank), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Jatim and PT Bank Sulawesi Selatan (collectively called "Syndicated Banks") for a maximum facility amount of Rp3,547,000,000 or 68% of the Tonasa V and Power Plant investment amount.

These facilities comprise of the following:

1. Investment credit facility with a maximum facility amount of Rp3,166,000,000. This facility includes an NCL facility in the form of LC and/or SKBDN
2. Credit facility for interest during the construction period with a maximum facility amount of Rp381,000,000. This facility is only to be used for payment of 68% of interest charges during the grace period as defined in the syndicated credit agreement.

The syndicated loan agreement is secured by ST's fixed assets comprising of land, buildings, machinery and equipment. This facility is also guaranteed by a corporate guarantee, a cash deficit guarantee, and a cost overrun guarantee from the Company.

The Syndicated Banks charges floating interest at prime lending rate of each Syndicated Banks that in the September 30, 2012 ranging from 10.27% to 10.66% (December 31, 2011: ranging from 10.27% to 10.66%) per annum. The loan is repayable in quarterly installments starting from March 2013 through July 2019.

This facility requires ST to maintain certain financial ratios and to report among others when there any changes in the composition of the boards of directors and or commissioners, and ST's capital structure and shareholders. As of September 30, 2012, ST is in compliance with all of the financial covenants.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Bank Sindikasi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 September 2012, ST telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp2.375.000.000 (31 Desember 2011: Rp1.660.000.000) dan mengakui utang bunga atas pinjaman sindikasi pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp197.447.477 (31 Desember 2011: Rp90.473.059).

Saldo utang Bank Sindikasi pada tanggal 30 September 2012 disajikan secara neto setelah dikurangi dengan biaya pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp56.986.885 (31 Desember 2011: Rp59.709.796).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

1. UTSG

UTSG telah memperoleh empat fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Cabang Surabaya ("Bank Niaga") untuk pembelian alat berat dengan jumlah maksimum sebesar Rp214.150.000, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 12%.

UTSG memperoleh fasilitas kredit investasi pertama pada tanggal 3 Desember 2009 dengan jumlah maksimum sebesar Rp15.000.000 yang dibagi dalam dua tahap pencairan. Realisasi pencairan pertama pada tanggal 11 Desember 2009 sebesar Rp10.639.426, dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12% per tahun. Pembayaran pinjaman ini secara cicilan bulanan selama tiga tahun dengan cicilan terakhir pada bulan Desember 2012. Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit *Excavator* dan 3 unit *Bulldozer* yang dibeli menggunakan fasilitas ini.

Pencairan kedua dari fasilitas kredit investasi pertama dilakukan pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp3.697.749 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara cicilan bulanan selama tiga tahun dengan cicilan terakhir pada bulan Maret 2013. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit *Excavator* dan 1 unit *Bulldozer* yang dibeli menggunakan fasilitas ini.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

Syndicated Banks (continued)

Through September 30, 2012, ST has withdrawn the loan amount of Rp2,375,000,000 (December 31, 2011: Rp1,660,000,000) and recorded accrued interest on the syndicated loan as of September 30, 2012 amounting to Rp197,447,477 (December 31, 2011: Rp90,473,059).

The syndicated loan balance as of September 30, 2012 is presented net of an unamortized costs of loan of Rp56,986,885 (December 31, 2011: Rp59,709,796).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

1. UTSG

UTSG has obtained four investment credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk, Branch Surabaya ("Bank Niaga") to purchase heavy equipments for a maximum amount of Rp214,150,000, with floating interest rate of 12%.

UTSG obtained the first investment credit facility on December 3, 2009 for a maximum amount of Rp15,000,000, which is divided into two drawdown. The first drawdown was on December 11, 2009 amounting to Rp10,639,426 and bear interest at a rate of 12% per annum. The loan is repayable in three years monthly installment with the last installment on December 2012. The loan is secured by 3 unit *Excavators* and 3 unit *Bulldozers* that were acquired using this facility.

The second drawdown of the first credit investment facility was on March 31, 2010 amounting to Rp3,697,749 and bear interest at a rate of 12% per annum. The loan is repayable in three years monthly installment with the last installment on March 2013. The loan is secured by an *Excavator* and a *Bulldozer* that were acquired using this facility.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

1. UTSG (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2010, UTSG melakukan penarikan atas fasilitas kredit investasi kedua dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000 dengan empat kali pencairan pinjaman. Pencairan pertama dilakukan pada tanggal 10 Juni 2010 sebesar Rp7.506.715, dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara cicilan bulanan selama tiga tahun dengan cicilan terakhir pada bulan Juni 2013. Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit *Excavator* dan 2 unit *Bulldozer* yang dibeli dengan fasilitas ini.

Pencairan kedua dari kredit investasi kedua dilakukan pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp3.720.709, dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara cicilan bulanan selama tiga tahun dengan cicilan terakhir pada bulan Juni 2013. Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit *Bulldozer* yang dibeli menggunakan fasilitas ini.

Realisasi penarikan ketiga dari kredit investasi kedua dilakukan pada tanggal 21 Desember 2010 sebesar Rp7.441.231 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara cicilan bulanan selama tiga tahun dengan cicilan terakhir pada bulan Desember 2013. Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit *Bulldozer* dan 1 unit *Excavator* yang dibeli dengan fasilitas ini.

Realisasi penarikan keempat dari kredit investasi kedua dilakukan pada tanggal 22 Juli 2011 sebesar Rp5.123.250 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara cicilan bulanan selama tiga tahun dengan cicilan terakhir pada bulan Juli 2014. Pinjaman ini dijamin dengan 5 unit *Dump Truck* yang dibeli dengan fasilitas ini.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

1. UTSG (continued)

UTSG obtained the second investment credit facility on June 8, 2010 for a maximum amount of Rp25,000,000 which is divided into four drawdowns. The first drawdown was on June 10, 2010 amounting to Rp7,506,715 and bear interest at a rate of 12% per annum. The loan is repayable in three years monthly installment with the last installment on June 2013. The loan is secured by 2 unit Excavators and 2 unit Bulldozers that were acquired using this facility.

The second drawdown of the second facility was on June 30, 2010 amounting to Rp3,720,709 and bear interest at a rate of 12% per annum. The loan is repayable in three years monthly installment with the last installment on June 2013. The loan is secured by 2 unit Bulldozers that were acquired using this facility.

The third drawdown of the second credit facility was on December 21, 2010 amounting to Rp7,441,231 and bear interest at a rate of 11.5% per annum. The loan is repayable in three years monthly installment for with the last installment on December 2013. The loan is secured by 3 unit Bulldozers and an Excavator that were acquired using this facility.

The fourth drawdown of the second credit facility was on July 22, 2011 amounting to Rp5,123,250 and bear interest at a rate of 10.75% per annum. The loan is repayable in three years monthly installment for with the last installment on July 2014. The loan is secured by 5 unit Dump Trucks that were acquired using this facility.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

1. UTSG (lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, UTSG memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi ketiga dengan jumlah maksimum sebesar Rp94.150.000 dengan empat kali pencairan pinjaman. Pencairan pertama dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2010 sebesar Rp15.314.077 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara cicilan bulanan selama lima tahun dengan cicilan terakhir pada bulan Agustus 2015. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit *Wheel Loader*, 4 unit *Dump Truck*, 1 unit *Bulldozer*, dan 1 unit *Excavator* yang dibeli menggunakan fasilitas ini.

Pencairan kedua dari kredit investasi ketiga dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2010 sebesar Rp15.741.673 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara cicilan bulanan selama tiga tahun cicilan terakhir pada bulan Agustus 2013. Pinjaman ini dijamin dengan 8 unit *Dump Truck*, 1 unit *Greader*, dan 4 unit *Excavator* yang dibeli menggunakan fasilitas ini.

Pencairan ketiga dari kredit investasi ketiga dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2010 sebesar Rp5.644.788 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara cicilan bulanan selama lima tahun cicilan terakhir pada bulan Oktober 2015. Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit *Excavator* yang dibeli menggunakan fasilitas ini.

Pencairan keempat dari kredit investasi ketiga dilakukan pada tanggal 23 Desember 2010 sebesar Rp6.271.719 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11,5% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara cicilan bulanan selama tiga tahun untuk 1 unit *Rock Drill* dengan cicilan terakhir pada bulan Desember 2013 dan selama lima tahun untuk 1 unit *Rock Drill* dengan cicilan terakhir pada bulan Desember 2015. Pinjaman ini dijamin dengan masing-masing alat yang dibeli menggunakan fasilitas ini.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

1. UTSG (continued)

On August 19, 2010, UTSG obtained the third investment facility for a maximum amount of Rp94,150,000 which is divided into four drawdown. The first drawdown was on August 24, 2010 amounting to Rp15,314,077 and bear interest at a rate of 11.5% per annum. The loan is repayable in five years monthly installment for with the last installment on August 2015. The loan is secured by 1 unit Wheel Loader, 4 unit Dump Trucks, 1 unit Bulldozer, and 1 unit Excavator that were acquired using this facility.

The second drawdown of the third credit facility was on August 30, 2010 amounting to Rp15,741,673 and bear interest at a rate of 11.5% per annum. The loan is repayable in three years monthly installment with the last installment on August 2013. The loan is secured by 8 unit Dump Trucks, 1 unit Greader, and 4 unit Excavators that were acquired using this facility.

The third drawdown of the third credit facility was on October 28, 2010 amounting to Rp5,644,788 and bear interest at a rate of 11.5% per annum. The loan is repayable in five years monthly installment with the last installment on October 2015. The loan is secured by 2 unit Excavators that were acquired using this facility.

The forth drawdown of the third credit facility was on December 23, 2010 amounting to Rp6,271,719 and bear interest at a rate of 11.5%per annum The loan is repayable in three years monthly installment with the last installment on December 2013 for 1 unit Rock Drill and five years monthly installment with the last installment on December 2015 for 1 unit Rock Drill. The loan is secured by respective heavy equipment that was acquired using this facility.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

1. UTSG (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2010, UTSG memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi keempat dengan jumlah maksimum sebesar Rp66.000.000. Pada tanggal 19 Juli 2011 perjanjian tersebut diubah dengan mengalokasikan fasilitas pinjaman tersebut masing-masing menjadi Rp30.000.000 dan Rp36.000.000 untuk fasilitas kredit investasi keempat dan kelima. Realisasi penarikan kredit investasi adalah sebagai berikut :

Pencairan pertama dari kredit investasi keempat adalah pada tanggal 29 Juli 2011 sebesar Rp7.081.074 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara bulanan selama tiga tahun, ditambah masa tenggang selama tiga bulan, dengan cicilan terakhir pada tanggal 29 Juli 2014. Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit *Excavator* dan 2 unit *Bulldozer* yang dibeli menggunakan dana yang diperoleh dari fasilitas kredit tersebut.

Pencairan kedua dari kredit investasi keempat pada tanggal 11 Agustus 2011 sebesar Rp5.341.991 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara bulanan selama tiga tahun, ditambah masa tenggang selama tiga bulan, dengan cicilan terakhir pada tanggal 11 Nopember 2014. Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit *Excavator* dan 1 unit *Bulldozer* yang dibeli menggunakan dana yang diperoleh dari fasilitas kredit tersebut.

Pencairan ketiga dari kredit investasi keempat pada tanggal 14 September 2011 sebesar Rp5.758.454 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara bulanan dengan cicilan terakhir pada tanggal 14 Desember 2013.

Pencairan keempat dari kredit investasi keempat pada tanggal 12 Desember 2011 sebesar Rp2.084.726 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara bulanan selama tiga tahun, ditambah masa tenggang selama tiga bulan, dengan cicilan terakhir pada tanggal 12 Maret 2015. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit *Excavator* yang dibeli menggunakan dana yang diperoleh dari fasilitas kredit tersebut.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

1. UTSG (continued)

On August 27, 2010, UTSG obtained the fourth investment facility for a maximum amount of Rp66,000,000. On July 19, 2011, this agreement has an amendmend with allocated the facility into fourth and fiveth investment credit facilities amounting Rp30,000,000 and Rp36,000,000, respectively. Drawdown of these facility are as follows :

The first drawdown of the fourth credit facility was on July 29, 2011 amounting to Rp7,081,074 with interest at a rate of 10.75% per annum. The loan is repayable in three years monthly installment, plus three months grace period, with the last installment on July 29, 2014. The loan is secured by 2 unit Excavators, and 2 unit Bulldozers that were acquired using this facility.

The second drawdown of the fourth credit facility was on August 11, 2011 amounted to Rp5,341,991 with interest at a rate of 10.75% per annum. The loan is repayable in three years monthly installment, plus three months grace period, with the last installment on November 11, 2014. The loan is secured by 2 unit Excavators, and 1 unit Bulldozer that were acquired using this facility.

The third drawdown of the fourth credit facility was on September 14, 2011 amounting to Rp5,758,454 with interest at a rate of 10.75% per annum. The loan is repayable in monthly installment, with the last installment on December 14, 2013.

The fourth drawdown of the fourth credit facility was on December 12, 2011 amounting to Rp2,084,726 with interest at a rate of 10.75% per annum. The loan is repayable in three years monthly installment, plus three months grace period, with the last installment on March 12, 2015. The loan is secured by 1 unit Excavator that was acquired using this facility.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

1. UTSG (lanjutan)

Pencairan kelima dari kredit investasi keempat pada tanggal 3 Februari 2012 sebesar Rp8.206.308 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara bulanan selama lima tahun, ditambah masa tenggang selama tiga bulan, dengan cicilan terakhir pada tanggal 19 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit *Excavator* dan 4 unit *Dump Truck* yang dibeli menggunakan dana yang diperoleh dari fasilitas kredit tersebut.

Realisasi tingkat suku bunga pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk hingga 30 September 2012 sebesar 10%.

2. IKSG

Pada tahun 2009, IKSG memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Cabang Surabaya dengan jumlah maksimum sebesar USD2.400.000 untuk pembelian 1 line mesin jenis *tuber* dan *bottomer*. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang sebesar 12% per tahun, dengan jangka pembayaran pinjaman selama 5 tahun atau 60 kali angsuran dengan cicilan terakhir pada bulan Februari 2014.

Realisasi tingkat suku bunga pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk hingga 30 September 2012 sebesar 9,75%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

UTSG

Pada tahun 2007, entitas anak (UTSG), memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp7.000.000. Pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 11% per tahun dan dijamin dengan 2 unit *Excavator* yang dibeli dari fasilitas tersebut. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2012.

Pada tahun 2008, UTSG memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp2.450.000 yang digunakan untuk pembelian 1 unit *Rock Drill*. Pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 14% per tahun dan dijamin dengan mesin bor yang dibeli tersebut. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2013.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

1. UTSG (continued)

The fourth drawdown of the fourth credit facility was on February 3, 2012 amounting to Rp8,206,308 with interest at a rate of 10.75% per annum. The loan is repayable in three years monthly installment, plus three months grace period, with the last installment on June 19, 2017. The loan is secured by 1 unit Excavator and 4 unit Dump Trucks that was acquired using this facility.

Actual interest rate PT Bank CIMB Niaga Tbk up to 30 September 2012 of 10%.

2. IKSG

In 2009, IKSG obtained an investment credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya Branch for a maximum amount of US\$2,400,000 to purchase 1 line machine type tuber and bottomer. The loan bears interest at a floating rate of 12% per annum and is repayable for five years or 60 monthly installments with the last installment is due on February 2014.

Actual interest rate PT Bank CIMB Niaga Tbk up to 30 September 2012 of 9,75%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

UTSG

In 2007, a subsidiary (UTSG), obtained loan facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for a maximum amount of Rp7,000,000 and bear interest at a rate of 11% per annum. The loan is secured by 2 unit Excavators that were acquired using this facility. This loan will mature on December 14, 2012.

In 2008, UTSG obtained loan facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for a maximum amount of Rp2,450,000 to purchase 1 unit Rock Drill. The loan is subject to interest at the rate of 14% per annum and is secured by the related drilling equipment. This loan will mature on December 24, 2013.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

UTSG (lanjutan)

Pada tanggal 26 Pebruari 2009, UTSG memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp4.200.000 yang digunakan untuk pembelian 2 unit mesin *Hydraulic Excavator*. Pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 14% per tahun dan dijamin dengan mesin *Hydraulic Excavator* yang dibeli tersebut. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2014.

Pada tanggal 14 April 2011, UTSG memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp27.200.000 yang digunakan untuk pembelian 20 unit *Dump Truck*, 12 unit *Chasis Cabin Truck* dan 1 unit *Pneumatic Drilling*. Pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 11% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibeli tersebut. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014.

Realisasi tingkat suku bunga pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk hingga 30 September 2012 sebesar 11%.

Fasilitas pinjaman di atas mensyaratkan UTSG untuk memelihara rasio keuangan tertentu, kewajiban melaporkan laporan keuangan dan membayar seluruh kewajiban perpajakan. Pada tanggal 30 September 2012, UTSG telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan lainnya perjanjian pinjaman tersebut, kecuali untuk rasio *net working capital* yang harus diatas 100%. UTSG telah menerima *waiver* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk persyaratan rasio tersebut tanggal 30 Desember 2011.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. UTSG

Pada tanggal 26 Maret 2012 UTSG telah memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, untuk pembelian alat berat dengan jumlah maksimum sebesar Rp71.849.997.

Pencairan pertama dari fasilitas kredit investasi tersebut dilakukan pada tanggal 29 Maret 2012 sebesar Rp8.288.280 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,25% per tahun. Pembayaran pinjaman ini dilakukan secara cicilan bulanan selama lima tahun termasuk masa tenggang 3 bulan dengan cicilan terakhir pada tanggal 28 Maret 2017. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit *Excavator* dan 4 unit *Dump Truck* yang dibeli menggunakan fasilitas ini.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

UTSG (continued)

On February 26, 2009, UTSG obtained an investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for a maximum amount of Rp4,200,000 to purchase 2 unit Hydraulic Excavators. The loan is subject to interest at the rate of 14% per annum and is secured by the related Hydraulic Excavators. This loan will mature on December 2014.

On April 14, 2011, UTSG obtained an investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for a maximum amount of Rp27,200,000 to purchase 20 unit Dump Trucks, 12 unit Chasis Cabin Trucks and 1 unit Pneumatic Drilling. The loan is subject to interest at the rate of 11% per annum and is secured by the acquired assets. This loan will mature on April 14, 2014.

Actual interest rate PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk up to 30 September 2012 of 11%.

Those facilities require UTSG to maintain certain financial ratios, reporting financial statement and paid all tax liabilities. As of September 30, 2012 the UTSG is in compliance with the required financial ratios and other loan covenants, except for net working capital ratio that should be above 100%. The UTSG has received waiver on the related covenant from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated December 30, 2011.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. UTSG

On March 26, 2012 UTSG has obtained four investment credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to purchase heavy equipments for a maximum amount of Rp71,849,997.

The first drawdown credit investment facility was on March 29, 2012 amounting to Rp8,288,280 and bear interest at a rate of 10.25% per annum. The loan is repayable in five years monthly installment, including three months grace period with the last installment on March 28, 2017. The loan is secured by an Excavator and 4 unit Dump Trucks that were acquired using this facility.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

1. UTSG (lanjutan)

Realisasi tingkat suku bunga pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk hingga 30 September 2012 sebesar 9,5%.

2. IKSG

Pada tanggal 28 Maret 2012 IKSG telah memperoleh kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp14.050.000 untuk pembelian 1 set *Tuber* dan *Bottomer*. Kredit investasi ini dijamin secara fidusia dengan mesin yang dibeli serta persediaan barang jadi, bahan baku dan pembantu serta bahan dalam proses. Pinjaman ini akan jatuh tempoh pada 27 Maret 2017.

Pinjaman ini mensyaratkan IKSG untuk menjaga *Current Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali dan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

19. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia kepada entitas anak (ST) terdiri dari pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari bank-bank dan lembaga keuangan asing yang diteruskan atas nama ST (*Subordinated Loan Agreements/SLAs*). Rincian pinjaman berdasarkan sumber pinjaman adalah sebagai berikut:

a. Pokok Pinjaman (Eks Proyek Tonasa IV)

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)
Sumber pinjaman:	
Mitsui Leasing & Development Ltd.	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian jangka panjang	-

Penarikan yang dilakukan ST atas pinjaman yang berasal dari bank dan lembaga keuangan asing dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs jual Bank Indonesia pada tanggal penarikan. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 1% di atas tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka 6 bulan. Tingkat bunga tersebut termasuk komisi bank sebesar 0,25%. Denda sebesar 2% per tahun akan dikenakan untuk keterlambatan pembayaran bunga.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

1. UTSG (continued)

Actual interest rate PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk up to 30 September 2012 of 9,5%.

2. IKSG

On March 28, 2012 IKSG has obtained an investment loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for Rp14.050.000 to purchase a set of *Tuber* and *Bottomer*. Investment credit is collateralized by fiduciary with machine purchased and finished goods inventory, raw and auxiliary materials and materials in the process. These loans will fall tempoh on March 27, 2017.

This loan requires IKSG to maintain *Current Ratio* not less than 1.2 times and the *Debt to Equity Ratio* not more than 2.5 times.

19. LOANS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

The loans from the Government of the Republic of Indonesia to a subsidiary (ST) consist of loans obtained by the Government from foreign banks and financial institutions which were channeled to ST (*Subordinated Loan Agreements/SLAs*), as follows:

a. Loan Principal (Former Tonasa IV Project)

	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
	1.790.930	<i>Sources of loan:</i>
	-	<i>Mitsui Leasing & Development Ltd.</i>
	(1.790.930)	<i>Less current portion</i>
	-	<i>Long-term portion</i>

ST's drawdown of financing originating from foreign banks and financial institutions are converted into Rupiah based on Bank Indonesia's selling rate at the date of the drawdown. The loans are subject to interest at the rate of 1% above the average interest rate for 6-month Bank Indonesia Certificates (SBI). The interest rate includes a 0.25% bank fee. A penalty of 2% per annum is charged for late interest payments.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA (lanjutan)**

b. Bunga dan Denda

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Eks Proyek Tonasa IV	-	1.413.462	Former Tonasa IV Project
Lainnya	9.925.287	17.967.648	Others
Jumlah	<u>9.925.287</u>	<u>19.381.110</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current portion
Eks Proyek Tonasa IV	-	1.413.462	Former Tonasa IV Project
Lainnya	9.925.287	17.967.648	Others
	<u>9.925.287</u>	<u>19.381.110</u>	
	<u>-</u>	<u>-</u>	

**19. LOANS FROM THE GOVERNMENT OF THE
REPUBLIC OF INDONESIA (continued)**

b. Interest and Penalties

Eks Proyek Tonasa IV

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-128/MK.6/2004 tanggal 20 Desember 2004 mengenai persetujuan restrukturisasi pinjaman luar negeri (SLA) eks Proyek Tonasa IV, tunggakan bunga dan denda sampai dengan semester I 2004 diakumulasi dan dibayar secara prorata per semester sesuai skedul jatuh tempo masing-masing SLA tanpa dikenakan bunga. Keterlambatan pembayaran dikenakan denda sebesar 2% atas jumlah yang belum dibayar.

Lainnya

Akun ini merupakan utang bunga atas pinjaman SLA lainnya, yang pinjaman pokoknya telah dilunasi oleh ST, yang telah jatuh tempo. Utang bunga ini tidak dikenakan bunga dan denda atas keterlambatan pembayarannya.

Beban bunga pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.405.903 dan Rp618.956.

Former Tonasa IV Project

Based on the Ministry of Finance's Letter No. S-128/MK.6/2004 dated December 20, 2004 regarding approval for restructuring the Subordinated Loan Agreements (SLAs) for the former Tonasa IV Project, the accumulated interest and penalties until the first six month of 2004 shall be paid proportionally each six months in accordance with each SLA, without interest. A penalty of 2% per annum over the unpaid amounts is charged for late payments.

Others

This account represents overdue interest payable on other SLAs, which principal has been fully paid by ST. There is no interest or penalties for late payment of such amount.

Interest expense of loan from the Government of the Republic of Indonesia for the period ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp1,405,903 and Rp618,956, respectively.

20. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Perseroan dan entitas anak (SP dan ST) yang terdiri dari:

20. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represent liabilities of the Company and its subsidiaries (SP and ST) as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

20. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Bangunan			<i>Buildings</i>
Dana Pensiun Semen Gresik	34.790.660	37.869.265	<i>Dana Pensiun Semen Gresik</i>
PT PBM Biringkasi Raya	12.149.327	12.449.191	<i>PT PBM Biringkasi Raya</i>
Kendaraan			<i>Motor vehicles</i>
PT Intercom Mobilindo	4.794.027	6.399.050	<i>PT Intercom Mobilindo</i>
PT Jepari Mega Adidaya	338.260	644.031	<i>PT Jepari Mega Adidaya</i>
PT Bara Bentala Indonesia	265.825	542.090	<i>PT Bara Bentala Indonesia</i>
Dana Pensiun Semen Tonasa	73.813	194.995	<i>Dana Pensiun Semen Tonasa</i>
PT Serasi Auto Raya	-	50.878	<i>PT Serasi Auto Raya</i>
Kapal			<i>Vessels</i>
PT Indobaruna Bulk Transport	9.025.266	11.488.667	<i>PT Indobaruna Bulk Transport</i>
PT Pelayaran Tonasa Lines	8.732.035	11.060.104	<i>PT Pelayaran Tonasa Lines</i>
PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna	8.578.014	10.863.296	<i>PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna</i>
Peralatan kantor			<i>Office equipment</i>
PT Projectindo Teknowindata	1.937.175	3.209.654	<i>PT Projectindo Teknowindata</i>
Total liabilitas sewa pembiayaan	80.684.402	94.771.221	<i>Total finance lease liabilities</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(18.584.332)</u>	<u>(18.873.667)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>62.100.070</u>	<u>75.897.554</u>	<i>Long-term liabilities</i>

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Dalam satu tahun	20.847.388	28.437.240	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	80.146.331	93.516.355	<i>After one year but not more than five years</i>
Lebih dari lima tahun	15.587.144	17.064.276	<i>More than five years</i>
Jumlah pembayaran sewa minimum	116.580.863	139.017.871	<i>Total minimum leases payments</i>
Dikurangi bagian bunga	<u>(35.896.461)</u>	<u>(44.246.650)</u>	<i>Less interest portion</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	80.684.402	94.771.221	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(18.584.332)</u>	<u>(18.873.667)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>62.100.070</u>	<u>75.897.554</u>	<i>Long-term liabilities</i>

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga pada tingkat berkisar antara 10,25% sampai dengan 13% per tahun.

The financial leases are subject to interest at rates ranging from 10.25% to 13% per annum.

Dana Pensiun Semen Gresik, Dana Pensiun Semen Tonasa, PT Prima Karya Manunggal, PT Pelayaran Tonasa Lines, dan PT PBM Biringkasi Raya adalah pihak berelasi (Catatan 40). Total liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi tersebut pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp55.745.835 (31 Desember 2011: Rp61.573.555) dan beban bunga sewa pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing adalah Rp5.767.487 dan Rp5.231.773.

Dana Pensiun Semen Gresik, Dana Pensiun Semen Tonasa, PT Prima Karya Manunggal, PT Pelayaran Tonasa Lines, and PT PBM Biringkasi Raya are related parties (Note 40). Total finance lease liabilities involving those related parties as of September 30, 2012 amounted to Rp55,745,835 (December 31, 2011: Rp61,573,555) and related lease interest expense for the period ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp5,767,487 and Rp5,231,773, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG USAHA

21. TRADE PAYABLES

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	837.562.937	476.933.551	<i>Rupiah</i>
Euro	128.857.832	162.695.625	<i>Euro</i>
Dolar Amerika Serikat	52.238.060	136.938.945	<i>United States Dollars</i>
Mata uang asing lainnya	26.167.607	6.261.913	<i>Other foreign currencies</i>
	<u>1.044.826.436</u>	<u>782.830.034</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties:</i>
Rupiah	443.381.480	399.732.437	<i>Rupiah</i>
	<u>1.488.207.916</u>	<u>1.182.562.471</u>	

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Lancar	1.212.350.071	897.027.187	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 45 hari	232.503.677	234.630.442	<i>1 - 45 days</i>
46 - 135 hari	17.287.896	28.171.237	<i>46 - 135 days</i>
136 - 365 hari	18.601.179	11.735.330	<i>136 - 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	7.465.093	10.998.275	<i>Over 365 days</i>
	<u>1.488.207.916</u>	<u>1.182.562.471</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Lihat Catatan 40 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

The trade payables involve purchases of goods and services. Refer to Note 40 for details of related party transactions and balances.

22. UTANG LAIN-LAIN

22. OTHER PAYABLES

a. Utang Lain-lain - Lancar

a. Other Payables - Current

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
Utang proyek pabrik baru	270.131.348	400.096.291	<i>New plants project payables</i>
Uang titipan	81.830.648	23.600.671	<i>Deposits received</i>
Perjalanan dinas	2.744.870	1.529.373	<i>Business trips</i>
Lainnya	23.826.560	35.558.323	<i>Others</i>
	<u>378.533.426</u>	<u>460.784.658</u>	
Pihak berelasi	61.523.774	182.349.136	<i>Related parties</i>
	<u>440.057.200</u>	<u>643.133.794</u>	

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terutama berkaitan dengan transaksi penyediaan jasa untuk proyek pembangunan pabrik baru.

Other payables to related parties mainly related to the services for the construction of new plants.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)
Estimasi biaya		
pembongkaran aset tetap	54.044.235	42.291.893
Restorasi tanah tambang	24.261.589	25.412.675
Pendapatan tangguhan	2.391.795	351.915
Retensi	-	813.442
Lainnya	7.901.998	4.173.737
	88.599.617	73.043.662

22. OTHER PAYABLES (continued)

b. Other Non-Current Liabilities

*Estimated cost of dismantling
of fixed asset
Quarry restoration
Deferred income
Retention
Others*

23. BEBAN AKRUAL

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)
Tunjangan produktivitas, uang jasa, dan tantiem	357.440.849	428.192.558
Promosi peningkatan penjualan	96.259.340	42.424.336
Pengangkutan	65.950.710	23.581.950
Program kemitraan	53.149.384	85.291.858
Beban kerugian kontrak pembelian (Catatan 42a)	23.760.000	23.760.000
Jasa profesional	19.194.544	15.192.015
Tunjangan pegawai lainnya	11.719.705	7.513.124
Asuransi, sewa dan ekspedisi	6.154.919	4.434.173
Retribusi pertambangan	5.561.490	5.005.647
Beban pengantongan	5.254.449	1.396.104
Pemeliharaan	849.764	1.920.580
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	40.954.780	17.271.489
	686.249.934	655.983.834

23. ACCRUED EXPENSES

*Productivity allowances,
incentives, and Directors'
and Commissioners' bonuses
Sales promotion
Transportation
Partnership program
Provision for purchase
contract loss (Note 42a)
Professional fees
Other employee allowances
Insurance, rent and expedition
Mining rights fees
Packer fees
Maintenance
Others (below Rp 1,000,000)*

24. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan entitas anak (SP, ST dan KIG) dalam rangka penjualan semen dan tanah kawasan industri.

24. SALES ADVANCES

Sales advances represent receipts from subsidiaries' (SP, ST and KIG) customers for sales of cement and industrial real estate land.

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Perseroan dan entitas anak memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain lain, dan investasi jangka pendek, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha. Perseroan dan entitas anak juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Company and its subsidiaries have various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, and short-term investments, which arise directly from operations. The Company and its subsidiaries also have financial liabilities consisting of accounts payable, accrued expenses, and long-term liabilities. The main purpose of the financial liabilities is to finance the operations of the Company and its subsidiaries.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2012:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	2.817.788.510	2.817.788.510	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	99.017.630	99.017.630	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.268.267.293	2.268.267.293	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	64.632.381	64.632.381	Other receivables - net
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Investasi jangka pendek	316.618.808	316.618.808	Short-term investments
Total Aset Keuangan	5.566.324.622	5.566.324.622	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	1.488.207.916	1.488.207.916	Trade payables
Beban akrual	686.249.934	686.249.934	Accrued expenses
Utang lain-lain	440.057.200	440.057.200	Other payables
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	38.775.110	38.775.110	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.652.168.869	2.652.168.869	Long-term liabilities
Total Liabilitas Keuangan	5.305.459.029	5.305.459.029	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Liabilitas jangka panjang termasuk pinjaman bank, pinjaman dari Pemerintah RI, utang bunga dan denda, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiaries at September 30, 2012:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term investments, trade payable, other payable, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.
- Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Long term financial assets and liabilities:

Long-term liabilities include unquoted bank loans, loans from the Government of the Republic of Indonesia, accrued interest and penalties, and finance lease liabilities.

The carrying value of long-term bank loans with floating interest rates approximately at fair value as they are re-priced frequently.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Nilai wajar dari pinjaman dari Pemerintah RI serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan dan entitas anak. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan resiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan dan entitas anak. Eksposur Perseroan dan entitas anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EUR, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The fair values of loans from the Government of the Republic of Indonesia as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company and its subsidiaries. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Management applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company and its subsidiaries. Exposure of the Company and its subsidiaries against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in USD and EUR, as well as receivables from USD denominated export sales.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk pembangunan pabrik semen dan pembangkit listrik baru yang saat ini sedang dalam proses penyelesaian, Perseroan dan entitas anak (ST) mengelola risiko valuta USD dan EUR dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrumen keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing. Perubahan atas nilai wajar instrumen keuangan non derivatif diakui dalam akun cadangan atas lindung nilai arus kas sebagai bagian dari ekuitas dan saat masa lindung nilai berakhir dikapitalisasi dalam aset tetap pabrik semen dan pembangkit listrik.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada Catatan 43.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

Perseroan dan entitas anak terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan dan entitas anak tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan entitas anak kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

In case of foreign currency transactions related to the procurement of goods and services for the new cement and power plants, which are currently under constructions, the Company and its subsidiary (ST) manage foreign currency exposure to USD and EUR by entering into cash flow hedging transaction using non derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency. Changes in the fair value of non derivative financial instrument are recognized in cash flow hedge reserve account under the equity section and capitalized them into cement and power plant assets at the end of hedging period.

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in Note 43.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company and its subsidiaries are exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk of production costs will rise. The Company and its subsidiaries do not necessarily able to pass on these price increases to its customers.

The Company and its subsidiaries' policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Company and its subsidiaries to suppliers in order to obtain favorable prices.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan pabrik semen dan pembangkit listrik di entitas anak (ST) dalam mata uang rupiah dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada entitas anak.

Saat ini, Perseroan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan dan entitas anak sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dan entitas anak hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan dan entitas anak untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan dan entitas anak sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the rupiah denominated long term syndicated loans for cement plant and power plant project in a subsidiary (ST) which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the subsidiary to cash flows risk.

Currently, the Company and subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. *The Company and its subsidiaries will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.*
3. *Request to third parties who will do the credit trade with the Company and its subsidiaries to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.*
4. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit trade with the Company and its subsidiaries at amount of their guarantees.*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.*

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 4,5,6 dan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan dan entitas anak saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan dan entitas anak terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan dan entitas anak.

Selain itu, Perseroan dan entitas anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1.488.207.916	-	-	-	1.488.207.916	Trade payables
Beban akrual	686.249.934	-	-	-	686.249.934	Accrued expenses
Utang lain-lain	440.057.200	-	-	-	440.057.200	Other payables
Utang jangka panjang	38.775.110	26.784.857	176.854.161	2.448.529.851	2.690.943.979	Long-term liabilities
	2.653.290.160	26.784.857	176.854.161	2.448.529.851	5.305.459.029	

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

The Company and its subsidiaries minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 4,5,6 and 7. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company and its subsidiaries are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company and its subsidiaries continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company and subsidiaries.

In addition, the Company and its subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments.

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 September 2012 dan 2011. Selain itu, Perseroan dan entitas anak juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan dan entitas anak serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of September 30, 2012 and 2011. In addition, the Company and its subsidiaries are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and its subsidiaries and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended September 30, 2012 and 2011.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, loan to Government of The Republik of Indonesia, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follow :

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

	30 September / September 30, 2012
	<i>(Unaudited)</i>
Pinjaman bank	2.600.334.290
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-
Liabilitas sewa pembiayaan	80.684.402
Total pinjaman yang berdampak bunga	2.681.018.692
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.887.802.897
Rasio pengungkit (x)	0,17

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

	31 Desember / December 31, 2011	
	<i>(Audited)</i>	
Pinjaman bank	1.775.323.753	<i>Bank loans</i>
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	1.790.930	<i>Loans from the Government of the Republic of Indonesia</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	94.771.221	<i>Finance lease liabilities</i>
Total pinjaman yang berdampak bunga	1.871.885.904	<i>Total interest bearing loans</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.464.630.631	<i>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Rasio pengungkit (x)	0,13	<i>Gearing ratio (x)</i>

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Imbalan Pasti

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. B7774/DJM/III.5/12/1976 tanggal 18 Desember 1976 untuk mendirikan Dana Pensiun Semen Gresik yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Entitas anak (SP dan ST) masing-masing memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah berdasarkan Surat Keputusan No. S065/MK-II/1979 tanggal 3 April 1979 untuk Dana Pensiun Semen Padang dan No. S-016/MK.13/1989 tanggal 5 Januari 1989 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-405/KM.17/1999 tanggal 5 November 1999 untuk Dana Pensiun Semen Tonasa yang memberikan manfaat pasti bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Defined Benefits Plans

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. B7774/DJM/III.5/12/1976 dated December 18, 1976 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Semen Gresik, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

Subsidiaries (SP and ST) received approvals from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to establish separate trustee-administered pension funds in Decision Letter No. S065/MK-II/1979 dated April 3, 1979 for Dana Pensiun Semen Padang and in Decision Letter No. S-016/MK.13/1989 dated January 5, 1989 as amended by Decision Letter No. Kep-405/KM.17/1999 dated November 5, 1999 for Dana Pensiun Semen Tonasa, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Defined Benefits Plans (continued)

Estimasi liabilitas aktuarial tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The estimated actuarial liabilities as of September 30, 2012 and 2011 are as follows:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Liabilitas imbalan pensiun	116.790.762	96.199.044	Pension benefits obligations
Liabilitas imbalan kerja lainnya	210.480.678	173.177.880	Other employee benefits obligations
	327.271.440	269.376.924	

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used to estimate liabilities for employee benefits under defined benefits plans as at September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/Indonesian Mortality Table 1999	
Tingkat mortalita	56 tahun/years	Mortality rate
Usia pensiun normal	10% dari tingkat mortalita/of mortality rate	Normal retirement age
Tingkat cacat		Disability rate
Tingkat kenaikan gaji:		Rate of salary increase:
- Program pensiun	7,5% (2011: 7,5%) per tahun/per annum	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	10% (2011: 10%) per tahun/per annum	Other employee benefits -
Tingkat diskonto tahunan	7% (2011: 7%) per tahun/per annum	Annual discount rate
Tingkat pengembalian investasi	9% (2011: 9%) per tahun/per annum	Expected return on plan assets
	1% untuk umur di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/ 1% at less than 30 years of age and reducing linearly to 0% at 52 years of age	
Tingkat pengunduran diri		Voluntary resignation rate

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Imbalan Pensiun

Pension Benefits

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan jumlah neto dari:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of income consists of the net total of the following amounts:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Biaya jasa kini	21.250.173	27.742.056	Current service cost
Biaya bunga	67.941.471	88.270.241	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	(58.391.337)	(72.822.597)	Expected return on plan assets
Amortisasi dari kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui	15.189.943	1.444.330	Amortization of unrecognized actuarial loss and past service cost
Beban	45.990.250	44.634.030	Expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Dari jumlah yang dibebankan, Rp28.187.425 (2011: Rp27.226.758) termasuk dalam beban pokok pendapatan dan Rp17.802.825 (2011: Rp17.407.272) dalam beban usaha.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Nilai kini dari liabilitas	1.612.656.820	1.504.118.573	<i>Present value of the obligations</i>
Nilai wajar aset	<u>(1.306.337.478)</u>	<u>(1.235.416.127)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	306.319.342	268.702.446	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(189.528.580)</u>	<u>(172.503.402)</u>	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Liabilitas neto	<u>116.790.762</u>	<u>96.199.044</u>	<i>Net liability</i>

Rekonsiliasi perubahan liabilitas neto selama periode berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Liabilitas neto pada awal periode	96.199.044	68.734.978	<i>Net liability at the beginning of the period</i>
Beban	45.990.250	83.787.542	<i>Expense</i>
Pembayaran imbalan kerja	<u>(25.398.532)</u>	<u>(56.323.476)</u>	<i>Employee benefits paid</i>
Liabilitas neto pada akhir periode	<u>116.790.762</u>	<u>96.199.044</u>	<i>Net liability at the end of the period</i>

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pension Benefits (continued)

Of the total expense, Rp28,187,425 (2011: Rp27,226,758) and Rp17,802,825 (2011: Rp17,407,272) was included in the cost of revenue and operating expenses, respectively.

The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Biaya jasa kini	37.156.362	24.605.750	Current service cost
Biaya bunga	10.447.951	9.437.504	Interest cost
Amortisasi dari:			Amortization of:
- Kerugian aktuarial yang belum diakui	11.155.970	4.515.727	Unrecognized actuarial loss -
- Biaya jasa lalu yang belum diakui	768.952	2.073.762	Unrecognized past service cost -
Kurtailmen	(33.800)	-	Curtailment
Beban	59.495.435	40.632.743	Expense

Dari jumlah yang dibebankan, Rp36.464.751 (2011: Rp24.785.972) termasuk dalam beban pokok pendapatan dan Rp23.030.684 (2011: Rp15.846.771) dalam beban usaha.

Of the total expense, Rp36,464,751 (2011: Rp24,785,972) and Rp23,030,684 (2011: Rp15,846,771) was included in the cost of revenue and operating expenses, respectively.

Liabilitas neto imbalan kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Nilai kini dari liabilitas	235.850.658	225.075.615	Present value of obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(8.494.470)	(36.412.105)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(16.875.510)	(15.485.630)	Unrecognized past service cost
Liabilitas neto	210.480.678	173.177.880	Net liability

Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Liabilitas neto pada periode periode	173.177.880	148.246.921	Net liability at the beginning of the period
Beban	59.495.435	64.803.535	Expense
Pembayaran imbalan kerja	(22.192.637)	(39.872.576)	Employee benefits paid
Liabilitas neto pada akhir periode	210.480.678	173.177.880	Net liability at the end of the period

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Iuran Pasti

a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi semua karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) dan DPLK Allianz-Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing No. KEP-1100/KM.17/1998 dan No. KEP-129/KM.10/2007, tanggal 23 November 1998 dan 9 Juli 2007. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 20% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

Entitas anak (SP dan ST) memberikan imbalan iuran pasti untuk karyawan tetap yang diselenggarakan masing-masing oleh DPLK Avrist Assurance (dahulu AIA Indonesia) dan DPLK Jiwasraya. SP dan ST memberikan kontribusi bulanan kepada DPLK masing-masing sebesar 8,5% dari gaji prestasi optimal dan 5% dari gaji dasar pensiun. Entitas anak mengakui utang iuran pada DPLK pada tahun dimana karyawan memberikan jasanya. Untuk SP terdapat tambahan kontribusi sebesar 21,25% dari gaji dasar pensiun untuk karyawan tetap yang diangkat setelah tanggal 1 Oktober 2007. Beban iuran ini dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian kecuali PSAK lain membolehkan pencatatan beban iuran tersebut sebagai harga perolehan suatu aset.

Utang iuran pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp909.282 (2011: Rp1.051.590).

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp41.880.074 dan Rp38.139.937.

Dari jumlah yang dibebankan, Rp24.710.660 (2011: Rp19.869.820) termasuk dalam beban pokok pendapatan dan Rp17.169.414 (2011: Rp18.270.117) dalam beban usaha.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined Contribution Plans

a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) and DPLK Allianz-Indonesia, for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP-1100/KM.17/1998 and No. KEP-129/KM.10/2007, respectively, dated November 23, 1998 and July 9, 2007. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 20% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

The Company's subsidiaries (SP and ST) provide defined contribution benefits for all of their permanent employees, which plans are managed by DPLK Avrist Assurance (formerly AIA Indonesia) and DPLK Jiwasraya, respectively. SP and ST make monthly contributions to the DPLK amounting to 8.5% of employees' take home pay salaries and 5% pensionable based salaries, respectively. The subsidiaries recognize contributions payable to the DPLK when an employee has rendered service during the year. Additional contribution amounting to 21.25% of the employees' pensionable base salaries for permanent employees' SP hired after October 1, 2007. The costs of the contributions are charged to the statement of income unless other PSAKs permit the inclusion of the cost of the contributions in the acquisition costs of an asset.

Contributions payable as of September 30, 2012 amounted to Rp909,282 (2011: Rp1,051,590).

The total expense in relation to these programs during the years ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp41,880,074 and Rp38,139,937, respectively.

Of the total expense, Rp24,710,660 (2011: Rp19,869,820) and Rp17,169,414 (2011: Rp18,270,117) was included in the cost of revenue and operating expenses, respectively.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program luran Pasti (lanjutan)

b. Program tunjangan kesejahteraan hari tua

Perseroan dan entitas anak (SP dan ST) memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perseroan dan entitas anak (SP dan ST) membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 5%, 8% dan 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Utang premi asuransi pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp345.745 (2011: Rp248.615).

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp7.656.742 dan Rp4.634.602.

Dari jumlah yang dibebankan, Rp5.912.390 (2011: Rp3.363.037) termasuk dalam beban pokok pendapatan dan Rp1.744.352 (2011: Rp1.271.565) dalam beban usaha.

Nilai kini liabilitas dan nilai wajar kekayaan atas program tersebut pada tanggal 30 September 2012 masing-masing sebesar Rp271.432.241 dan Rp87.933.462. Perseroan dan entitas anak (SP dan ST) tidak mengakui liabilitas atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

Dalam bulan Agustus 2011, ST menandatangani perjanjian dengan Jiwasraya tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua Kumpulan untuk 1.249 karyawan. ST membayar premi asuransi satu kali. Jiwasraya harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka melalui ST yang besarnya ditentukan sesuai dengan ketentuan di perjanjian. Jumlah premi yang dibayarkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp15.955.155.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined Contribution Plans (continued)

b. Old-age benefit program

The Company and its subsidiaries (SP and ST) provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company and its subsidiaries (SP and ST) have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company and its subsidiaries (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 5%, 8% and 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

Insurance premiums payable as of September 30, 2012 amounted to Rp345,745 (2011: Rp248,615).

The total expense in relation to these programs during the period ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp7,656,742 and Rp4,634,602, respectively.

Of the total expense, Rp5,912,390 (2011: Rp3,363,037) and Rp1,744,352 (2011: Rp1,271,565) was included in the cost of revenue and operating expenses, respectively.

The present value of the obligations and the fair value of the assets relating to these programs as of September 30, 2012 amounted to Rp271,432,241 and Rp87,933,462, respectively. The Company and its subsidiaries (SP and ST) do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company and its subsidiaries believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

In August 2011, ST entered into agreement on "Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua Kumpulan" with Jiwasraya for the 1,249 employees. ST pays one time insurance premiums to Jiwasraya. Jiwasraya is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants through ST in the amount as determined in accordance with the provision of the agreement. For the period ended September 30, 2012, ST has paid premium amounting to Rp15,955,155 to Jiwasraya.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Iuran Pasti (lanjutan)

**c. Program bantuan pemeliharaan kesehatan
purnakarya**

Entitas anak (SP) memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Purnakarya ("BPKP") untuk karyawan tetap bekerja sama dengan AJB BP. SP membayar premi bulanan kepada AJB BP sebesar 4,5% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dasar asuransi tersebut dibatasi maksimum sebesar 7,5% pertahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut setiap tahun kepada karyawan yang berhak selama peserta masih hidup setelah karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Tidak terdapat utang premi asuransi pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Total beban sehubungan dengan program ini untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.277.719 dan Rp1.332.634.

Dari total yang dibebankan, Rp884.538 (2011: Rp900.255) termasuk dalam beban pokok pendapatan dan Rp393.181 (2011: Rp432.379) dalam beban usaha.

Nilai kini liabilitas dan nilai wajar kekayaan atas program tersebut pada tanggal 30 September 2012 masing-masing sebesar Rp67.493.206 dan Rp68.998.594. SP tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen SP berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined Contribution Plans (continued)

c. Pensioners health care assistance program

The Company's subsidiary (SP) provides post-employment benefits under a pensioners' health care assistance program for its permanent employees. SP entered into an agreement with AJB BP under which SP pays monthly insurance premiums to AJB BP at the rate of 4.5% of employees' insurable salaries, which are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay annual program benefits to eligible employees during their remaining lives upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

There were no insurance premiums payable as of September 30, 2012 and 2011.

The total expense in relation to this program for the period ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp1,277,719 and Rp1,332,634, respectively.

Of the total expense, Rp884,538 (2011: Rp900,255) and Rp393,181 (2011: Rp432,379) was included in the cost of revenue and operating expenses, respectively.

The present value of the obligation and the fair value of the asset relating to this program as of September 30, 2012 amounted to Rp67,493,206 and Rp68,998,594, respectively. SP has not recognized any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since SP's management believes that AJB BP will be able to fulfill its obligations under this program on the due dates.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Iuran Pasti (lanjutan)

d. Program kesejahteraan karyawan

Entitas anak (SP) memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Kesejahteraan Karyawan untuk karyawan tetap bekerja sama dengan AJB BP. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, SP membayar premi bulanan kepada AJB BP sebesar 3% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana kenaikan tingkat kenaikan gaji dasar asuransi tersebut dibatasi maksimum sebesar 7,5% pertahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang. Manajemen SP berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

Tidak terdapat utang premi asuransi pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Total beban sehubungan dengan program ini untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp753.955 dan Rp1.031.263.

Dari total yang dibebankan, Rp521.947 (2011: Rp696.665) termasuk dalam beban pokok pendapatan dan Rp232.008 (2011: Rp334.598) dalam beban usaha.

Nilai kini liabilitas dan nilai wajar kekayaan atas program tersebut pada tanggal 30 September 2012 masing-masing sebesar Rp13.281.773 dan Rp11.235.426. SP tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined Contribution Plans (continued)

d. Employee welfare program

The Company's subsidiary (SP) provides post-employment benefits under an employee welfare program for its permanent employees which are covered under an agreement with AJB BP. SP pays monthly insurance premiums to AJB BP at the rate of 3% of employees' insurable salaries, which are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay annual program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid. SP management believes that AJB BP will be able to fulfill its obligations under this program on the due dates.

There were no insurance premiums payable as of September 30, 2012 and 2011.

The total expense in relation to this program during the period ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp753,955 and Rp1,031,263, respectively.

Of the total expense, Rp521,947 (2011: Rp696,665) and Rp232,008 (2011: Rp334,598) was included in the cost of revenue and operating expenses, respectively.

The present value of the obligation and the fair value of the asset relating to this program as of September 30, 2012 amounted to Rp13,281,773 and Rp11,235,426, respectively. SP has not recognized any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management believes that AJB BP will be able to fulfill its obligations under this program on the due dates.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

28. NON CONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan non pengendali atas ekuitas entitas anak

a. Non controlling interests in equity of subsidiaries

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
PT Industri Kemasan Semen Gresik			PT Industri Kemasan Semen Gresik
Nilai tercatat - awal	59.039.013	52.252.887	Carrying amount - beginning
Bagian laba neto	7.198.865	13.049.626	Equity in net income
Dividen	(6.524.813)	(6.263.500)	Dividends
	<u>59.713.065</u>	<u>59.039.013</u>	
PT United Tractors Semen Gresik			PT United Tractors Semen Gresik
Nilai tercatat - awal	41.442.072	40.463.833	Carrying amount - beginning
Bagian laba neto	1.805.065	3.174.458	Equity in net income
Dividen	(1.269.784)	(2.196.219)	Dividends
	<u>41.977.353</u>	<u>41.442.072</u>	
PT Kawasan Industri Gresik			PT Kawasan Industri Gresik
Nilai tercatat - awal	40.730.563	32.987.416	Carrying amount - beginning
Bagian laba neto	14.375.984	11.350.650	Equity in net income
Dividen	(4.540.260)	(3.607.503)	Dividends
	<u>50.566.287</u>	<u>40.730.563</u>	
PT SGG Energi Prima			PT SGG Energi Prima
Akuisisi entitas anak	750.000	-	Akuisisi entitas anak
Bagian rugi neto	(8.826)	-	Equity in net loss
	<u>741.174</u>	<u>-</u>	
PT SGG Prima Beton			PT SGG Prima Beton
Akuisisi entitas anak	5.400	-	Akuisisi entitas anak
Bagian rugi neto	(53)	-	Equity in net loss
	<u>5.347</u>	<u>-</u>	
PT Sepatim Batamtama			PT Sepatim Batamtama
Nilai tercatat - awal	1.622.545	1.671.580	Carrying amount - beginning
Bagian laba/rugi neto	6.345	(39.585)	Equity in net income/loss
Dividen	-	(9.450)	Dividends
	<u>1.628.890</u>	<u>1.622.545</u>	
PT Bima Sepaja Abadi			PT Bima Sepaja Abadi
Nilai tercatat - awal	7.632.155	5.938.559	Carrying amount - beginning
Bagian laba neto	1.703.394	2.295.592	Equity in net income
Dividen	(1.262.576)	(601.996)	Dividends
	<u>8.072.973</u>	<u>7.632.155</u>	
	<u>162.705.089</u>	<u>150.466.348</u>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

b. Bagian laba/(rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)
PT Industri Kemasan Semen Gresik	7.198.865
PT United Tractors Semen Gresik	1.805.065
PT Kawasan Industri Gresik	14.375.984
PT SGG Energi Prima	(8.826)
PT SGG Prima Beton	(53)
PT Sepatim Batamtama	6.345
PT Bima Sepaja Abadi	1.703.394
	25.080.774

28. NON CONTROLLING INTERESTS (continued)

b. Income/(loss) attributable to non controlling interests

	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
	10.158.722	PT Industri Kemasan Semen Gresik
	5.238.858	PT United Tractors Semen Gresik
	10.133.132	PT Kawasan Industri Gresik
	-	PT SGG Energi Prima
	-	PT SGG Prima Beton
	(30.256)	PT Sepatim Batamtama
	1.504.732	PT Bima Sepaja Abadi
	27.005.188	

29. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, the Company's shareholders and their ownership interests as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

30 September/September 30, 2012 (Unaudited)			
	Saham (ribuan lembar)/ Shares (thousand of shares)	Nilai Nominal Saham/ Par value of shares	% Kepemilikan/ Ownership
Pemerintah Republik Indonesia	3.025.406	302.540.600	51,01
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.906.114	290.611.400	48,99
	5.931.520	593.152.000	100,00
			<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
			<i>Public (below 5% each)</i>
31 Desember/December 31, 2011 (Audited)			
	Saham (ribuan lembar)/ Shares (thousand of shares)	Nilai Nominal Saham/ Par value of shares	% Kepemilikan/ Ownership
Pemerintah Republik Indonesia	3.025.406	302.540.600	51,01
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.906.114	290.611.400	48,99
	5.931.520	593.152.000	100,00
			<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
			<i>Public (below 5% each)</i>

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)
Agio saham	1.252.065.600	1.252.065.600
Biaya emisi efek ekuitas	(4.710.160)	(4.710.160)
Selisih nilai perolehan dengan hasil penjualan saham yang diperoleh kembali	210.902.460	210.902.460
	<u>1.458.257.900</u>	<u>1.458.257.900</u>

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penjualan 40.000.000 saham bernilai Rp40.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp280.000.000. Perseroan mencatat modal disetor Rp40.000.000 dan jumlah agio saham sebesar Rp240.000.000.

Pada tahun 1995, Perseroan melakukan penjualan 444.864.000 saham bernilai nominal Rp444.864.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Hasil penjualan adalah sebesar Rp1.456.929.600. Perseroan mencatat modal disetor Rp444.864.000 dan Rp1.012.065.600 sebagai agio saham.

Pada tanggal 30 Januari 2009, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk mengukuhkan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 9 Januari 2009 sebanyak 68.032.000 lembar saham dengan nilai transaksi Rp198.672.291. Harga perolehan per lembar saham sudah termasuk biaya jasa perantara dan kustodian.

Pada tanggal 7 Oktober 2009 Perseroan menjual saham yang dibeli kembali (68.032.000 lembar saham dengan harga Rp6.075 (nilai penuh) per lembar saham) senilai Rp413.294.400. Selisih antara nilai perolehan dengan hasil penjualan setelah dikurangi biaya jasa perantara dan kustodian sebesar Rp210.902.460 diakui sebagai tambahan modal disetor.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, this account represents:

Share premium
Share issuance costs
Difference between the cost and the proceeds from the sale of treasury stock

In 1990, the Company sold 40,000,000 shares with a nominal value of Rp40,000,000 through a public offering. The proceeds were Rp280,000,000 of which Rp40,000,000 was recorded as paid-up capital and Rp240,000,000 was recorded as additional paid-in capital.

In 1995, the Company sold 444,864,000 shares with a nominal value of Rp444,864,000 through a public offering with pre-emptive rights. The proceeds were Rp1,456,929,600 of which Rp444,864,000 was recorded as paid-up capital and Rp1,012,065,600 was recorded as additional paid-in capital.

On January 30, 2009, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to ratify the Company's Share Buyback Program effective from October 13, 2008 up to and including January 9, 2009 involving the acquisition of 68,032,000 shares at a total cost of Rp198,672,291. The acquisition cost per share includes brokers' commissions and custodian fees.

On October 7, 2009 the Company sold its treasury stock (68,032,000 shares at Rp6,075 (full amount) per share) for an amount of Rp413,294,400. The difference of Rp210,902,460 between the costs and the proceeds from sales, net of intermediary and custodian fees, was recognized as additional paid-in capital.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2012 yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2012 yang tertuang dalam Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 107 tanggal 26 Juni 2012, pemegang saham memutuskan, antara lain, untuk membagi dividen per lembar saham sebesar Rp330,89 (angka penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2011 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2011 yang tertuang dalam Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 80 tanggal 28 Juni 2011, pemegang saham memutuskan, antara lain, untuk membagi dividen per lembar saham sebesar Rp306,26 (angka penuh). Setelah dikurangi dengan dividen interim sebesar Rp58 (angka penuh) per lembar saham, maka sisa dividen tunai final per saham tahun buku 2010 sebesar Rp248,26 (angka penuh).

32. CADANGAN ATAS LINDUNG NILAI ARUS KAS

Pada tahun 2010 Perseroan dan entitas anak (ST) melakukan lindung nilai arus kas atas kontrak pengadaan barang dalam mata uang asing untuk pabrik semen dan pembangkit listrik dengan menggunakan instrumen keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu USD dan EUR. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pengadaan barang dan jasa tersebut dalam USD dan EUR.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti efektif. Sehingga, selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Selisih kurs valuta asing tersebut akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan aset yang dilindung nilai. Jumlah selisih kurs mata uang asing yang dicatat di dalam akun tersebut per tanggal 30 September 2012 adalah laba sebesar Rp1.885 dan jumlah yang telah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset adalah sebesar Rp93.560.150.

31. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2012 which was held on June 26, 2012 as stated in the Notarial Deed of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 107 dated June 26, 2011, shareholders approved, among others, the distribution of dividend per share amounted to Rp330.89 (full amount).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2011 which was held on June 28, 2011 as stated in the Notarial Deed of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 80 dated June 28, 2011, shareholders approved, among others, the distribution of dividend per share amounted to Rp306.26 (full amount). After deducting the interim dividends amounting to Rp58 (full amount) per share, the remaining final cash dividend per share for the year 2010 amounted to Rp248.26 (full amount).

32. CASH FLOW HEDGE RESERVE

In 2010, the Company and its subsidiary (ST) entered into cash flow hedges for procurement of goods and services contracts in foreign currencies for the new cement and power plants using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies i.e. USD and EUR. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currencies exchange rates that may occur as a result of commitment to procure the goods and services in USD and EUR.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currencies exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument into Rupiah are recognized under other comprehensive income. These foreign currencies exchange differences will be recognized as part of acquisition costs of the underlying assets being hedged. Total foreign currencies exchange differences recognized under this account as of September 30, 2012 were gain amounted of Rp1,885 while the amount that has been recognized as part of the acquisition cost of assets amounted to Rp93,560,150.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Penjualan semen	2.446.831.109	1.923.158.024	<i>Sales of cement</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Penjualan semen	11.031.375.501	9.528.249.965	<i>Sales of cement</i>
Penjualan tanah kawasan industri	44.203.505	32.490.210	<i>Sales of industrial real estate</i>
Jasa penambangan	20.479.402	17.541.299	<i>Mining services</i>
Jasa peledakan	10.370.830	12.855.370	<i>Blasting services</i>
Persewaan tanah kawasan industri	9.189.050	8.289.398	<i>Industrial estate land rental</i>
Penjualan kantong semen	7.496.455	46.220.959	<i>Sales of Cement bags</i>
Lain-lain	97.369.204	42.002.619	<i>Others</i>
	<u>11.220.483.947</u>	<u>9.687.649.820</u>	
	<u>13.667.315.056</u>	<u>11.610.807.844</u>	

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There were no sales to any party representing more than 10% of net sales.

Lihat Catatan 40 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related party transactions and balances.

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Pemakaian bahan baku	433.043.496	312.993.243	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja dan beban pabrikasi	6.859.727.630	5.996.918.779	<i>Labor and manufacturing overhead</i>
Jumlah beban produksi	7.292.771.126	6.309.912.022	<i>Total manufacturing costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-progress inventory</i>
Pada awal periode	336.795.717	195.774.331	<i>At the beginning of the period</i>
Pembelian	196.732.559	179.526.626	<i>Purchases</i>
Pada akhir periode	(469.192.249)	(325.676.751)	<i>At the end of the period</i>
Harga pokok produksi	7.357.107.153	6.359.536.228	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Pada awal periode	77.017.820	105.486.124	<i>At the beginning of the period</i>
Pembelian	55.090.238	8.057.213	<i>Purchases</i>
Pada akhir periode	(234.312.469)	(149.528.993)	<i>At the end of the period</i>
Beban pokok penjualan semen	7.254.902.742	6.323.550.572	<i>Cost of goods sold - cement</i>
Beban pokok penjualan tanah kawasan industri dan lain-lain	5.390.429	4.527.505	<i>Cost of sales - industrial land and others</i>
Beban pokok pendapatan	<u>7.260.293.171</u>	<u>6.328.078.077</u>	<i>Cost of revenue</i>

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases from any suppliers representing more than 10% of total purchases.

Lihat Catatan 40 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related party transactions and balances.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN USAHA

35. OPERATING EXPENSES

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Penjualan	1.208.741.382	1.026.485.968	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	979.099.870	854.177.391	<i>General and administration</i>
Pendapatan operasi lainnya	(56.058.617)	(30.455.838)	<i>Other operating income</i>
	<u>2.131.782.635</u>	<u>1.850.207.521</u>	

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Ongkos angkut dan bongkar	929.356.022	784.324.449	<i>Salaries, wages, employee Transportation and handling</i>
Promosi	155.446.620	129.487.655	<i>Promotion</i>
Gaji, upah, kesejahteraan karyawan, dan tantiem	92.403.280	76.466.956	<i>welfare and Director's and Commissioners' bonuses</i>
Perjalanan dinas	10.352.622	11.287.852	<i>Business trips</i>
Pemeliharaan	3.970.856	6.668.547	<i>Maintenance</i>
Penyusutan dan amortisasi	2.782.100	2.944.153	<i>Depreciation and amortization</i>
Penelitian, pengembangan jasa profesional	59.831	259.074	<i>Research, development and Professional fees</i>
Lain-lain	14.370.051	15.047.282	<i>Others</i>
	<u>1.208.741.382</u>	<u>1.026.485.968</u>	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administration expenses

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Gaji, upah, kesejahteraan karyawan, dan tantiem	482.358.671	404.966.558	<i>Salaries, wages, employee welfare and Director's and Commissioners' bonuses</i>
Program kemitraan dan bina lingkungan	121.381.710	122.169.256	<i>Partnership program and community development</i>
Pemeliharaan	76.213.260	65.399.768	<i>Maintenance</i>
Pajak, asuransi, dan sewa	44.399.482	39.560.782	<i>Taxes, insurance and rentals</i>
Jasa profesional	42.242.298	35.975.320	<i>Professional fees</i>
Promosi dan jamuan	41.286.805	37.039.788	<i>Promotion and entertainment</i>
Keperluan kantor	36.635.479	41.159.192	<i>Office supplies</i>
Penyusutan dan amortisasi	34.956.836	30.040.590	<i>Depreciation and amortization</i>
Perjalanan dinas	31.738.566	36.278.778	<i>Business trips</i>
Pendidikan, latihan dan pengembangan	26.042.641	19.476.879	<i>Education, training and development</i>
Pemakaian bahan, listrik, air dan telepon	19.993.284	20.260.946	<i>Supplies, electricity, water and telephone</i>
(Pemulihan)/Penyisihan penurunan nilai piutang	(332.652)	(512.727)	<i>(Reversal of)/Allowance for impairment of receivable</i>
Lain-lain	22.183.490	2.362.261	<i>Others</i>
	<u>979.099.870</u>	<u>854.177.391</u>	

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN USAHA (lanjutan)

35. OPERATING EXPENSES (continued)

c. Pendapatan operasi lainnya

c. Other operating income

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Laba penjualan aset tetap	30.253.503	-	Gain on sale of fixed assets
Sewa	13.894.530	6.219.089	Rental
Klaim dan denda	11.557.871	11.824.292	Claims and penalties
Penjualan barang usang (Kerugian)/laba selisih kurs - neto	10.914.685 (14.084.236)	7.082.922 2.061.407	Sales of scrap materials Foreign exchange (loss)/gain - net
Lainnya	3.522.264	3.268.128	Others
	56.058.617	30.455.838	

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

Details of gain on sale of fixed assets are as follows :

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Hasil penjualan neto	30.350.604	-	Net proceeds from sale
Nilai perolehan			Acquisition cost
Tanah	47.250	-	Land
Bangunan	3.872.299	-	Building
Alat berat	1.699.756	-	Heavy equipment
Mesin	65.602.172	-	Machinery
	71.221.477	-	
Akumulasi penyusutan :			Accumulated depreciation
Bangunan	(3.836.461)	-	Building
Alat berat	(1.699.756)	-	Heavy equipment
Mesin	(65.588.159)	-	Machinery
	(71.124.376)	-	
Nilai buku neto	97.101	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap	30.253.503	-	Gain on sale of fixed assets

36. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

36. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Deposito berjangka	129.426.663	150.329.592	Time deposits
Reksadana	6.711.505	7.125.855	Mutual fund
Rekening giro	4.289.782	3.415.375	Current accounts
Obligasi syariah	-	1.652.870	Syariah bonds
	140.427.950	162.523.692	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
b. Biaya keuangan			b. Finance costs
Sewa pembiayaan	7.572.464	7.850.031	Financial lease
Kredit investasi	7.400.546	7.373.766	Investment loans
Biaya pembongkaran aset tetap	2.181.057	1.928.097	Dismantling costs of fixed assets
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	1.405.903	3.026.366	Loans from the Government of the Republic of Indonesia
Lain-lain	(545.390)	-	Others
	18.014.580	20.178.260	
37. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			37. OTHER COMPREHENSIVE INCOME
	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Pendapatan komprehensif lain :			Other comprehensive income :
Perubahan neto nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual			Net changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Keuntungan tahun berjalan	3.246.339	6.324.980	Gain arising during the year
Dikurangi :			Less:
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	6.711.505	3.000.080	Reclassification adjustments on gain included in profit and loss
	(3.465.166)	3.324.900	
Mutasi neto lindung nilai arus kas			Net movement on cash flow hedges
Kerugian tahun berjalan	(144.955)	576.945	Loss arising during the year
Dikurangi :			Less:
Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam aset tetap	(143.143)	-	Reclassification adjustments on loss included in fixed assets
	(1.812)	576.945	
Beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(3.466.978)	3.901.845	Others comprehensive expenses for the year, net of tax

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	3.389.360.129
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	5.931.520.000
Laba per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	571

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
	2.761.007.622	<i>Income attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share</i>
	5.931.520.000	<i>Weighted average number of shares outstanding (shares)</i>
	465	<i>Basic earnings per share, attributable to the equity holders of parent entity (full amount)</i>

39. IKATAN

- a. Pada tanggal 30 September 2012, Perseroan dan entitas anak (SP dan ST) memiliki beberapa ikatan untuk pembelian persediaan dari beberapa pemasok masing-masing sebesar Rp1.690.587.120, Rp534.867.852 dan Rp19.636.556. Komitmen pembelian tersebut termasuk komitmen pembelian menggunakan fasilitas *non-cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD9.506.200, EUR34.143.585, JPY6.124.850 dan Rp1.376.625.557 sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 18. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.
- b. Perseroan dan entitas anak (ST) juga memiliki ikatan penjualan masing-masing sebesar Rp272.889.526 dan Rp121.630.837 pada tanggal 30 September 2012. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

39. COMMITMENTS

- a. As at September 30, 2012, the Company and its subsidiaries (SP and ST) have various commitments to purchase inventories from various suppliers amounting to Rp1,690,587,120, Rp534,867,852 and Rp19,636,556, respectively. Such commitments include purchase commitments which will involve the use of non-cash loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the amount of USD9,506,200, EUR34,143,585, JPY6,124,850 Rp1,376,625,557 as disclosed in Note 18. The products will be delivered within specified periods.
- b. The Company and a subsidiary (ST) have sales commitments amounting to Rp272,889,526 and Rp121,630,837, respectively, as at September 30, 2012. The products will be delivered within specified periods.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. IKATAN (lanjutan)

- c. Entitas anak (ST) memiliki ikatan untuk pembelian barang modal berdasarkan kontrak terutama sehubungan dengan pengadaan untuk pembangunan pabrik semen dan pembangkit listrik, adalah sebagai berikut:

Mata uang/ Currency	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rp000/ Equivalent in Rp000
Rupiah		78.135.376
EUR	4.193.067	52.024.892
Jumlah/Total		130.160.268

39. COMMITMENTS (continued)

- c. A Subsidiary (ST) capital expenditures committed under the contractual arrangements, principally relating to procurement for cement plant and power plant construction, are as follows:

No.	Pemasok/ Suppliers	Tanggal perjanjian/ Date of Agreements	Lingkup pekerjaan/ Scope of work	Nilai komitmen/ Open Commitments
i.	PT Alim Ampuhjaya Steel	10 Januari 2011/ January 10, 2011	Pabrikasi Steel Structure Transport, Cement Mill Preheater dan Frame Transport/Manufacturing of Steel Structure Transport, Cement Mill Preheater and Frame Transport	Rp 5.476.642
ii.	PT Cemara Siko Engineering Indonesia	9 Juli 2010/ July 9, 2010	Pabrikasi Equipment Frame & Gallery Pan Conveyor, Belt Conveyor dan Mechanical Accessories/Manufacturing of Equipment Frame & Gallery Pan Conveyor, Belt Conveyor and Mechanical Accessories	Rp 6.089.155
iii.	PT Kharisma Transposindo Makmur Abadi	30 Maret 2011/ March 30, 2011	Pekerjaan Pile cap, Struktur atas CF Silo dan Silo semen/Employment pile cap, CF Silo structure and cement silo.	Rp 6.022.169
iv.	PT. Bumi Sarana Beton	30 Sep 2012/ Sep 30, 2012	Pengadaan Ready Mix Concrete Tahap II No : 3829/SP/HK.02.04/65.00/04-2012	Rp 4.697.120
v.	PT Alim Ampuhjaya Steel	23 Desember 2011/ December 23, 2011	Pekerjaan Tambah Fabrikasi Steel Structure Tahap 2, Cement Mill, Preheater dan Frame No : 5404/SP/HK.02.04/65.00/08-2012	Rp 12.289.716
vi.	PT Himalaya Everest Jaya	23 April 2012/ April 23, 2012	Pengadaan Engineering dan Procurment Cement Unloading Area 567 No : 3868/SP/HK.02.04.65.00/08-2011	Rp 8.862.975
vii.	PT Swadaya Graha	01 Desember 2010/ December 01, 2010	Erection Equipment Crusher (Clay, Limestone, Silica, Coal) Equipment Raw mill, Coal Mill dan Pyroprocess/Erection Equipment.	Rp 10.749.858
viii.	PT Himalaya Everest Jaya	30 Maret 2011/ March 30, 2011	Pengerjaan Roller Belt Conveyor/Manufacturing of Roller Belt Conveyor	Rp16.632.000
ix.	PT Rekayasa Industries(Persero)	30 Mei 2010/ Mei 30, 2010	Pekerjaan EPC Power Plant/ EPC work for Power Plant	Rp 7.315.741
x.	PT Siemens Indonesia	1 Juli 2010/ July 1, 2010	Pengadaan low voltage switchgear equipment Paket 4 C/Supply low voltage switchgear equipment package 4 C.	EUR 144.073
xi.	PT Claudius Peters	1 Juli 2010/ July 1, 2010	2 Years Spare Parts For Cement Dispatch and Packing Dept No : 2126/PC/HK.02.04/65.03/02-2012.	EUR 90.000
xii.	Loesche GMBH	25 Juni 2009/ June 25, 2009	Pengadaan peralatan untuk produksi semen/ Procurement of equipment for cement manufacturing	EUR 1.140.874
xiii.	Loesche GMBH	25 Juni 2009/ June 25, 2009	2 Years Spare Parts For Cement Mill Dept No : 2128/PC/HK.02.04/65.03/02-2012	EUR 1.264.341
xiv.	THYSSENKRUPP	1 Juli 2010/ July 1, 2010	2 Years Spare Parts For Raw Material Preparation No : 1448/PC/HK.02.04/65.03/02-2012	EUR 292.992
xv.	PT Flsmidth A/S	1 Juli 2010/ July 1, 2010	2 Years Spare Parts For Clinker Production Dept No : 389/PC/HK.02.04/65.03-2012	EUR 1.260.787

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. IKATAN (lanjutan)

- d. Sesuai Akta Perjanjian No. 3 tanggal 5 Agustus 2004 yang dibuat antara Nagari Lubuk Kilangan dengan PT Semen Padang di hadapan Dasrizal, S.H., notaris di Padang, SP mengadakan perikatan dengan masyarakat Lubuk Kilangan (Nagari Lubuk Kilangan) untuk memperoleh hak penambangan seluas 412,03 hektar di tanah Bukit Karang Putih dengan termin pembayaran 30%, 30% dan 40% masing-masing di bulan Juni 2004, 2005 dan 2006.

Perolehan hak tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 503.545/9/EXPL/DTB-1997 tanggal 6 Juni 1997 dan hasil Peta Bidang dari BPN. Setelah dilakukan pengukuran ulang oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) sesuai Peta Bidang No. 183/2005 tanggal 12 Mei 2005 didapatkan luas sebenarnya 429 hektar sehingga jumlah kompensasi diperkirakan Rp12.879.459, diluar kompensasi bentuk lain sebesar Rp2.100.000.

Pada tanggal 7 Juni 2006, Badan Pertanahan Nasional Kota Padang mengirim surat kepada SP yang menyatakan bahwa dari 429 hektar di tanah Bukit Karang Putih, 256 hektar termasuk dalam kawasan hutan lindung. Dan hal ini sejalan dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 422/KPTS-II/1999 tentang Penunjukan Kawasan Hutan diwilayah Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Barat seluas ± 2.600.268 hektar.

Pada tanggal 16 Juni 2006, SP mengirim surat kepada Ketua Nagari Lubuk Kilangan yang menyatakan bahwa SP akan menunda pembayaran sebesar 40% yang seharusnya dibayar pada bulan Juni 2006 sampai masalah ini diselesaikan oleh masyarakat Nagari Lubuk Kilangan.

Pada tanggal 26 Juni 2006, Walikota Padang menginstruksikan kepada SP untuk membayar pelunasan 40% itu kepada masyarakat Nagari Lubuk Kilangan sambil menunggu pemberian hak penambangan dari Menteri Kehutanan.

SP membalas instruksi Walikota Padang tersebut dengan surat tertanggal 27 September 2006 yang menyatakan bahwa SP tidak dapat membayar pelunasan 40% sampai SP mendapatkan hak penambangan. Nagari Lubuk Kilangan telah mengirim surat ke Walikota Padang, Badan Pertanahan Nasional Kota Padang, Menteri Koordinator Perekonomian dan Menteri Kehutanan untuk membatalkan Surat Keputusan No. 422/KPTS-II/1999 dari Menteri Kehutanan mengenai hutan lindung.

39. COMMITMENTS (continued)

- d. Based on Deed of Agreement No. 3 dated August 5, 2004 made between the Nagari Lubuk Kilangan community and PT Semen Padang by Dasrizal, S.H., notary in Padang, SP entered into an agreement with the Nagari Lubuk Kilangan community (Nagari Lubuk Kilangan) to obtain mining rights of 412.03 hectares in the area of Bukit Karang Putih with terms of payment of 30%, 30% and 40% to be paid in June 2004, 2005 and 2006, respectively.

The acquisition of the rights was in accordance with the Decision Letter of Governor of West Sumatera No. 503.545/9/EXPL/DTB-1997 dated June 6, 1997 and results of mapping the area by the National Land Board. Remeasurement of the area by the National Land Board based on the area mapping No. 183/2005 on May 12, 2005 resulted in the actual area involved being 429 hectares. As a result compensation is estimated to be Rp12,879,459 excluding other compensation of Rp2,100,000.

On June 7, 2006, the National Land Board of Padang sent a letter to SP stating that out of 429 hectares in the Bukit Karang Putih area, 256 hectares were included in a forest conservation area. This position was supported by a Decision Letter from the Minister of Forestry No.422/KPTS-II/1999 regarding the determining of forestry area in Province of West Sumatera about ± 2,600,268 hectare.

On June 16, 2006, SP sent a letter to the Nagari Lubuk Kilangan Leader stating that SP would delay the 40% payment which should have been paid in June 2006 until the forest conservation issue is resolved by the Nagari Lubuk Kilangan.

On June 26, 2006, the Mayor of Padang instructed SP to pay the 40% settlement to the Nagari Lubuk Kilangan while awaiting for the mining right from the Minister of Forestry.

SP replied to the Mayor of Padang in a letter dated September 27, 2006 stating that SP will not pay the 40% settlement until it obtained the approval of its legal right for mining. The Nagari Lubuk Kilangan sent letters to the Mayor of Padang, the Padang National Land Board and the Coordinating Minister of Economics and the Minister of Forestry requesting the cancellation of the Decision Letter from the Minister of Forestry No. 422/KPTS-II/1999 regarding the forest conservation area.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. IKATAN (lanjutan)

SP juga mengirim surat kepada Menteri Kehutanan meminta bantuan untuk menyelesaikan masalah tanah seluas 256 ha di Bukit Karang Putih yang masuk dalam hutan lindung.

Dalam usulan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Propinsi Sumatera Barat tahun 2009 yang dibuat oleh Pemerintah Daerah, lahan seluas 429 ha tersebut diusulkan untuk diubah statusnya dari hutan lindung menjadi Areal Penggunaan Lain (APL).

Sehubungan dengan usulan perubahan status hutan, Kementerian Kehutanan telah membentuk tim teknis untuk menelaah usulan perubahan status hutan. Tim teknis telah melakukan survei ke wilayah Sumatera Barat.

Hasil pengukuran terakhir posisi lahan tersebut adalah Areal Penggunaan Lain seluas 105,48 Ha, Hutan Lindung seluas 245,26 Ha, dan Hutan Suaka Alam seluas 61,26 Ha. Pada tahun 2010, SP telah mengirim surat kepada Menteri Kehutanan agar Hutan Lindung seluas 245,26 Ha dapat dirubah menjadi Areal Penggunaan Lain.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 perubahan RTRW yang diajukan Pemerintah Daerah Sumatera Barat kepada Menteri Kehutanan masih dalam proses pembahasan di DPR-RI.

Pada tanggal 30 September 2012, jumlah ikatan SP kepada masyarakat Nagari Lubuk Kilangan adalah sebesar Rp5.229.459.

39. COMMITMENTS (continued)

SP also sent a letter to Ministry of Forestry requesting assistance to resolve the issue in relation to the 256 hectares of Bukit Karang Putih land which is included in a forest conservation area.

In the proposed Plan for Provincial Area Management of the West Sumatera province for 2009 which was prepared by the Local Government, the status of the 429 hectares of land is proposed to be changed from a forest conservation area to a forest concession right.

In relation with the proposed changes of the forest status, the Ministry of Forestry has established a technical team to review the proposal. A technical team has surveyed the region of West Sumatra.

The result of the most recent measurement is as follow 105.48 hectares is an Area For Other Purposes, 245.26 hectares is a Conserved Forest area and 61.26 hectares is a Forest Nature Reserve. In 2010, SP has sent a letter to the Minister of Forestry requesting for the change of status of the Conserved Forest area of 245.26 hectares to an area for Other Purposes.

Through June 30, 2012 a proposed change of RTRW by the Local Government of West Sumatra to the Minister of Forestry is being discussed in the House of Representatives.

As of September 30, 2012 the balance of SP's commitment to the Nagari Lubuk Kilangan amounts to Rp5,229,459.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

40. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transactions with related parties

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Penjualan produk			Sales of goods
Entitas sepengendali - BUMN : Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	82.189.483	90.838.354	<i>Under common control - SOE : Perusahaan Perdagangan Indonesia</i>
	82.189.483	90.838.354	
Entitas asosiasi : PT Varia Usaha PT Igaras	969.485.234 162.028.612	776.289.639 132.730.052	<i>Associates : PT Varia Usaha PT Igaras</i>
	1.131.513.846	909.019.691	
Pihak berelasi lainnya : Koperasi Warga Semen Gresik PT Waru Abadi PT Prima Karya Manunggal Koperasi Karyawan Semen Tonasa	755.252.845 407.718.367 60.688.412 9.468.156	607.297.623 361.488.466 35.396.371 10.324.005	<i>Other related parties : Koperasi Warga Semen Gresik PT Waru Abadi PT Prima Karya Manunggal Koperasi Karyawan Semen Tonasa</i>
	1.233.127.780	1.014.506.465	
	2.446.831.109	2.014.364.510	
Sebagai persentase terhadap total pendapatan	17,90%	17,35%	<i>As a percentage of total revenue</i>
Penjualan produk/jasa lainnya			Sales of other goods/services
Pihak berelasi lainnya : PT Varia Usaha PT Swadaya Graha PT Varia Usaha Beton PT Cipta Nirmala PT Swabina Gatra Koperasi Warga Semen Gresik PT Konsulta PT Eternit Gresik Dana Pensiun Semen Gresik PT Waru Abadi	5.708.610 2.877.259 1.184.992 804.607 405.891 359.096 62.405 59.115 33.520 1.805	4.589.943 2.966.538 1.142.848 889.630 312.118 370.492 8.167 74.129 34.324 -	<i>Other related parties : PT Varia Usaha PT Swadaya Graha PT Varia Usaha Beton PT Cipta Nirmala PT Swabina Gatra Koperasi Warga Semen Gresik PT Konsulta PT Eternit Gresik Dana Pensiun Semen Gresik PT Waru Abadi</i>
	11.497.300	10.388.189	
Sebagai persentase terhadap total pendapatan	0,08%	0,09%	<i>As a percentage of total revenue</i>

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transactions with related parties (continued)

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Pembelian produk dan jasa			Purchases of goods and services
Entitas sepepengendali - BUMN :			Under common control - SOE :
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	945.868.315	820.079.394	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	160.093.979	106.912.313	PT Pertamina (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	66.930.100	-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Petrokima Gresik (Persero)	66.311.234	66.161.222	PT Petrokima Gresik (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)	56.759.432	89.096.262	PT Waskita Karya (Persero)
PT Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	45.789.878	65.575.414	PT Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Varuna Tirta Prakasya	38.739.497	46.973.771	PT Varuna Tirta Prakasya
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	37.130.174	38.162.413	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	21.278.105	19.265.823	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)	19.035.588	33.856.944	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17.881.854	21.453.700	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Nindya Karya (Persero)	17.699.769	35.668.379	PT Nindya Karya (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	13.119.222	3.203.421	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Dahana (Persero)	11.144.720	10.101.443	PT Dahana (Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	6.576.779	4.938.422	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Krakatau Engineering	4.112.640	6.048.000	PT Krakatau Engineering
PT Sucofindo (Persero)	3.660.349	3.784.330	PT Sucofindo (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.785.101	2.384.205	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.708.087	2.144.736	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Asuransi Tugu Pratama	2.111.337	78.488	PT Asuransi Tugu Pratama
PT Boma Bisma Indra (Persero)	1.608.175	13.834.890	PT Boma Bisma Indra (Persero)
Perum Perhutani Unit II Jatim	1.030.032	1.587.966	Perum Perhutani Unit II Jatim
PT Indosat (Persero) Tbk	549.600	1.143.400	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Surveyor Indonesia (Persero)	516.788	88.356	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	115.500	182.600	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)	20.940	145.901	PT Pos Indonesia (Persero)
	1.543.577.195	1.392.871.793	
Entitas asosiasi :			Associates :
PT Varia Usaha	290.483.897	269.491.065	PT Varia Usaha
PT Swadaya Graha	268.019.394	271.876.431	PT Swadaya Graha
PT Igaras	22.156.900	17.721.527	PT Igaras
	580.660.191	559.089.023	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transactions with related parties (continued)

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)	
Pembelian produk dan jasa (lanjutan)			Purchases of goods and services (continued)
Pihak berelasi lainnya :			<i>Other related parties :</i>
PT Rekayasa Industri (Persero)	362.578.711	103.657.364	<i>PT Rekayasa Industri (Persero)</i>
Koperasi Warga Semen Gresik	139.007.067	121.238.097	<i>Koperasi Warga Semen Gresik</i>
PT Pelayaran Tonasa Lines	91.187.343	124.512.990	<i>PT Pelayaran Tonasa Lines</i>
PT Swabina Gatra	71.581.462	80.222.063	<i>PT Swabina Gatra</i>
PT United Tractors Tbk	57.951.705	44.414.314	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Yasiga Sarana Utama	57.898.946	27.830.948	<i>PT Yasiga Sarana Utama</i>
PT Pasoka Sumber Karya	57.636.442	53.603.603	<i>PT Pasoka Sumber Karya</i>
PT Prima Karya Manunggal	33.155.561	53.247.712	<i>PT Prima Karya Manunggal</i>
PT PBM Biringkasi Raya	29.920.666	53.672.479	<i>PT PBM Biringkasi Raya</i>
PT Varia Usaha Dharma Segara	28.907.984	34.110.074	<i>PT Varia Usaha Dharma Segara</i>
Koperasi Keluarga Besar Semen Padang	28.019.887	33.821.670	<i>Koperasi Keluarga Besar Semen Padang</i>
Yayasan Rumah Sakit Semen Padang	27.538.403	15.962.395	<i>Yayasan Rumah Sakit Semen Padang</i>
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	22.451.022	41.332.071	<i>Koperasi Karyawan Semen Tonasa</i>
PT EMKL Topabiring	20.765.460	27.782.408	<i>PT EMKL Topabiring</i>
PT Varia Usaha Lintas Segara	18.605.576	32.400.276	<i>PT Varia Usaha Lintas Segara</i>
PT Varia Usaha Beton	18.239.885	18.205.517	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
Dana Pensiun Semen Tonasa	18.047.754	16.744.106	<i>Dana Pensiun Semen Tonasa</i>
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	16.151.720	13.540.308	<i>PT Sumatera Utara Perkasa Semen</i>
Dana Pensiun Semen Padang	16.075.767	21.702.942	<i>Dana Pensiun Semen Padang</i>
Asuransi Jiwasraya	14.585.208	3.469.710	<i>Asuransi Jiwasraya</i>
PT Cipta Nirmala	13.026.809	13.306.979	<i>PT Cipta Nirmala</i>
PT Kabau Sirah Semen Padang	12.400.000	11.970.816	<i>PT Kabau Sirah Semen Padang</i>
Dana Pensiun Semen Gresik	11.919.137	13.213.146	<i>Dana Pensiun Semen Gresik</i>
Jamsostek	7.994.177	5.578.173	<i>Jamsostek</i>
PT Konsulta	2.661.597	2.437.998	<i>PT Konsulta</i>
PT Varia Usaha Bahari	1.925.713	10.314.630	<i>PT Varia Usaha Bahari</i>
Yayasan Igarar	1.839.735	2.275.000	<i>Yayasan Igarar</i>
PT Waru Abadi	1.281.026	534.833	<i>PT Waru Abadi</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	178.274	1.990.896	<i>Others (below Rp1,000,000)</i>
	1.183.533.037	983.093.518	
	3.307.770.423	2.935.054.334	
Beban pokok pendapatan	7.260.293.171	6.328.078.077	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	1.208.741.382	1.026.485.968	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	979.099.870	854.177.391	<i>General and administration expenses</i>
Total beban	9.448.134.423	8.208.741.436	<i>Total expenses</i>
Sebagai persentase terhadap total beban	35,01%	35,76%	<i>As a percentage of total expenses</i>
Remunerasi komisaris dan direksi	47.363.693	8.230.771	<i>Remuneration of commissioners and directors</i>
Sebagai persentase terhadap total beban penjualan, umum dan administrasi	2,16%	0,44%	<i>As a percentage of total selling, general and administration expenses</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
a. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)			a. Transactions with related parties (continued)
Pendapatan bunga			Finance income
Entitas induk			Parent entity
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	6.711.505	8.778.725	Loans from the Government of the Republic of Indonesia
	6.711.505	8.778.725	
Entitas sepengendali - BUMN :			Under common control - SOE :
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.943.065	26.059.379	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.674.671	35.768.151	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.220.431	44.663.277	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.972.743	8.464.596	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	7.375.068	6.186.683	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	947.135	651.783	PT Bank Syariah Mandiri
	90.133.113	121.793.869	
	96.844.618	130.572.594	
Total pendapatan bunga	140.427.950	162.523.692	Total finance income
Sebagai persentase terhadap total pendapatan bunga	68,96%	80,34%	As a percentage of total finance income
Biaya keuangan			Finance costs
Entitas induk			Parent entity
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	1.405.903	618.957	Loans from the Government of the Republic of Indonesia
	1.405.903	618.957	
Pihak berelasi lainnya :			Other related parties :
Sewa pembiayaan			Financial lease
Dana Pensiun Semen Gresik	3.387.904	2.202.612	Dana Pensiun Semen Gresik
PT PBM Biringkasi Raya	1.450.639	83.268	PT PBM Biringkasi Raya
PT Pelayaran Tonasa Lines	903.831	1.664.416	PT Pelayaran Tonasa Lines
Dana Pensiun Semen Tonasa	25.113	50.215	Dana Pensiun Semen Tonasa
	5.767.487	4.000.511	
	7.173.390	4.619.468	
Total biaya keuangan	18.014.580	20.178.260	Total finance costs
Sebagai persentase terhadap total biaya keuangan	39,82%	22,89%	As a percentage of total finance costs
Transaksi lainnya dengan pihak berelasi tidak material.			All other transactions with related parties are not material.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)		
b. Saldo dengan pihak berelasi	b. Balances with related parties		
	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Entitas sepengendali - BUMN :			Under common control - SOE :
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	576.031.476	747.397.641	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	503.698.486	830.206.732	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	433.846.543	584.859.690	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	227.907.837	205.667.574	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	207.004.143	383.003.553	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	45.264.996	39.700.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Syariah Bukopin	10.000.000	5.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Syariah BRI	8.000.000	2.334.956	PT Bank Syariah BRI
	<u>2.011.753.481</u>	<u>2.798.170.146</u>	
Sebagai persentase terhadap total aset	<u>9,06%</u>	<u>14,23%</u>	As a percentage of total assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and cash equivalents
Entitas sepengendali - BUMN :			Under common control - SOE :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.444.914	43.815.213	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.572.717	9.545.630	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>99.017.631</u>	<u>53.360.843</u>	
Sebagai persentase terhadap total aset	<u>0,45%</u>	<u>0,27%</u>	As a percentage of total assets
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Entitas induk			Parent entity
Pemerintah Republik Indonesia	102.355.635	155.820.801	Pemerintah Republik Indonesia
Pihak berelasi lainnya			Other related party
PT Eternit Gresik	1.861.173	1.861.173	PT Eternit Gresik
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	402.000	402.000	PT Sumatera Utara Perkasa Semen
	<u>2.263.173</u>	<u>2.263.173</u>	
	<u>104.618.808</u>	<u>158.083.974</u>	
Sebagai persentase terhadap total aset	<u>0,47%</u>	<u>0,80%</u>	As a percentage of total assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)			b. Balances with related parties (continued)
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Entitas asosiasi :			Associates :
PT Varia Usaha	176.581.770	149.856.628	PT Varia Usaha
PT Igaras	26.749.760	23.636.091	PT Igaras
	203.331.530	173.492.719	
Pihak berelasi lainnya :			Other related parties :
Koperasi Warga Semen Gresik	131.133.107	97.539.306	Koperasi Warga Semen Gresik
PT Waru Abadi	74.892.848	63.012.326	PT Waru Abadi
Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	12.309.194	-	Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Pamapersada Nusanatara	11.551.186	19.883.859	PT Pamapersada Nusanatara
PT Prima Karya Manunggal	10.869.961	12.601.067	PT Prima Karya Manunggal
PT Varia Usaha Beton	1.718.734	1.577.525	PT Varia Usaha Beton
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	761.231	2.252.881	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	1.560.744	Others (below Rp1,000,000 each)
	243.236.261	198.427.708	
	446.567.791	371.920.427	
Sebagai persentase terhadap total aset	2,01%	1,89%	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Entitas asosiasi :			Associates :
PT Varia Usaha	3.500.950	2.140.647	PT Varia Usaha
PT Swadaya Graha	1.513.754	372.778	PT Swadaya Graha
	5.014.704	2.513.425	
Pihak berelasi lainnya :			Other related parties :
PT Igaras	13.095.946	990.086	PT Igaras
PT Varia Usaha Beton	455.595	1.451.517	PT Varia Usaha Beton
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	7.723.708	1.454.472	Others (below Rp1,000,000 each)
	21.275.249	3.896.075	
	26.289.953	6.409.500	
Sebagai persentase terhadap total aset	0,12%	0,03%	As a percentage of total assets

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Entitas sepengendali - BUMN :			<i>Under common control - SOE :</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	112.073.781	97.115.592	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Petrokima Gresik (Persero)	20.500.395	17.003.661	<i>PT Petrokima Gresik (Persero)</i>
PT Waskita Karya (Persero)	11.540.360	2.201.882	<i>PT Waskita Karya (Persero)</i>
PT Pertamina (Persero)	7.819.798	11.808.288	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Dahana (Persero)	3.168.905	5.233.234	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.268.450	2.759.503	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.832.284	122.033	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
PT Sucofindo (Persero)	1.339.727	557.938	<i>PT Sucofindo (Persero)</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.022.085	7.198.351	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Hutama Karya (Persero)	-	10.036.600	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	-	5.724.857	<i>PT Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	4.941.406	<i>PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	144.390	<i>Others (below Rp1,000,000)</i>
	<u>161.565.785</u>	<u>164.847.735</u>	
Entitas asosiasi :			<i>Associates :</i>
PT Varia Usaha	47.626.979	37.557.348	<i>PT Varia Usaha</i>
PT Swadaya Graha	25.511.916	25.512.065	<i>PT Swadaya Graha</i>
PT Igasar	5.879.107	5.994.048	<i>PT Igasar</i>
	<u>79.018.002</u>	<u>69.063.461</u>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Utang usaha (lanjutan)			Trade payables (continued)
Pihak berelasi lainnya :			Other related parties :
PT United Tractors Tbk	43.640.351	8.058.793	PT United Tractors Tbk
PT Swabina Gatra	35.371.124	26.125.972	PT Swabina Gatra
Koperasi Warga Semen Gresik	26.518.590	21.989.852	Koperasi Warga Semen Gresik
PT Varuna Tirta Prakasya	16.044.438	10.656.844	PT Varuna Tirta Prakasya
Yayasan Rumah Sakit Semen Padang	14.397.149	7.476.169	Yayasan Rumah Sakit Semen Padang
PT Pasoka Sumber Karya	13.364.591	15.697.398	PT Pasoka Sumber Karya
PT Varia Usaha Dharma Segara	7.306.002	5.502.866	PT Varia Usaha Dharma Segara
PT Pamapersada Nusantara	6.586.192	1.133.109	PT Pamapersada Nusantara
Dana Pensiun Semen Padang	5.000.000	-	Dana Pensiun Semen Padang
PT Varia Usaha Bahari	4.800.563	1.351.483	PT Varia Usaha Bahari
PT Varia Usaha Lintas Segara	3.589.954	6.045.661	PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Yasiga Sarana Utama	3.567.371	15.895.569	PT Yasiga Sarana Utama
Koperasi Keluarga Besar Semen Padang	3.148.193	10.986.663	Koperasi Keluarga Besar Semen Padang
PT Kabau Sirah Semen Padang	2.500.000	2.160.000	PT Kabau Sirah Semen Padang
PT Pelayaran Tonasa Lines	2.347.861	3.605.919	PT Pelayaran Tonasa Lines
PT EMKL Topabiring	2.310.065	9.348.517	PT EMKL Topabiring
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	1.496.048	2.191.053	PT Sumatera Utara Perkasa Semen
Yayasan Dana Pensiun Semen Gresik	1.459.530	2.848.982	Yayasan Dana Pensiun Semen Gresik
PT Prima Karya Manunggal	1.243.659	4.459.537	PT Prima Karya Manunggal
PT PBM Biringkasi Raya	-	5.622.344	PT PBM Biringkasi Raya
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	-	1.560.208	Koperasi Karyawan Semen Tonasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	8.106.012	3.104.302	Others (below Rp1,000,000 each)
	<u>202.797.693</u>	<u>165.821.241</u>	
Total utang usaha dengan pihak berelasi	<u>443.381.480</u>	<u>399.732.437</u>	Total trade payables to related parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Utang lain-lain			Hutang lain-lain
Entitas sepengendali - BUMN :			Under common control - SOE :
PT Rekayasa Industri (Persero)	47.815.273	73.763.319	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Petrokima Gresik (Persero)	4.015.260	235.007	PT Petrokima Gresik (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	1.320.134	5.412.865	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	1.022.193	6.079.602	PT Nindya Karya (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)	542.500	15.784.827	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)	-	3.211.475	PT Waskita Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	2.931.348	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	-	1.312.658	PT Krakatau Engineering
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	78.680	1.146.561	Others (below Rp1,000,000)
	<u>54.794.040</u>	<u>109.877.662</u>	
Entitas asosiasi :			Associates :
PT Varia Usaha	17.195	6.138.186	PT Varia Usaha
PT Swadaya Graha	-	47.066.222	PT Swadaya Graha
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	171.564	Others (below Rp1,000,000)
	<u>17.195</u>	<u>53.375.972</u>	
Pihak berelasi lainnya :			Other related parties :
PT Prima Karya Manunggal	3.969.206	3.306.364	PT Prima Karya Manunggal
PT Varia Usaha Beton	3.442	7.005.812	PT Varia Usaha Beton
PT Varia Usaha Dharma Segara	-	6.470.971	PT Varia Usaha Dharma Segara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2.739.891	2.312.355	Others (below Rp1,000,000 each)
	<u>6.712.539</u>	<u>19.095.502</u>	
Total utang lain-lain dengan pihak berelasi	<u>61.523.774</u>	<u>182.349.136</u>	Total other payables to related parties
Total utang dengan pihak berelasi	<u>504.905.254</u>	<u>582.081.573</u>	Total payables to related parties
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	<u>8,20%</u>	<u>11,53%</u>	As a percentage of total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Pinjaman Bank			Bank loans
Sindikasi	2.515.460.592	1.690.763.263	Syndicated Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.585.280	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.655.083	9.348.440	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia	-	1.790.930	Loan from Government of the Republic of Indonesia
Utang bunga dan denda Pemerintah Republik Indonesia	9.925.287	19.381.110	Interest and penalties payable of Indonesia
Liabilitas sewa pembiayaan	55.745.835	61.573.555	Finance lease liabilities
Total liabilitas jangka panjang	2.606.372.077	1.782.857.298	Total long-term liabilities
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	42,32%	35,33%	As a percentage of total liabilities

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

The nature of relationships with related parties

Sifat Hubungan	Pihak berelasi/Related parties	Relationship
<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang saham 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Shareholder
<ul style="list-style-type: none"> • Badan Usaha Milik Negara 	<ul style="list-style-type: none"> - PT Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk - PT Pertamina (Persero) - PT Waskita Karya (Persero) - PT Kereta Api Indonesia (Persero) - PT Dahana (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) - PT Surveyor Indonesia (Persero) - PT Sucofindo (Persero) - PT Varuna Tirta Prakasya - PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) - PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - PT Aneka Tambang (Persero) Tbk - PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk - PT Infomedia Nusantara - PT Barata Indonesia (Persero) - PT Hutama Karya (Persero) - PT Nindya Karya (Persero) - PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - PT Jamsostek (Persero) - PT Asuransi Jiwa In-health Indonesia - PT Asuransi Jiwasraya (Persero) - PT Petrokimia Gresik (Persero) - PT Pos Indonesia (Persero) - Perum Perhutani Unit II Jatim - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Boma Bisma Indra (Persero) - PT Krakatau Engineering - PT Indosat (Persero) Tbk - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - PT Bank Bukopin Tbk - PT Bank Syariah Mandiri - PT Bank Syariah Bukopin - PT Bank Nagari - PT Bank Jatim - PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk - PT Bank Syariah BRI - PT Bank Sul Sel - PT Rekayasa Industri (Persero) - LKBN Antara - PT Tugu Pratama Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Under common control - State-owned Enterprise

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

40. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

**The nature of relationships with related parties
(continued)**

Sifat Hubungan	Pihak berelasi/Related parties	Relationship
<ul style="list-style-type: none"> Entitas asosiasi 	<ul style="list-style-type: none"> PT Swadaya Graha PT Varia Usaha PT Igarar 	<ul style="list-style-type: none"> Associates
<ul style="list-style-type: none"> Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan 	<ul style="list-style-type: none"> PT Waru Abadi PT Swabina Gatra PT Varia Usaha Beton PT Varia Usaha Bahari PT Varia Usaha Dharma Segara PT Varia Usaha Lintas Segara Dana Pensiun Semen Gresik Koperasi Warga Semen Gresik PT Konsulta PT Cipta Nirmala 	<ul style="list-style-type: none"> Entities which have the same key management personnel as the Company
<ul style="list-style-type: none"> Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan entitas anak 	<ul style="list-style-type: none"> PT Prima Karya Manunggal PT Pelayaran Tonasa Lines PT PBM Biringkasi Raya Koperasi Karyawan Semen Tonasa Koperasi Keluarga Besar Semen Padang PT EMKL Topabiring PT United Tractors Tbk PT Pasoka Sumber Karya PT Yasiga Sarana Utama Dana Pensiun Semen Padang Dana Pensiun Semen Tonasa Yayasan Rumah Sakit Semen Padang Yayasan Igarar PT Pamapersada Nusantara PT Kabau Sirah Semen Padang PT Sumatera Utara Perkasa Semen 	<ul style="list-style-type: none"> Entities which have the same key management personnel as the subsidiaries

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perseroan dan entitas anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Manufaktur semen dan pendukungnya (Produksi semen)
2. Produksi non semen yang terdiri dari penambangan batu kapur dan tanah liat, pembuatan kantong kemasan, dan pengembangan kawasan industri.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

41. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Cement manufacturing and support (Cement production)
2. Non cement productions consist of limestone and clay mining, cement bag manufacturing, and industrial real estate

Segment information based on business segments is presented below:

30 September/September 30, 2012						
	Produksi semen/ <i>Cement production</i>	Produksi non semen/ <i>Non-Cement production</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi	13.478.206.610	189.108.446	13.667.315.056	-	13.667.315.056	<i>Sales to third parties and related parties</i>
Penjualan antar segmen	-	278.682.908	278.682.908	(278.682.908)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total pendapatan neto	<u>13.478.206.610</u>	<u>467.791.354</u>	<u>13.945.997.964</u>	<u>(278.682.908)</u>	<u>13.667.315.056</u>	<i>Total net revenue</i>
LABA USAHA						OPERATING INCOME
Hasil segmen	4.198.816.202	76.423.048	4.275.239.250	-	4.275.239.250	<i>Segment result</i>
Penghasilan bunga	133.263.181	7.164.769	140.427.950	-	140.427.950	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(10.721.112)	(7.293.468)	(18.014.580)	-	(18.014.580)	<i>Interest expense</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	56.281.644	-	56.281.644	(38.888.158)	17.393.486	<i>Equity in net income of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4.377.639.915	76.294.349	4.453.934.264	(38.888.158)	4.415.046.106	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(986.570.047)	(14.035.156)	(1.000.605.203)	-	(1.000.605.203)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	3.391.069.868	62.259.193	3.453.329.061	(38.888.158)	3.414.440.903	<i>Profit for the period</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada :						<i>Profit attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	3.389.360.129	62.259.193	3.451.619.322	(62.259.193)	3.389.360.129	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	1.709.739	-	1.709.739	23.371.035	25.080.774	<i>Non-controlling interest</i>
Total laba periode berjalan	<u>3.391.069.868</u>	<u>62.259.193</u>	<u>3.453.329.061</u>	<u>(38.888.158)</u>	<u>3.414.440.903</u>	<i>Total profit for the period</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	21.359.000.621	825.769.819	22.184.770.440	(67.459.709)	22.117.310.731	<i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	404.530.832	-	404.530.832	(312.213.299)	92.317.533	<i>Investments in associates</i>
Total aset					<u>22.209.628.264</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	5.856.238.568	360.553.294	6.216.791.862	(57.671.584)	6.159.120.278	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	2.612.378.612	139.396.963	2.751.775.575	-	2.751.775.575	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan, depleksi dan amortisasi	463.778.018	45.083.450	508.861.468	-	508.861.468	<i>Depreciation, depletion and amortization expense</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segments (continued)

30 September/September 30, 2011						
	Produksi semen/ <i>Cement production</i>	Produksi non semen/ <i>Non-Cement production</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi	11.451.407.989	159.399.855	11.610.807.844	-	11.610.807.844	<i>Sales to third parties and related parties</i>
Penjualan antar segmen	-	239.808.001	239.808.001	(239.808.001)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total pendapatan neto	<u>11.451.407.989</u>	<u>399.207.856</u>	<u>11.850.615.845</u>	<u>(239.808.001)</u>	<u>11.610.807.844</u>	<i>Total net revenue</i>
LABA USAHA						OPERATING INCOME
Hasil segmen	3.349.069.997	83.452.249	3.432.522.246	-	3.432.522.246	<i>Segment result</i>
Penghasilan bunga	158.453.267	4.070.425	162.523.692	-	162.523.692	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(12.804.494)	(7.373.766)	(20.178.260)	-	(20.178.260)	<i>Interest expense</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	49.043.527	-	49.043.527	(40.459.810)	8.583.717	<i>Equity in net income of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3.543.762.297	80.148.908	3.623.911.205	(40.459.810)	3.583.451.395	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(781.280.202)	(14.158.383)	(795.438.585)	-	(795.438.585)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	2.762.482.095	65.990.525	2.828.472.620	(40.459.810)	2.788.012.810	<i>Profit for the period</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada :						<i>Profit attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	2.762.482.095	65.990.525	2.828.472.620	(67.464.998)	2.761.007.622	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	-	27.005.188	27.005.188	<i>Non-controlling interest</i>
Total laba periode berjalan	<u>2.762.482.095</u>	<u>65.990.525</u>	<u>2.828.472.620</u>	<u>(40.459.810)</u>	<u>2.788.012.810</u>	<i>Total profit for the period</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	19.074.942.926	567.429.567	19.642.372.493	(60.962.853)	19.581.409.640	<i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	295.044.757	-	295.044.757	(214.851.630)	80.193.127	<i>Investments in associates</i>
Total aset					<u>19.661.602.767</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	4.886.314.228	211.366.289	5.097.680.517	(51.174.729)	5.046.505.788	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	3.135.175.892	55.782.211	3.190.958.103	-	3.190.958.103	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	235.338.328	20.474.282	255.812.610	-	255.812.610	<i>Depreciation, depletion and amortization expense</i>

Segmen Geografis

Geographical Segments

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset konsolidasian, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Company's and its subsidiaries' consolidated assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	31 Desember / December 31, 2011 (Audited)	
Aset			Assets
Jawa	11.004.167.356	10.451.067.714	Java
Luar Jawa	11.113.143.375	9.130.341.926	Outside Java
	<u>22.117.310.731</u>	<u>19.581.409.640</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	92.317.533	80.193.127	<i>Investments in associates</i>
	<u>22.209.628.264</u>	<u>19.661.602.767</u>	

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

	30 September / September 30, 2012 (Unaudited)	30 September / September 30, 2011 (Unaudited)
Pengeluaran modal		
Jawa	1.221.979.853	1.334.481.866
Luar Jawa	1.529.795.722	1.856.476.237
	<u>2.751.775.575</u>	<u>3.190.958.103</u>
Pendapatan		
Dalam Negeri		
Jawa	6.870.594.732	5.962.434.541
Luar Jawa	6.755.494.088	5.604.944.878
	<u>13.626.088.820</u>	<u>11.567.379.419</u>
Luar Negeri		
Asia	41.226.236	43.428.425
	<u>13.667.315.056</u>	<u>11.610.807.844</u>

Perseroan dan entitas anak berdomisili di Indonesia.

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segments (continued)

Capital expenditures
 Java
 Outside Java

Revenue
 Domestic
 Java
 Outside Java

International
 Asia

The Company and its subsidiaries are domiciled in Indonesia.

42. INFORMASI PENTING LAINNYA

1. Penggantian Komisaris dan Direksi Perseroan

Pada tanggal 26 Juni 2012 bertempat di Jakarta, telah diselenggarakan RUPSLB yang antara lain memutuskan:

1. memberhentikan dengan hormat:
 - a. Dedi Aditya Sumanegara sebagai Komisaris utama,
 - b. Chatib Basri sebagai Komisaris Independen,
 - c. Achmad Jazidie sebagai Komisaris Independen;
2. mengangkat:
 - a. Mahendra Siregar sebagai Komisaris Utama,
 - b. Achmad Jazidie sebagai Komisaris,
 - c. Djawahir Adnan sebagai Komisaris Independen;
3. mengalihkan fungsi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
 - a. Setia Purwaka, dari Komisaris menjadi Komisaris Independen,
 - b. Hadi Waluyo, dari Komisaris menjadi Komisaris Independen;
4. memberhentikan dengan hormat Suparni sebagai Direktur Produksi;
5. mengangkat Suparni sebagai Direktur Produksi dan Amat Pria Darma sebagai Direktur Pemasaran.

42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

1. Changes in the Company's Commissioners and Directors

On June 26th, 2012, was convened EGMS to decide among others:

1. to honorably dismiss:
 - a. Dedi Aditya Sumanegara as Chief of Board Commissioner,
 - b. Chatib Basri as Independent Commissioner,
 - c. Achmad Jazidie as Independent Commissioner;
2. to appoint:
 - a. Mahendra Siregar as Chief of Board Commissioner,
 - b. Achmad Jazidie as Commissioner,
 - c. Djawahir Adnan as Independent Commissioner;
3. to switch the function of Board Commissioner as follow:
 - a. Setia Purwaka, as Commissioner become Independent Commissioner,
 - b. Hadi Waluyo as Commissioner become Independent Commissioner;
4. to honorably dismiss Suparni as Production Director;
5. to appoint Suparni as Production Director and Amat Pria Darma as Marketing Director.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

2. Penggantian Komite Audit

Pada tanggal 24 Juli 2012 bertempat di Jakarta, telah ditetapkan susunan Komite Audit yang baru, sebagai berikut :

Ketua : Setia Purwaka
Anggota : Achmad Jazidie
Anggota : Sahat Pardede
Anggota : Vita Silvira

3. Proyek WHRPG

Pada tanggal 15 Januari 2009, Direktur Jenderal Industri Agro dan Kimia - Kementerian Perindustrian Republik Indonesia ("DJIAK-Menperin") menanda-tangani nota kesepahaman mengenai The Model Project for Waste Heat Recovery Power Generation in the Cement Industry ("WHRPG") dengan The New Energy and Industrial Technology Development Organization, Jepang ("NEDO"). Pada tanggal 17 Mei 2010, SP mengadakan perjanjian kerjasama dengan DJIAK-Menperin sehubungan dengan pelaksanaan nota kesepahaman WHRPG tersebut.

WHRPG adalah model proyek percontohan dengan menambahkan peralatan yang mengkonversikan panas gas buang menjadi energi listrik sehingga penggunaan batubara dan emisi gas CO₂ menjadi berkurang. Proyek ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan juga meningkatkan daya saing dan produktifitas industri semen. Pada proyek ini, peralatan pihak NEDO dipasang pada fasilitas pabrik SP dan SP berkewajiban menyediakan infrastruktur dan peralatan pendukung dari proyek tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2012, SP telah mengeluarkan dana sebesar Rp86.296.131 untuk infrastruktur dan peralatan pendukung yang dicatat sebagai aktiva tetap.

Perjanjian kerjasama ini berlangsung untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan mulai berlaku sejak perjanjian kerjasama ditandatangani. Selama jangka waktu perjanjian ini SP memiliki kewajiban sebagai berikut :

- Melakukan diseminasi dan demonstrasi teknologi WHRPG yang akan difasilitasi oleh kementerian Perindustrian RI.
- Mengoperasikan dan melakukan perawatan peralatan WHRPG dengan biaya sendiri.
- Bertanggung jawab atas kerusakan dan kehilangan peralatan WHRPG.
- Melaporkan kinerja peralatan WHRPG setiap bulan April dan Oktober dalam setiap tahunnya kepada pihak NEDO. Sesuai dengan perjanjian kerjasama, peralatan WHRPG tersebut diharapkan dapat menghasilkan energi listrik sebesar 8,5MW.

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

2. Changes in Audit Committee

On July 24, 2012 in Jakarta, has established the new composition of the Audit Committee, as follows:

Chairman : Setia Purwaka
Member : Achmad Jazidie
Member : Sahat Pardede
Member : Vita Silvira

3. The WHRPG Project

On January 15, 2009 the Director General of Agro and Chemical Industry - Ministry of Industry Republic of Indonesia ("DJIAK-Menperin") signed a memorandum of understanding regarding the Model Project for Waste Heat Recovery Power Generation in the Cement Industry ("WHRPG") with The New Energy and Industrial Technology Development Organization, Japan ("NEDO"). On May 17, 2010, SP entered into cooperation agreements with DJIAK-Menperin with respect to the implementation of the memorandum of understanding of the WHRPG.

WHRPG is a model demonstration project by adding equipment that convert hot exhaust gases into electrical energy so that the use of coal and CO₂ emissions be reduced. This project aims to improve the quality of environment and also enhancing the competitiveness and productivity of the cement industry. On this project, NEDO's equipments are installed on SP's plant facilities and SP shall provide the infrastructure and support equipment of the project. Through March 31, 2012, SP has spent amounting to Rp86.296.131 for the infrastructure and support equipment that are recorded as fixed assets.

This cooperation agreement is for a period of 10 (ten) years and shall be effective since the agreement was signed. During the term of this agreement SP has the following obligations:

- To conduct dissemination and demonstration of the WHRPG technology that will be facilitated by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
- Operate and perform maintenance of the WHRPG equipment at its own expense.
- Responsible for the damage and loss of the WHRPG equipment.
- Reporting the performance of the WHRPG equipment every April and October in each year to NEDO. In accordance with the cooperation agreement, the WHRPG equipment is expected to generate electrical energy up to 8.5MW

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

4. Perseroan dan entitas anak menghadapi tuntutan-tuntutan hukum sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 24 Oktober 2008, SP mengajukan gugatan No. 99/Pdt.G/2008 PN.PDG terhadap PT Berkala International (PT BI) di Pengadilan Negeri (PN) Padang akibat kegagalan PT BI untuk memenuhi kewajibannya menyerahkan batubara pada tahun 2008 sesuai dengan perjanjian jual beli antara SP dan PT BI. Dalam gugatannya, SP juga menyampaikan permohonan untuk membatalkan perjanjian jual beli batubara tersebut kepada PN Padang.

Berkenaan dengan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang telah diterbitkan dan diakseptasi oleh Bank Mandiri (Bank Penerbit) sehubungan dengan perjanjian jual beli, SP telah mengajukan permohonan kepada PN Padang untuk melarang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT BI, PT Eksplorasi Mantap Indonesia (selaku *beneficiary*), PT Maybank Indocorp (selaku bank koresponden) (Maybank) untuk mencairkan/ mengklaim/ mengakseptasi/ mendebit rekening milik SP pada Bank Mandiri hingga keputusan dalam perkara ini mempunyai kekuatan hukum tetap.

Sejak tahun 2008, SP telah mencadangkan di dalam laporan keuangan konsolidasian potensi kerugian (Catatan 23) yang mungkin timbul dari akseptasi SKBDN oleh Bank Mandiri sejumlah Rp23.760.000.

Pada tanggal 17 April 2009, PN Padang mengeluarkan Putusan yang mengabulkan permohonan provisi dan gugatan SP sebagai berikut:

- Melarang kepada PT BI, Bank Mandiri, PT Eksplorasi Mantap Indonesia, Maybank Indocorp atau pihak manapun juga maupun kuasa-kuasanya untuk mencairkan/mengklaim/mengakseptasi/ mendebit rekening milik SP ataupun rekening lainnya yang ada pada Bank Mandiri, atas dasar adanya pengajuan SKBDN sampai dengan putusan dalam perkara ini mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

4. The Company and its subsidiaries are involved in the following legal cases:

- a. On October 24, 2008, SP filed a lawsuit No. 99/Pdt.G/2008 PN.PDG against PT Berkala International (PT BI) in the District Court (PN) Padang for the failure of PT BI to deliver coal in 2008 as agreed in a sales and purchase agreement between SP and PT BI. In its lawsuit, SP also appealed for the cancellation of the sales and purchase agreement.

In relation to the domestic Letter of Credit (SKBDN) issued and accepted by Bank Mandiri (Issuing Bank) for the purpose of the sales and purchase agreement, SP has requested to PN Padang to issue an injunction to prevent PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT BI, PT Eksplorasi Mantap Indonesia (as beneficiary), PT Maybank Indocorp (as correspondent bank) (Maybank) or any parties or their representatives to liquidate/claim/accept/debit SP's account at Bank Mandiri until the final decision on this case has been issued.

Since 2008, SP has provided a provision for possible losses (Note 23) in the consolidated financial statements, for possible losses which may arise from the acceptance of the domestic letter of credit (SKBDN) by Bank Mandiri in the amount of Rp23,760,000.

On April 17, 2009, PN Padang issued its decision in favor of SP as follows:

- Forbids PT BI, Bank Mandiri, PT Eksplorasi Mantap Indonesia, Maybank Indocorp or any party whatsoever as well as their attorneys to withdraw/claim/accept/debit SP's account or other accounts of SP in Bank Mandiri, on the basis of submission of LC until this case have permanent legal standing.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

4. Perseroan dan entitas anak menghadapi tuntutan-tuntutan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

- Membatalkan Perjanjian Jual Beli batubara antara SP dengan PT BI, berikut segala akibat hukumnya.
- Menyatakan batal SKBDN yang diterbitkan dalam rangka Perjanjian Jual Beli batubara antara SP dengan PT BI, berikut segala akibat hukumnya.

Selanjutnya atas putusan PN Padang tersebut, Bank Mandiri dan Maybank mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Sumatera Barat sehubungan dengan keputusan PN Padang tanggal 17 April 2009. Pada tanggal 27 Januari 2010 telah dikeluarkan Putusan Pengadilan Tinggi Sumatera Barat yang menguatkan putusan PN Padang.

Pada tahun 2009 SP dengan niat baik sudah menempatkan dana pada Bank Mandiri senilai Rp30.000.000 yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kepada Bank Mandiri, jika ada, tergantung pada penyelesaian akhir atas permasalahan tersebut.

Pada tanggal 24 Juni 2010 SP telah menerima relas dari PN Padang yang memberitahukan bahwa telah dilakukannya kasasi oleh Bank Mandiri ke Mahkamah Agung.

Atas memori kasasi tersebut, pada tanggal 8 Juli 2010 SP mengajukan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 20 Mei 2011 Mahkamah Agung RI mengeluarkan putusan No. 217 K/Pdt/2011 yang amar putusannya menguatkan putusan PN Padang dan diterima SP pada tanggal 10 Nopember 2011.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Bank Mandiri belum memberikan jawaban formal apakah akan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan kasasi tersebut.

Dengan dikeluarkannya putusan kasasi tersebut maka perkara telah memperoleh kekuatan hukum yang tetap (*inkracht*). SP saat ini sedang dalam proses pencairan dana tersebut.

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

4. *The Company and its subsidiaries are involved in the following legal cases: (continued)*

- *Terminate the coal sales and purchase agreement between SP and PT BI and all its legal consequences.*
- *Declare null SKBDN issued to the coal sale and purchase agreement between SP and PT BI, and all its legal consequences.*

Bank Mandiri and Maybank filed an appeal to the High Court of West Sumatera in relation to PN Padang's April 17, 2009 decision. On January 27, 2010, the High Court of West Sumatera issued a decision which confirming PN Padang's decision.

In 2009 SP placed funds in good faith in Bank Mandiri amounting to Rp30,000,000 to provide funds required for settlement of amounts due to Bank Mandiri involving this matter, if any, depending on the final resolution of this case.

On June 24, 2010, SP received the release from PN Padang stating that Bank Mandiri has filed its appeal to the Supreme Court.

To counter the appeal from Bank Mandiri on July 8, 2010, SP filed its contra memory.

On May 20, 2011 the Supreme Court issued a decision No. 217 K/Pdt/2011 which reinforce a decision from District Court of Padang, and those decision had been received by SP on November 10, 2011

Up to completion date of these consolidated financial statements, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has not formally responded as to whether file a Judicial Review (PK) on such decision.

*Following the Supreme Court decision, this case had a final and binding resolution (*inkracht*). SP is currently in the process to release the restrictions of the funds.*

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

4. Perseroan dan entitas anak menghadapi tuntutan-tuntutan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pada tanggal 23 Januari 2009, Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara Semarang (PTUN Semarang). Pihak-pihak yang digugat adalah Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KP2T) Kabupaten Pati sebagai Tergugat dan Perseroan sebagai Tergugat II Intervensi.

Inti dari gugatan tersebut adalah keberatan atas keluarnya Keputusan Kepala KP2T No.540/052/2008 tanggal 5 Nopember 2008 tentang Izin Pertambangan Daerah Eksplorasi Bahan Galian Golongan C Batu Kapur Atas Nama Perseroan. Dalam gugatannya WALHI mengemukakan bahwa keputusan tersebut bertentangan dengan peraturan lingkungan hidup karena dikeluarkan sebelum adanya Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selain itu, Kawasan Kars Sukolilo sebagai obyek kawasan izin pertambangan daerah atas nama Perseroan termasuk Kawasan Lindung dimana dalam kawasan tersebut tidak boleh ada kegiatan pertambangan.

Pada tanggal 6 Agustus 2009, PTUN Semarang memutus perkara tersebut dengan memenangkan pihak WALHI berdasarkan putusan No. 04/G/2009/PTUN.SMG tanggal 6 Agustus 2009. Pada tanggal 14 Agustus 2009, Kepala KP2T Kabupaten Pati dan Perseroan melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Surabaya (PTTUN Surabaya). Dalam memori banding, Kepala KP2T Kabupaten Pati dan Perseroan mengajukan keberatan atau penolakan atas putusan PTUN Semarang dengan pendapat bahwa Keputusan Kepala KP2T tidak melanggar peraturan lingkungan hidup. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 11 Tahun 2006, kegiatan yang wajib dilengkapi AMDAL adalah kegiatan eksploitasi bahan galian golongan C. Sedangkan izin tersebut adalah izin kegiatan eksplorasi yang tidak memerlukan studi AMDAL karena merupakan rangkaian kegiatan survei dan studi pendahuluan sebelum dilakukan kegiatan eksploitasi.

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

4. *The Company and its subsidiaries are involved in the following legal cases: (continued)*

- b. *On January 23, 2009, Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (The Indonesian Forum for the Environment, WALHI) filed a lawsuit with the Semarang State Administration Court (PTUN Semarang) against the Head of Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KP2T) of Pati Regency as Defendant and SP as an Intervenor Second Defendant.*

The main reason for the lawsuit was WALHI's objection on the issuance of the decree of the Head of KP2T No: 540/052/2008 dated November 5, 2008 involving Region Mining License for Exploration of Mining of Group C Material - Limestone for the Company. WALHI believes that this decree violates environmental regulations since it was issued prior to the preparation of an environment impact analysis (AMDAL). In addition, the Sukolilo Karst Area, which is area involving the mining license, is part of a Protected Area where no mining activities are allowed.

On August 6, 2009, PTUN Semarang issued a decision in favor of WALHI No. 04/G/2009/PTUN.SMG dated August 6, 2009. On August 14, 2009, the Head of KP2T of Pati Regency and the Company filed an appeal to the Surabaya State Administration High Court (PTTUN Surabaya). In their memorandum of appeal, the Head of KP2PT and the Company rejected the decision of PTUN Semarang since they believed that the decree of the Head of KP2T does not violate environmental regulations. Based on the Decree of Ministry of Environment No. 11 Year 2006, the activity requiring the completion of an AMDAL involves exploitation activity for mining group C material. However, the license issued for exploration does not require an AMDAL as it represents survey and preliminary study prior to the conduct of any exploitation activity.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

4. Perseroan dan entitas anak menghadapi tuntutan-tuntutan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

Selain itu, kegiatan pertambangan di Kawasan Kars Sukolilo atas nama Perseroan sudah sesuai dengan Rencana Tata Ruang dan Tata Wilayah Kabupaten Pati yang menyatakan bahwa Kawasan Kars Sukolilo termasuk kawasan pertambangan golongan C. Hal ini diperkuat dengan adanya Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 128 Tahun 2008 yang membagi Kawasan Kars Sukolilo menjadi dua yakni Kawasan Lindung dan Kawasan Ekonomis, dimana kawasan eksplorasi Perseroan tidak termasuk Kawasan Lindung dan dapat dimanfaatkan oleh Perseroan.

Pada tanggal 23 Nopember 2009 PTTUN Surabaya telah mengeluarkan Putusan No.138/B/2009/PT.TUN.SBY yang pada intinya memenangkan Perseroan dengan membatalkan Putusan PTUN Semarang No. 04/G/2009/PTUN.SMG tanggal 6 Agustus 2009.

Pada tanggal 4 Januari 2010, WALHI mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung. Kepala KP2T dan Perseroan telah mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 1 Pebruari 2010.

Selanjutnya pada tanggal 27 Mei 2010 Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan No. 103 K/TUN/2010 yang membatalkan putusan PTTUN Surabaya.

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perseroan telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) melalui PTUN Semarang.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, MA belum menerbitkan keputusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

4. *The Company and its subsidiaries are involved in the following legal cases: (continued)*

In addition, mining activity in Sukolilo Karst Area is in accordance with the Urban Land use Plan of the Pati Regency which categorizes the Sukolilo Karst Area as part of a group C materials mining area. These reasons are also supported by the Governor of Central Java Regulation No. 128 Year 2008 which divides Karst areas into Protected Areas and Economic Areas and the Company's exploration area is not included in the Protected Areas and can be benefited by the Company.

On November 23, 2009 PTTUN Surabaya issued a decision No. 138/B/2009/PT.TUN.SBY in favor of the Company in essence rejected decision issued by PTUN Semarang No. 04/G/2009/PTUN.SMG dated August 6, 2009.

On January 4, 2010, WALHI filed a memorandum of cessation to the Supreme Court. The Head of KP2T and the Company filed a counter memorandum of cessation on February 1, 2010 to the Supreme Court.

Then, on May 27, 2010 the Supreme Court has issued decision No.103 K/TUN/2010 who cancels the decision of PTTUN Surabaya.

On May 26, 2011, The Company filed a Judicial Review on the decision of Supreme Court through the PTUN Semarang.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Supreme Court has not ruled on the Judicial Review.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

4. Perseroan dan entitas anak menghadapi tuntutan-tuntutan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pada tahun 1954, Perseroan membeli tanah seluas 2.876 Ha di Desa Sidorukun Kecamatan Gresik Kab. Gresik kepada H. Mardjuki. Pada tahun 1977, H. Yusuf sebagai ahli waris H Mardjuki menjual sebagian tanah tersebut seluas 2.500 m2 kepada H. Ashari. Pada tahun 1978 H. Yusuf menggugat Perseroan sampai ditingkat Mahkamah Agung (PK) yang dimenangkan oleh Perseroan, namun tanah tersebut masih dikuasai oleh H. Yusuf.

Untuk pengosongan tanah tersebut pada tanggal 24 Juli 1984 Perseroan menggugat H. Yusuf, H Ashari dan Husen ke Pengadilan Negeri Gresik ("PN Gresik") dengan putusan No.017/Pdt.G/1984/Pn.Gs dimenangkan oleh Perseroan. Pada tingkat Pengadilan Tinggi dengan Perkara No.612/Pdt/1985/PT.Sby, Perseroan dinyatakan kalah, namun ditingkat Mahkamah Agung Perseroan dinyatakan menang.

Pada tahun 1993 H. Ashari mengajukan gugatan kembali di PN Gresik dengan Perkara No.35/Pdt.G/1993/PN.GS dan di Pengadilan Tinggi Surabaya dengan perkara No.1062/PDT/1994/PT.SBY, yang mana Perseroan dinyatakan menang dengan pertimbangan putusan "NE BIS IN IDEM". H. Ashari tidak mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung.

Berdasarkan Surat dari Mahkamah Agung No. KMA/ 738/VIII/1994 tanggal 6 Agustus 1994 pada tanggal 24 April 1995 dilaksanakan eksekusi atas tanah sengketa tetapi gagal karena H. Ashari akan mengosongkan secara sukarela sampai dengan tanggal 18 Agustus 1995.

Sebelum pelaksanaan eksekusi lanjutan pada tanggal 18 Agustus 1995 jatuh tempo pihak Sekretaris Bidang IV - Badan Koordinasi Bantuan Pemantapan Stabilisasi Nasional Daerah Jawa Timur ("Bakorstanasda Jatim") mendamaikan pelaksanaan eksekusi tersebut yang kemudian dibuat Akta Kesepakatan Bersama No. 1 antara Perseroan dengan H. Ashari yang dibuat di hadapan Djamilah Nahdi, S.H. Notaris di Gresik pada tanggal 1 Desember 1995.

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

4. The Company and its subsidiaries are involved in the following legal cases: (continued)

- c. In 1954, the Company purchased land of 2,876 hectares, in Desa Sidorukun, Kecamatan Gresik Kab. Gresik to H. Mardjuki. In 1977 H. Yusuf as an heir of H. Mardjuki sold part of the land area of 2,500 m2 to H. Ashari. In 1978 H. Yusuf filed a lawsuit against the Company until the Supreme Court level (PK), which was won by the Company, but the land is still occupied by H. Yusuf.

To vacant the land, on July 24, 1984 the Company filed a lawsuit against H. Yusuf, H. Ashari and Husen to the District Court of Gresik ("PN Gresik") with the decision No.017/Pdt.G/1984/Pn.Gs, which was won by the Company. At the High Court with Case No. 612/Pdt/1985/PT.Sby the Company lost the case, but at the Supreme Court level, the Company won the case.

In 1993 H. Ashari filed another lawsuit in PN Gresik with Case No. 35/Pdt.G/1993/PN.GS and in the High Court of Surabaya with Case No.1062/PDT/1994/PT.SBY, in which then the Company was won by with consideration of the decision of "NE BIS IN IDEM". No appeal filed by H. Ashari to the Supreme Court.

Based on the letter from the Supreme Court No. KMA / 738/VIII/1994 dated August 6, 1994 on April 24, 1995 was carried out the execution of the disputed land but failed due to H. Ashari requested to voluntarily vacant the land until August 18, 1995.

Prior to expiry date of continued execution on August 18, 1995, the Secretary IV - Coordination Agency for Strengthening Aid to the National Stabilization - East Java Region ("Bakorstanasda Jatim") to reconcile the implementation of the executions, which then made the Deed of Agreement No. 1 between the Company and H. Ashari made before Djamilah Nahdi, SH Notary in Gresik on December 1, 1995.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

4. Perseroan dan entitas anak menghadapi tuntutan-tuntutan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan penetapan perkara No. 17/Pdt.G/1984/PN.Gs. tanggal 1 Februari 1996 telah dilaksanakan eksekusi secara sukarela untuk tanah yang dikuasai H. Yusuf dan Husen serta menunda pelaksanaan eksekusi terhadap tanah yang dikuasai H. Ashari.

Pada tanggal 14 September 2000 H. Ashari ingkar janji dan melakukan gugatan kembali kepada Perseroan di PN Gresik No. 35/Pdt.G/2000/PN.GS. Di tingkat ini Perseroan dikalahkan. Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya dengan No. 23/PDT/2002/PT.SBY dan Perseroan dinyatakan menang (pertimbangan putusannya adalah "NE BIS IN IDEM"). Kemudian ditingkat Mahkamah Agung Perseroan juga dinyatakan menang.

Pada tanggal 22 Pebruari 2006 Perseroan mengajukan eksekusi lanjutan kepada PN Gresik atas tanah 2.500 m2 yang ditempati oleh ahli waris H. Ashari (H. Ashari telah meninggal dunia) yang eksekusinya telah dilakukan oleh PN Gresik pada tanggal 28 Pebruari 2008. Atas eksekusi tersebut H. Slamet (anak H. Ashari) telah mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan MA No. 1669 K/Pdt/2004 tanggal 23 Pebruari 2006 dengan register perkara No. 355 PK/Pdt/2008, dengan tetap memenangkan Perseroan.

Pada tahun 2008, H. Slamet juga mengajukan gugatan kembali di PN Gresik, kemudian H. Slamet mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi. Pada 2 Maret 2009 Perseroan menang ditingkat banding dan H. Slamet mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Atas kasasi tersebut, pada tanggal 20 Oktober 2010, Mahkamah Agung dengan putusan No. 2100 K/Pdt/2009 memenangkan H. Slamet.

Pada tanggal 12 April 2011, Perseroan telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) melalui PN Gresik.

Belum ada keputusan Peninjauan Kembali sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

4. *The Company and its subsidiaries are involved in the following legal cases: (continued)*

Based on the decision of case No. 17/Pdt.G/1984/PN.Gs. February 1, 1996, a voluntarily vacantion of the land has been carried out by H. Yusuf and Husen and postpone the execution of the land held by H. Ashari.

On September 14, 2000 H. Ashari denied his promise and filed a lawsuit against the Company in PN Gresik with Case No. 35/Pdt.G/2000/PN.GS. At this level the Company was lost. The Company filed an appeal to the High Court of Surabaya with No. 23/PDT/2002/PT.SBY and the Company otherwise win (considering its verdict is "NE BIS IN IDEM"). Then the Supreme Court level, the Company also won the case.

On February 22, 2006 the Company submitted to the PN Gresik continued execution over 2,500 m2 of land occupied by the heirs of H. Ashari (H. Ashari had died) that this execution had been carried out by PN Gresik on February 28, 2008. By the executions H. Slamet (son of H. Ashari) has filed a judicial review on the decision of the Supreme Court No. 1669 K/Pdt/2004 dated February 23, 2006 with registration No. 355 PK/Pdt/2008, while still winning by the Company.

In 2008, H. Slamet also filed a lawsuit against the Company in PN Gresik, then H. Slamet appealed to the High Court. On March 2, 2009 the Company won at the appeal and H. Slamet filed an appeal to the Supreme Court. On October 20, 2010, the Supreme Court with decision No. 2100 K/Pdt/2009 won by H. Slamet.

On April 12, 2011, the Company filed a Judicial Review on the decision of Supreme Court through PN Gresik.

The Supreme Court has not ruled on the Judicial Review as of the date of completion of these consolidated financial statements.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

4. Perseroan dan entitas anak menghadapi tuntutan-tuntutan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Pada tanggal 23 April 2012, PT Gunung Mas Mineral ("GMM") mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara Semarang ("PTUN Semarang") dengan nomor 25/G/2012/PTUN.SMG. Pihak-pihak yang digugat adalah Bupati Rembang dan Perseroan sebagai Tergugat II Intervensi.

Inti dari gugatan tersebut adalah keberatan dari GMM atas keluarnya Keputusan Bupati Rembang Nomor : 591/040/Tahun 2011 tertanggal 18 Nopember 2011 tentang pemberian Ijin Lokasi seluas ± 900 ha yang terletak di desa Kadiwono, kecamatan Bulu; desa Timbrangan, Pasucen, Kajar, Tegaldowo, kecamatan Gunem; kabupaten Rembang untuk pabrik semen, lahan tambang bahan baku dan sarana pendukung lainnya kepada Perseroan. Dalam gugatannya GMM mengemukakan bahwa Ijin Lokasi yang diberikan oleh Bupati Rembang kepada Perseroan tumpang tindih dengan lahan yang telah diberikan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) milik GMM.

Berkenaan dengan gugatan yang telah diajukan oleh GMM tersebut, faktanya Ijin Lokasi yang dimiliki Perseroan adalah seluas ± 860 ha. Selanjutnya, menurut Perseroan Ijin Lokasi tidak dapat dibandingkan dengan IUP, sehingga pada dasarnya tidak terjadi tumpang tindih antara Ijin Lokasi milik Perseroan dengan IUP milik GMM. Dengan demikian obyek gugatan GMM adalah tidak tepat.

Pada tanggal 28 Agustus 2012 PTUN Semarang telah mengeluarkan Putusan No.25/G/2012/PTUN.SMG yang memenangkan Perseroan dan tidak ada permohonan banding dari GMM atas kasus tersebut.

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

4. *The Company and its subsidiaries are involved in the following legal cases: (continued)*

- d. *On April 23, 2012, PT Gunung Mas Mineral ("GMM") filed a lawsuit to the Semarang State Administration Court (PTUN Semarang) with reference number 25/G/2012/PTUN.SMG against the Regent of Rembang as Defendant and the Company as Intervenor Second Defendant.*

The main reason of the lawsuit was GMM's objection on the issuance of the decree of the Regent of Rembang : 591/040/Year 2011 dated November 18, 2011 regarding the issuance of Location License for the Company within area ± 900 ha located at Kadiwono Village, Bulu Sub-District; Timbrangan Village, Pasucen Village, Kajar Villages, Tegaldowo Village, Gunem Sub-District; District of Rembang for the purpose of cement factory, quarries land, and supporting facilities land to the Company. In its lawsuit, GMM stated that Location License that was given by Regent of Rembang to the Company is overlapping with Mining Business License that was given to GMM.

In relation with GMM lawsuit, the fact is that Location License owned by the Company was ± 860 ha. According to the Company, Location License cannot be compared with Mining Business License, and because of that it shall not overlapping with Mining Business License owned by GMM. According to such fact, GMM lawsuit is not correct.

On August 28, 2012 PTUN Semarang issued a decision No.25/G/2012/PTUN.SMG to win the Company and GMM don't do appeal process related to the case.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

4. Perseroan dan entitas anak menghadapi tuntutan-tuntutan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

e. Pada tanggal 24 Mei 2012, Sunarto, Sunoto, Sudi ("Sunarto dkk") mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tuban ("PN Tuban") dengan nomor 08/Pdt.G/2012/PN.TBN. Pihak-pihak yang digugat adalah Perseroan sebagai Tergugat dan Balai Lelang PT Tri Agung Lumintu sebagai Turut Tergugat.

Inti dari gugatan tersebut adalah gugatan material sebesar Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) dan gugatan immaterial sebesar Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) yang mana Sunarto dkk menganggap Perseroan telah ingkar janji dalam memprioritaskan Sunarto dkk untuk mengikuti lelang barang bekas (afval) di Pabrik Tuban.

Berkenaan dengan gugatan yang telah diajukan oleh Sunarto dkk tersebut, faktanya Perseroan tidak memiliki hubungan hukum apapun dengan Sunarto dkk. Dengan demikian gugatan Sunarto dkk adalah tidak beralasan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Tuban.

Perseroan dan entitas anak tidak membentuk penyisihan atas tuntutan-tuntutan hukum di atas terhadap Perseroan dan entitas anak kecuali hal yang berhubungan dengan perjanjian jual beli dengan PT Berkala International, karena Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa hasil akhir dari tuntutan-tuntutan hukum tersebut tidak akan berdampak signifikan terhadap posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

4. *The Company and its subsidiaries are involved in the following legal cases: (continued)*

e. *On Mei 24, 2012, Sunarto, Sunoto, Sudi ("Sunarto dkk") filed a lawsuit to the District Court of Tuban (PN Tuban) with reference number 08/Pdt.G/2012/PN.TBN against the Company as Defendant and Auction Office PT Tri Agung Lumintu as Intervenor Second Defendant.*

The main reason of the lawsuit was material claim amounted Rp 5.000.000.000,00 (five billion rupiah) and immaterial claim amounted Rp 10.000.000.000,00 (ten billion rupiah) which constitute of Sunarto dkk assumption that the Company broke its comprise to prioritize Sunarto dkk to join afval auction in Factory of Tuban.

In relation with Sunarto lawsuit, the fact is that the Company has no legal binding with Sunarto dkk. Because of that, Sunarto dkk lawsuit has no reasonable fact.

As of the completion of these consolidated financial statements, the case still in process in PN Tuban.

The Company and its subsidiaries have not recognized any liability in relation to the above mentioned lawsuits against the Company and its subsidiaries except in respect of the matter involving the sales agreement with PT Berkala International, as the Company and its subsidiaries believe that the final outcome of the other lawsuits will not have a significant impact on the Company's and its subsidiaries' consolidated financial position.

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
The period ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 September/September 30, 2012 (Unaudited)		31 Desember/December 31, 2011 (Audited)		
	Mata uang Asing (jumlah penuh/ Foreign currencies (full amounts))	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing (jumlah penuh/ Foreign currencies (full amounts))	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	USD 776.033	7.440.609	344.056	3.119.904	Cash and cash equivalents
	EUR 583.701	7.242.194	198.409	2.329.123	
	SGD -	-	7.432	51.834	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	USD 6.654	63.803	67.207	609.435	Restricted cash and cash equivalents
	EUR 1.016	12.611	867	10.179	
Piutang usaha	USD 541.536	5.192.247	541.536	4.910.648	Trade receivables
Jumlah aset		19.951.464		11.031.123	Total assets
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	USD 5.448.275	52.238.060	15.101.339	136.938.945	Trade payables
	EUR 10.385.596	128.857.832	13.859.429	162.695.625	
	SGD 575.254	4.501.743	408.171	2.846.720	
	JPY 168.217.742	20.799.207	7.707.318	900.239	
	AUD 14.952	150.091	169.278	1.557.810	
	GBP -	-	241	3.363	
	SEK 486.875	716.566	429.788	564.645	
	CHF -	-	40.383	389.136	
Utang lain-lain	USD 1.111.668	10.658.673	1.585.873	14.380.696	Others liabilities
	EUR 6.921.239	85.874.304	15.227.773	178.758.599	
Jumlah liabilitas		303.796.476		499.035.778	Total liabilities
Liabilitas neto		283.845.012		488.004.655	Net liabilities

Bila aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing tanggal 30 September 2012 tersebut di atas dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs pada tanggal 29 Oktober 2012, maka nilai liabilitas konsolidasian bersih menjadi sebesar Rp283.593.170.

If the consolidated September 30, 2012 monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies above were translated into Rupiah using the exchange rates as at October 29, 2012, the net consolidated liabilities in foreign currencies would be equivalent to Rp283,593,170.